



LAPORAN TAHUNAN **2009**
ANNUAL REPORT



IKHTISAR KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHT</i>	02
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>	04
LAPORAN DIREKSI <i>REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS</i>	06
PROFIL PERUSAHAAN <i>CORPORATE PROFILE</i>	09
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION</i>	22
SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCES</i>	25
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	28
LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL REPORT</i>	33

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENTS*

LAPORAN TAHUNAN **2009**
ANNUAL REPORT

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

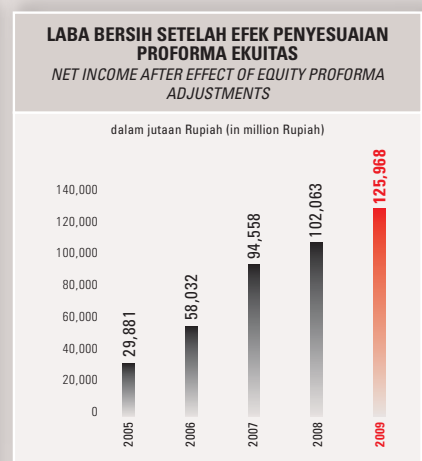
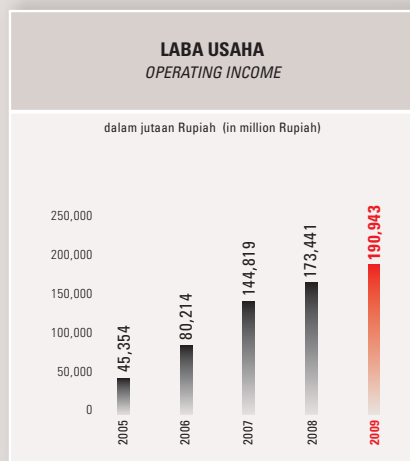
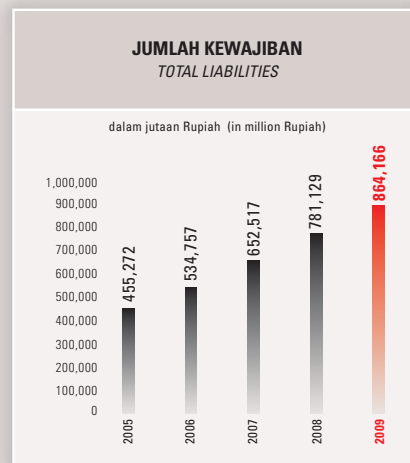
IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jutaan Rupiah

Million Rupiah

URAIAN	2005	2006	2007	2008	2009	DESCRIPTION
NERACA						BALANCE SHEET
Jumlah Aktiva Lancar	386,180	518,488	952,048	1,114,198	1,247,199	Total Current Assets
Jumlah Aktiva	501,654	636,501	1,164,205	1,369,149	1,538,696	Total Assets
Hutang Bank	13,714	43,312	78,931	82,157	115,127	Bank Loans
Jumlah Kewajiban Lancar	323,911	400,004	621,137	742,705	826,847	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	455,272	534,757	652,517	781,129	864,166	Total Liabilities
Hak Minoritas	2,820	5,076	7,359	7,425	10,621	Minority Interest
Jumlah Ekuitas	43,561	96,668	504,329	580,595	663,910	Total Equity
Modal Kerja Bersih	62,269	118,485	330,910	371,494	420,352	Net Working Capital
LABA RUGI						STATEMENT OF INCOME
Pendapatan Usaha	1,231,510	1,486,670	1,737,043	2,337,791	2,699,279	Revenues
Laba Kotor	136,589	213,200	273,967	342,590	387,397	Gross Profit
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	138,328	215,441	282,215	350,104	395,413	Gross Profit After Joint Operation
Laba Usaha	45,354	80,214	144,819	173,441	190,943	Operating Income
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	29,881	58,032	94,558	102,063	125,968	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	10,041	19,959	83,594	102,063	125,968	Net Income Before Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Per Saham Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	778.45	1,436.55	90.45	34.77	42.91	Earning per Share After Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Per Saham Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	261.58	494.06	79.96	34.77	42.91	Earning per Share Before Effect of Equity Proforma Adjustments
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	38,385,000	45,060,000	1,045,397,986	2,935,533,575	2,935,533,575	Weighted Average Number of Outstanding Shares
RASIO USAHA						OPERATING RATIO
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Usaha	11.09%	14.34%	15.77%	14.65%	14.35%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	3.68%	5.40%	8.34%	7.42%	7.07%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	104.12%	82.98%	28.72%	29.87%	28.76%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aktiva	9.04%	12.60%	12.44%	12.67%	12.41%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Pendapatan Usaha	2.43%	3.90%	5.44%	4.37%	4.67%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Revenues
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Ekuitas	68.59%	60.03%	18.75%	17.58%	18.97%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Equity
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Total Aktiva	5.96%	9.12%	8.12%	7.45%	8.19%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Total Assets
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	1.19	1.30	1.53	1.50	1.51	Current Ratio
Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	10.45	5.53	1.29	1.35	1.30	Debt to Equity
Total Kewajiban Terhadap Total Aktiva	0.91	0.84	0.56	0.57	0.56	Debt to Assets

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2009 ini Perseroan telah menghasilkan kinerja berkualitas tinggi dengan terus menempatkan posisinya pada pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan. Melaksanakan usahanya di atas dasar keuangan yang sehat, manajemen telah berhasil mengarahkan Perseroan dengan pertumbuhan pendapatan lebih dari 15%, yang bukan hanya melampaui sasaran yang telah kami tetapkan pada akhir tahun lalu, namun juga melampaui pertumbuhan rata-rata industri.

Diawali dengan ketidakpastian pada tahun 2009, Indonesia relatif terhindar dari krisis ekonomi global yang dimulai pada kuartal terakhir tahun 2008. Indikator makroekonomi relatif stabil, nilai Rupiah stabil terhadap US Dollar dan Bank Indonesia juga menjaga suku bunga tetap terkendali untuk mengurangi dampak krisis tersebut. Dengan harga minyak dan baja yang relatif rendah, telah membuat kondisi usaha kami secara keseluruhan relatif kondusif.

Lebih dari pada itu, pemerintah telah menetapkan pembangunan infrastruktur sebagai tujuan utama dalam strategi pertumbuhan ekonomi jangka panjang, belanja pemerintah untuk proyek-proyek berskala besar terus berlanjut, dan pemerintah juga terus mengupayakan untuk menarik investor baik domestik maupun asing.

Terdapat dua faktor internal yang memegang peran penting bagi kinerja Jaya Konstruksi di tahun 2009. Faktor pertama adalah sumber daya manusia berkualitas tinggi yang terus berkarya untuk kemajuan Perseroan. Pada tahun ini kami terus melakukan investasi dalam upaya mengembangkan potensi seluruh karyawan dengan meningkatkan keterampilan dan kompetensinya.

Faktor kedua adalah keunggulan kompetitif dengan dibangunnya integrasi internal yang kuat dalam bisnis kami. Jaya Konstruksi dan keempat perusahaan anak utamanya yaitu Jaya Trade, Jaya Teknik, Jaya Beton dan Jaya Daido melaksanakan usahanya dalam bidang konstruksi, perdagangan, teknik dan bahan bangunan. Oleh karena itu dengan posisi yang unik ini kami terus memanfaatkan keahlian dan pengalaman di dalam grup usaha untuk menawarkan paket konstruksi terintegrasi. Sinergi ini membuat kami dapat menawarkan fleksibilitas, solusi biaya yang efektif dengan tambahan manfaat bagi pelanggan kami yang bertransaksi dengan mitra tunggal.

Dilandasi oleh dasar yang kuat ini, Perseroan telah mampu memanfaatkan kondisi industri yang ada untuk terus membangun pondasi yang kuat bagi inovasi bisnis dan pertumbuhan laba yang berkesinambungan.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan syarat penting bagi pertumbuhan yang berkesinambungan. Pada tahun ini kami telah melaksanakan sejumlah langkah untuk memperkuat komitmen kami dalam mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip integritas, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan keadilan di semua aspek usaha kami. Secara khusus kami telah mengintensifkan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan pelaksanaan tata laksana usaha dan menyatukan tata laksana ini dalam budaya Perseroan untuk meningkatkan kemandirian dan integritas.

In 2009 the Company was able to deliver a high quality performance while continuing to position itself for sustained, long-term growth. Operating on a sound financial base, the management succeeded in guiding the company to a growth in revenue of more than 15%, outperforming not only the targets we set at the end of last year, but others in the industry as well.

After an uncertain start to the year, Indonesia remained relatively insulated from the global economic crisis that began in the last quarter of 2008. The country's key macroeconomic indicators remained relatively stable, the Rupiah stayed firm against the US Dollar and the Central Bank kept interest rates under control to curb any fallout from the crisis. With the prices of oil and steel also subdued, the overall conditions for our business were relatively conducive.

Moreover, with infrastructure development a key objective in the government's long-term economic growth strategy, public sector spending on high-value projects has continued, and the sector has also managed to attract private sector support from both domestic and foreign investors.

Two internal factors also played an instrumental role in Jaya Konstruksi's performance in 2009. The first of these is the high quality of the people who work for the Company. This year we continued to invest in developing the potential of our employees throughout the Company by upgrading their skills and competencies.

The second factor is the competitive edge delivered by the strong internal integration of our business. The operations of Jaya Konstruksi and its four main subsidiaries, Jaya Trade, Jaya Teknik, Jaya Beton and Jaya Daido Concrete span construction, trading, engineering and materials. We are therefore uniquely positioned to leverage the full spectrum of expertise and experience within the group in order to offer a fully integrated construction package. This synergy allows us to offer flexible, cost-effective solutions with the added advantage for our clients of dealing with a single partner.

From this strong platform, the Company was able to take advantage of the prevailing industry conditions to continue to build a strong foundation for business innovation and sustainable profitable growth.

Good governance is an essential condition for sustainable growth. We have taken a number of measures this year to strengthen our commitment to fostering and applying the principles of integrity, accountability, responsibility, independence and fairness in all our business operations. In particular we have intensified our monitoring of compliance with government regulations and ethical business conduct; and embedded this ethical code of conduct in the Company's culture to improve independence and integrity.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kami optimis dengan prospek bisnis Perseroan untuk 12 bulan mendatang. Kami percaya bahwa kami berada pada posisi yang baik untuk menangkap peluang yang ada baik dari sektor pemerintah maupun swasta pada proyek-proyek infrastruktur. Tantangan utama yang kami perkirakan adalah lingkungan usaha yang semakin kompetitif seperti perusahaan lain yang juga mencari peluang pertumbuhan dalam industri ini. Namun, kami berkeyakinan bahwa strategi yang dilakukan oleh manajemen untuk tahun ke depan akan mengarahkan posisi Perseroan pada pertumbuhan yang stabil dan konstan. Kunci utama kami untuk terus maju adalah dengan menjaga arus kas positif; meningkatkan pengendalian biaya, bukan hanya jangka pendek melainkan juga untuk meningkatkan daya saing di masa mendatang; turut serta dalam perencanaan pemerintah untuk pembangunan infrastruktur; tetap selektif dalam mengambil pekerjaan dan terus mencari peluang usaha baru.

Pada tahun 2009 salah seorang komisaris kami, Bapak Tribudi Rahardjo, telah meninggalkan Perseroan untuk bergabung dengan PT Mass Rapid Transit Jakarta (MRTJ), sebuah perusahaan milik pemerintah provinsi DKI Jakarta. Pengunduran dirinya dari Dewan Komisaris telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2009. Kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada Perseroan dan semoga berhasil di tempat yang baru.

Atas nama Dewan Komisaris saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan seluruh karyawan, mitra usaha dan pelanggan kami, serta terus meminta dukungan di tahun mendatang sejalan dengan upaya kami untuk menciptakan nilai tambah dengan mengembangkan usaha utama kami sebagai perusahaan infrastruktur yang terintegrasi.

The Company's business prospects for the coming 12 months are optimistic. We believe that we are well placed to capture the opportunities that will arise from both government and private investment in infrastructure projects. The key challenges we foresee will be an increasingly competitive environment as others are also seeking growth opportunities in this industry. However, we are confident that the strategies identified by the management for the next year will position the Company for stable and constant growth. Our key objectives going forward will be, maintain a positive cash flow; to improve our control over costs, not only in the short term but also to enhance our competitiveness in the future; to participate in government planning for infrastructure development; to remain selective in taking on work and to continue to seek new business opportunities.

In 2009 one of our commissioners, Mr. Tribudi Rahardjo, left the Company to join PT Mass Rapid Transit Jakarta (MRTJ), a municipally owned company. His resignation from the Board was approved by the Annual General Meeting of Shareholders on May 19th, 2009. We would like to thank him for his contribution to the Company and wish him well in his new post.

On behalf of the Board I would also like to express my thanks to the management and to all our employees, business partners and customers, and ask for your continued support in the coming year as we strive to create more value by developing our core business as an integrated infrastructure company.

Meskipun ketidakpastian ekonomi mewarnai tahun 2009, Jaya Konstruksi telah menghasilkan kinerja yang mengesankan, melanjutkan arah pertumbuhan yang kuat selama beberapa tahun terakhir.

Pada akhir kuartal pertama tahun ini jelas terlihat bahwa dampak resesi ekonomi global di Indonesia tidak akan separah seperti pada bagian dunia lainnya. Namun demikian, penurunan berkelanjutan telah memberikan dampak kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya pada industri yang berorientasi ekspor. Pada tahun 2009, roda perekonomian dalam negeri sebagian besar didorong oleh pengeluaran domestik, dan investasi pemerintah pada proyek infrastruktur sebagai kontributor utama. Karena sebagian besar usaha kami berasal dari proyek-proyek pemerintah maka kami mampu mencapai target pertumbuhan pendapatan yang stabil, terlepas dari penurunan di sektor swasta.

Strategi kami secara keseluruhan di sepanjang tahun 2009 adalah untuk menempatkan Perseroan sebagai penyedia jasa konstruksi yang terintegrasi, memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pelanggan dengan menyediakan layanan melalui anak perusahaan kami, seperti pabrikasi beton pracetak, perdagangan aspal, jasa teknik dan pemeliharaan. Keberhasilan strategi ini tercermin dalam kinerja kami tahun 2009: pendapatan usaha meningkat dari Rp 2,34 triliun pada tahun 2008 menjadi Rp 2,70 triliun pada tahun 2009, sedangkan laba bersih tumbuh dari Rp 102 miliar menjadi Rp 126 miliar.

Sektor infrastruktur memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan daya saing industri dan memfasilitasi pembangunan yang merata di seluruh tanah air. Namun demikian pembangunan infrastruktur yang diperlukan pemerintah untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi memerlukan skala investasi yang besar, yang pada umumnya keuangan pemerintah tidak cukup mendukung pertumbuhan sektor ini. Untuk menutupi kekurangan pendanaan ini, maka pemerintah telah berupaya untuk mempercepat keterlibatan swasta dalam pembangunan proyek-proyek infrastruktur, dan sejumlah kebijakan telah disosialisasikan untuk menarik lebih banyak minat investasi di sektor ini.

Salah satu kendala utama mobilisasi ekonomi di Indonesia adalah kurangnya jaringan jalan yang layak. Meskipun memiliki luas lahan yang luas, Indonesia hanya memiliki sekitar 700 km jalan tol. Kondisi ini telah menawarkan potensi yang besar untuk pertumbuhan, dan kami telah mengambil langkah untuk memanfaatkan peluang ini. Pada tahun 2009 Jaya Konstruksi telah membentuk dua perusahaan patungan dengan memanfaatkan sinergi antara kekuatan utama dan kompetensi dalam Grup Pembangunan Jaya.

PT Jaya Sarana Pratama, sebuah perusahaan patungan dengan PT Jaya Real Property, Tbk dan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol, yang didirikan bersama PT Pembangunan Jaya Toll, akan melakukan studi kelayakan pada pembangunan proyek Jalan Tol sebagai langkah awal seperti yang direncanakan Perseroan untuk masuk ke usaha ini.

Despite the economic uncertainty that characterized 2009, Jaya Konstruksi delivered another year of strong results, continuing the trend of robust growth over the last few years.

By the end of the first quarter of the year it was clear that the effects of the global economic recession on Indonesia would not be as severe as in other parts of the world. Nevertheless, the prolonged slowdown has had some impact on Indonesia's economic and production growth, particularly in export-oriented industries. In 2009, the wheels of the domestic economy were largely stimulated by domestic spending, and government investment in infrastructure projects was a major contributor. Since the majority of our business is derived from such projects we were able to achieve our target of stable revenue growth, despite the slowdown in the private sector.

Our overall strategy through the year was to position the Company as a provider of integrated construction solutions, delivering greater value-add to customers by providing access, through our subsidiaries, to precast concrete manufacturing, asphalt trading, and engineering and maintenance services. The success of this strategy was reflected in our results in 2009: revenue increased from Rp 2.34 trillion in 2008 to Rp 2.70 trillion in 2009, while net income grew, year on year, from Rp 102 billion to Rp 126 billion.

The infrastructure sector plays a key role in driving Indonesia's economic growth through its contribution to job creation, poverty alleviation, human resource development, raising industrial competitiveness and facilitating equitable development throughout the country. However, infrastructure development on the scale needed to achieve the government's economic growth targets requires huge investment, most of which the Government is not in a position to support. To close this funding gap, the Government has therefore sought to accelerate its engagement with the private sector on major infrastructure projects, and a number of policies have been introduced to attract more investment in this sector.

One of the major constraints on economic mobilization in Indonesia is the lack of a viable road network. Despite its vast land area, Indonesia still has only around 700 km of multi-lane highways, or toll roads. Such low penetration offers enormous potential for growth, and we have taken decisive action to capture this opportunity. In 2009 Jaya Konstruksi established two joint venture companies that leverage the synergies between our core strengths and the competencies elsewhere in the Pembangunan Jaya Group.

PT Jaya Sarana Pratama, a joint venture with PT Jaya Real Property, Tbk and PT Jaya Konstruksi Pratama Tol, established with PT Pembangunan Jaya Toll, will initially carry out feasibility studies on the Toll Road construction project as the first step in the Company's planned expansion into this field.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Prioritas kami di tahun 2010 akan tetap fokus untuk mengarahkan pertumbuhan pendapatan usaha. Kami telah mengidentifikasi empat langkah strategis utama yang membantu kami dalam mencapai target. Pertama, kami akan terus meningkatkan sinergi yang lebih besar di antara unit usaha kami. Kami percaya bahwa dalam melaksanakan proyek infrastruktur besar, kami dapat mengendalikan elemen-elemen penting dari mata rantai pasokan yang akan memberikan kepada kami keunggulan kompetitif. Kedua, kami akan berusaha untuk memperluas cakupan geografis Perseroan dan cakupan produk yang dapat memaksimalkan kemampuan kami untuk menangkap peluang pasar. Prioritas ketiga kami akan terus mempertahankan arus kas positif, mengurangi kredit bermasalah dan meningkatkan perputaran piutang untuk memastikan bahwa kami tetap berada pada landasan keuangan yang sehat. Akhirnya, kami akan terus mencari peluang usaha baru yang sejalan dengan kompetensi utama dari Jaya Konstruksi.

Khususnya untuk mendukung strategi pertumbuhan ini, kami telah mengidentifikasi bidang-bidang utama yang dapat ditingkatkan:

- Memperluas usaha aspal curah dengan mengembangkan terminal aspal curah tambahan;
- Meningkatkan kapasitas dan variasi dari produk beton pracetak;
- Meningkatkan pendapatan usaha dari Jasa Pemeliharaan, hal ini sejalan dengan perusahaan lain yang semakin banyak menggunakan manajemen infrastruktur dari luar;
- Mencari peluang usaha dengan pendapatan berulang, seperti melakukan investasi pada infrastruktur perkotaan.

Perseroan telah mengambil langkah besar untuk mendukung pertumbuhan usaha perdagangan aspal curah dan beton pracetak. Pada akhir tahun 2009, Perseroan telah meningkatkan investasi di perusahaan anak PT Jaya Trade Indonesia dan PT Jaya Beton Indonesia sebesar Rp 56 miliar dan Rp 15 miliar. Investasi ini dialokasikan untuk penambahan dua terminal aspal curah untuk Jaya Trade dan peningkatan kapasitas produksi untuk produk beton pracetak untuk Jaya Beton.

Sebagai perusahaan yang melaksanakan usahanya dalam bidang infrastruktur, jasa konstruksi dan teknik, kami menyadari bahwa beberapa usaha kami dapat memiliki dampak yang merugikan pada lingkungan sekitar. Tanggungjawab Perseroan untuk meminimalkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan di mana kami bekerja kami pandang sangat serius, dan kami telah menempatkan kerangka prosedur operasi standar dan kebijakan yang bertujuan untuk mengelola pekerjaan kami yang berdampak pada lingkungan. Pada tahun 2009 Perseroan telah memperoleh sertifikasi standar ISO 14001:2004, yang mengakui kualitas dan efektivitas dari sistem manajemen lingkungan kami.

Our priorities for 2010 will remain firmly focused on driving revenue growth. We have identified four principal strategic paths to help us meet our targets. Firstly, we will continue to pursue greater synergies among our business units. We believe that in the implementation of a major infrastructure project, our control over key elements of the supply chain give us a considerable competitive advantage. Secondly, we will seek to extend the Company's geographic coverage and product range in order to maximize our ability to capture market opportunities. A third priority will be to maintain a positive cash flow, reduce bad debts and increase the turnover of receivables to ensure that we remain on a sound financial footing. Finally, we will seek new business opportunities that are aligned with Jaya Konstruksi's core competencies.

Specifically to support these growth strategies, we have identified key areas for improvement:

- *Expanding the bulk asphalt business by developing additional terminals;*
- *Increasing the variety and capacity of precast concrete products;*
- *Increasing revenue from Maintenance Services, as companies increasingly seek to outsource infrastructure management;*
- *Seeking opportunities in recurring income, such as investing in urban infrastructure.*

The company has already taken a major step to support the growth of the bulk asphalt and precast concrete businesses. At end of 2009, the Company increased its investment in its subsidiaries PT Jaya Trade Indonesia and PT Jaya Beton Indonesia by Rp 56 billion and Rp 15 billion, respectively. This investment is allocated for the addition of two bulk asphalt terminals for Jaya Trade and an increase in production capacity for precast concrete products for Jaya Beton.

As a company operating in the infrastructure, construction and engineering sector, we recognize that some of our actions could have a detrimental effect on the surrounding environment. Our corporate responsibility to minimize the impact of our actions on the communities and environments in which we work is something we take very seriously, and we have put in place a framework of standard operating procedures and policies aimed at managing the aspects of our work that impact the environment. In 2009 the company was certified to the ISO 14001:2004 standard, which acknowledges the quality and effectiveness of our environmental management system.

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Salah satu aspek dari tanggung jawab Perseroan adalah memberikan respon kepada mereka yang memerlukan. Pada bulan Oktober 2009, setelah terjadinya gempa besar di Padang-Pariaman, Sumatera Barat, kami segera mengirim alat-alat berat dan personil ke lokasi untuk membantu upaya evakuasi dan pemulihan. Tim kami tinggal di lokasi selama dua minggu dan membuat kontribusi penting untuk mengevakuasi korban dan membuka kembali jalan yang rusak akibat gempa.

Jaya Konstruksi melaksanakan usahanya di lingkungan yang semakin kompetitif. Tantangan kami adalah mempertahankan keunggulan kompetitif dan terus memberikan nilai unggul untuk pelanggan kami. Kami percaya bahwa kami akan mengatasi tantangan ini dengan fokus pada prioritas strategis yang diuraikan tersebut di atas. Pada tahun yang akan datang, kami akan terus berupaya mencatatkan *track record* dengan pertumbuhan yang kuat dan menciptakan nilai. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam tahun prestasi ini, dan kami berharap dapat terus membangun sukses ini bersama-sama pada tahun 2010.

One aspect of corporate responsibility is responding to those in need. In October 2009, following a massive earthquake in Padang-Pariaman, West Sumatera, we immediately sent heavy equipment and personnel to the site to assist the evacuation and recovery effort. The team stayed at the location for two weeks and made an important contribution to evacuating the victims and reopening roads damaged by the quake.

Jaya Konstruksi is operating in an increasingly competitive environment. Our challenge will be to maintain our competitive edge and continue to provide superior value for our clients. We believe that we will overcome this challenge by focusing on the strategic priorities outlined above. Over the coming year, we fully intend to extend our strong track record of robust growth and creating value. Our thanks are due to all those who have played a part in this years' achievements, and we look forward to building on this success together in 2010.

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

Nama Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Berdiri

23 Desember 1982

Komisaris

Presiden Komisaris : Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris : Ir. Soekrisman
Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen : Ir. Sjaiful Arifin
Komisaris Independen : Ir. Nizam R Hasibuan

Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur : Edmund Eddy Sutisna
Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur : Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur : Ida Bagus Rajendra
Direktur : Zali Yahya

Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Jaya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp : (021) 734 0260, 736 3939
Faksimili : (021) 736 39 59
Website : www.jayakonstruksi.com

Perusahaan Anak Langsung

PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Perusahaan Anak Tidak Langsung

PT Jaya Gas Indonesia
PT Toba Gena Utama
PT Sarana Bitung Utama
PT Metroja Mandiri
PT Kenrope Utama
PT Sarana Merpati Utama
PT Adibroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama
PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Mbai Utama
PT Sarana Aceh Utama
PT Jaya Celcon Prima

Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Established

December 23, 1982

Commissioners

President Commissioner : Dr. (HC) Ir. Ciputra
Commissioner : Ir. Soekrisman
Commissioner : Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Independent Commissioner : Ir. Sjaiful Arifin
Independent Commissioner : Ir. Nizam R Hasibuan

Directors

President Director : Trisna Muliadi
Vice President Director : Sutopo Kristanto
Vice President Director : Edmund Eddy Sutisna
Vice President Director : Okky Dharmosetio
Vice President Director : Umar Ganda
Vice President Director : Andreas Ananto Notorahardjo
Director : Ida Bagus Rajendra
Director : Zali Yahya

Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Jaya, Jakarta 12330 – Indonesia
Phone : (021) 734 0260, 736 3939
Fax : (021) 736 39 59
Website : www.jayakonstruksi.com

Direct Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Indirect Subsidiaries

PT Jaya Gas Indonesia
PT Toba Gena Utama
PT Sarana Bitung Utama
PT Metroja Mandiri
PT Kenrope Utama
PT Sarana Merpati Utama
PT Adibroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama
PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Mbai Utama
PT Sarana Aceh Utama
PT Jaya Celcon Prima

SEKILAS JAYA KONSTRUKSI JAYA KONSTRUKSI AT A GLANCE

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, pada saat Departemen Pemborongan PT Pembangunan Jaya menjadi badan hukum tersendiri.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi pekerjaan infrastruktur, pekerjaan konstruksi gedung, dan mengembangkan usaha di bidang perdagangan aspal dan LPG, mekanikal dan elektrikal, dan pabrikasi beton pracetak.

Perseroan telah berpartisipasi dalam pembangunan proyek-proyek konstruksi berskala besar baik di dalam maupun di luar negeri, mulai dari sarana umum seperti bandar udara dan pembangkit tenaga listrik, hotel, pusat perbelanjaan (*mall*) dan bangunan komersial lainnya.

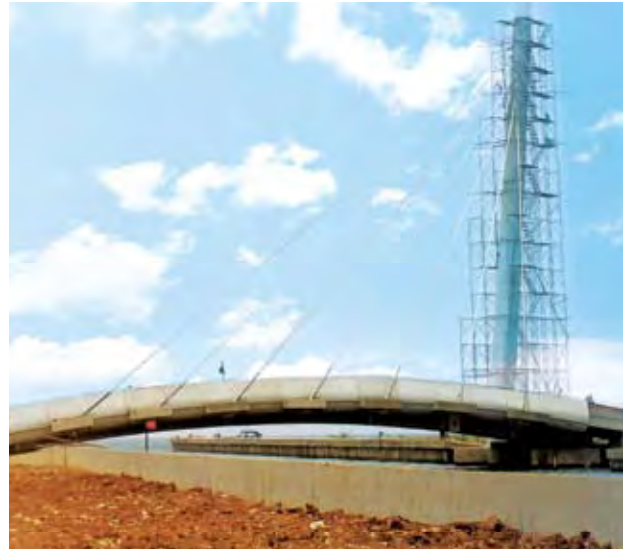
Hasil kerja yang bermutu tinggi, penyerahan tepat waktu dan harga yang kompetitif telah menempatkan Jaya Konstruksi sebagai mitra utama bagi jasa konstruksi yang terintegrasi. Pemerintah Republik

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, was established on December 23, 1982, when the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya was spun off to become a separate legal entity.

The Company is primarily engaged in the infrastructure and building construction sector, and has growing businesses in asphalt and LPG trading, specialized mechanical and electrical engineering and precast concrete manufacturing.

The Company has completed several prestigious development, construction and infrastructure projects across the country and overseas, ranging from public facilities such as airports, toll roads, water works and power plants to hotels, malls and other commercial properties.

High quality outcomes, reliability, on-time delivery and competitive pricing have positioned Jaya Konstruksi as a leading partner for integrated construction services. The Government of Indonesia and



Indonesia dan banyak perusahaan besar di Indonesia merupakan beberapa pelanggan yang telah mempercayakan pelaksanaan proyeknya kepada Perseroan.

Melanjutkan akuisisi PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete di tahun 2007, Perseroan juga mengakuisisi 12 perusahaan anak tidak langsung: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama dan PT Jaya Celcon Prima.

many of Indonesia's largest corporations are among those who have entrusted Jaya Konstruksi with their projects.

Following the acquisition of PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete in 2007, the Company subsequently acquired 12 indirect subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama and PT Jaya Celcon Prima.

SEKILAS JAYA KONSTRUKSI
JAYA KONSTRUKSI AT A GLANCE

Pada tahun 2009 Perseroan mendirikan dua perusahaan patungan: PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Toll) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property Tbk.)

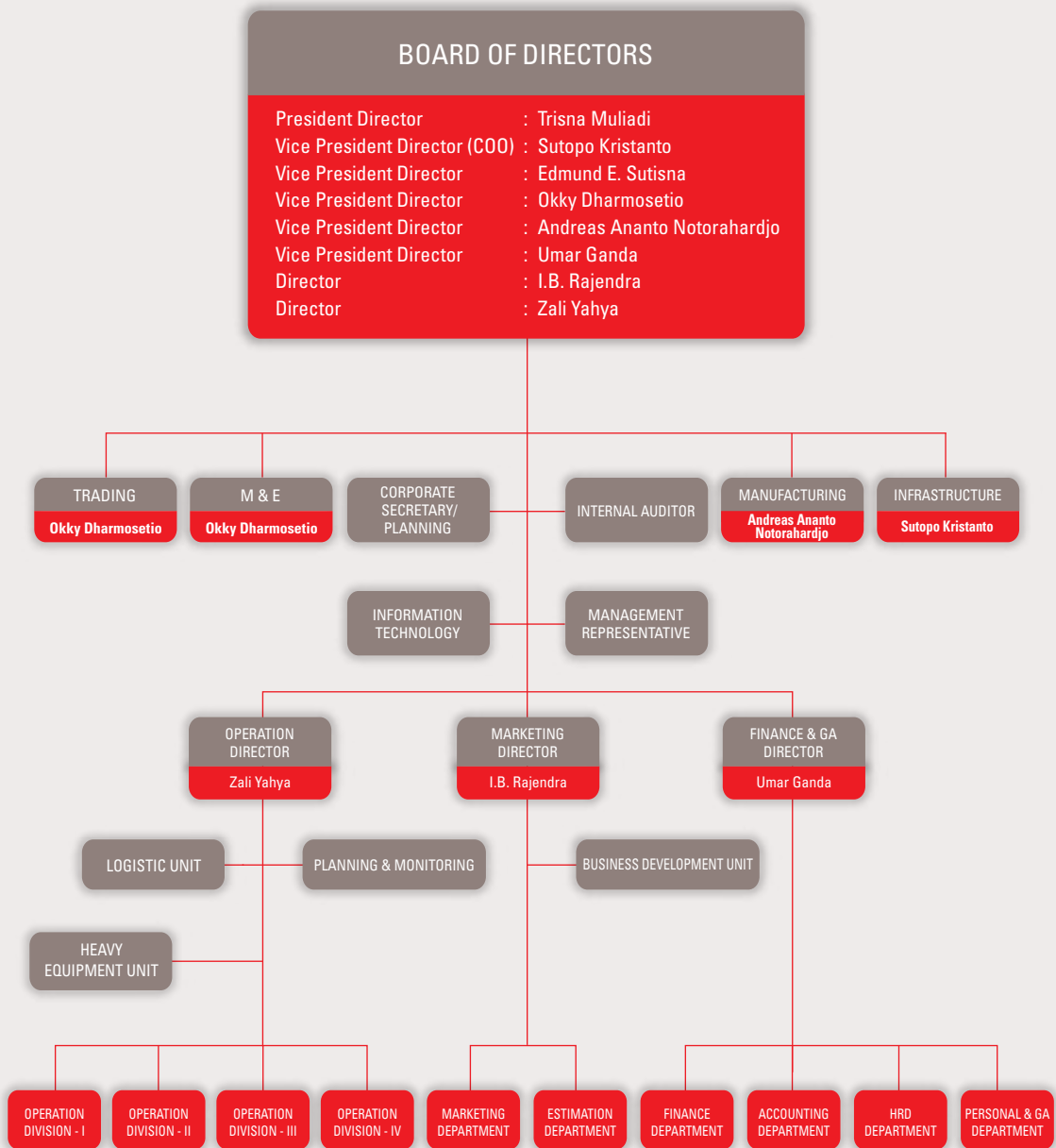
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2007. Perseroan adalah anggota dari Grup Jaya.

In 2009 the Company established two joint venture companies: PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (with PT Pembangunan Jaya Toll) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property Tbk.)

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in December 2007. The Company is a member of the Jaya Group.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Dr. (HC) Ir. Ciputra

Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak September 2007, merupakan lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar insinyur pada tahun 1960. Menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya (sejak 1996), Komisaris Utama PT Jaya Real Property Tbk. (sejak 1995), dan Presiden Komisaris PT Metropolitan Development Tbk. (sejak 1991).

Ir. Soekrisman

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Desember 1991. Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari University of Melbourne University pada tahun 1962. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya (sejak 1996) dan PT Jaya Real Property Tbk. (sejak 1999). Menjabat Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk. Sejak Mei 1998 - Juni 1999 dan Wakil Direktur Utama PT Jaya Obayashi dari Juni 1998 - Desember 1998.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007. Memperoleh gelar Insinyur Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1962 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Menjabat sebagai salah seorang Komisaris PT Pembangunan Jaya (sejak 1996), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk. (sejak 1999) dan sebagai Komisaris Utama PT Metrodata Electronic Tbk. (sejak 1985). Menjabat sebagai Direktur PT Branta Mulia Tbk. Jakarta sejak 1983 sampai dengan tahun 2007.

Dr. (HC) Ir. Ciputra

President Commissioner

Appointed as the President Commissioner of the Company in September 2007, Mr. Ciputra graduated with a degree in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1960. He is also a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996), President Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. (since 1995), and President Commissioner of PT Metropolitan Development Tbk. (since 1991).

Ir. Soekrisman

Commissioner

Mr. Soekrisman was appointed as a Commissioner of the Company in December 1991. He received a degree in Architecture from Melbourne University in 1962. He currently also serves as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996) and as a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. (since 1999). He was President Director of PT Jaya Real Property Tbk. from May 1998 - June 1999 and Vice President Director of PT Jaya Obayashi from June 1998 - December 1998.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Commissioner

Mr. Hiskak Secakusuma was appointed as a Commissioner of the Company in September 2007. He graduated with a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1962 and went on to earn a degree in Economics, majoring in Management, from the University of Indonesia in 1985 and a Master's in Management from the University of Indonesia in 1990. He serves concurrently as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996), Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. (since 1999) and as President Commissioner of PT Metrodata Electronic Tbk. (since 1985). He also served as a Director of PT Branta Mulia Tbk. Jakarta from 1983 to 2007.

RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Ir. Sjaiful Arifin

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2007, memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Komisaris PT Arkonin (sejak 2000), Penasehat PT Jaya Real Property Tbk. (sejak 2003), dan sebagai anggota Tim Penasehat Arsitektur Kota DKI Jakarta sejak 1997 - sekarang.

Ir. Sjaiful Arifin

Independent Commissioner

Appointed as an Independent Commissioner of the Company in September 2007, Mr. Sjaiful Arifin earned a degree in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1963. He serves concurrently as a Commissioner of PT Arkonin (since 2000), Advisor to PT Jaya Real Property Tbk (since 2003), and as a member of the Advisory Team on Architectural Matters for the Jakarta Municipal Government (since 1997).

Ir. Nizam R Hasibuan

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2007, jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Presiden Direktur Perseroan sejak April 2001-Desember 2004, Wakil Presiden Direktur dari Juli 1997-April 2001 dan Direktur Perseroan sejak September 1995-Juli 1997. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1974.

Ir. Nizam R Hasibuan

Independent Commissioner

Mr. Nizam R. Hasibuan was appointed as an Independent Commissioner of the Company in September 2007, having previously served the Company as President Director from April 2001 - December 2004, Vice President Director from July 1997 - April 2001 and Director of the Company from September 1995 - July 1997. He graduated from the University of North Sumatra in 1974 with a degree in Civil Engineering.

RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Trisna Muliadi Presiden Direktur

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007, meraih gelar Business Administration dari University of Oregon (USA) pada tahun 1982. Setahun kemudian mendapat gelar MBA dari University of Oregon (USA). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya sejak 2004, dan Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak 1999. Menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dari 1997-2004, dan beberapa jabatan lain di unit usaha Grup Jaya.

Sutopo Kristanto Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dengan tugas sebagai *Chief Operating Officer* dan juga membawahi bidang Infrastruktur di Perseroan sejak September 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1980 dan Magister Manajemen dari IBII (Jakarta) tahun 1999. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Desember 2004 - September 2007, dan Wakil Presiden Direktur sejak April 2004 - Desember 2004. Pada tahun 2009 menjabat sebagai Direktur di PT Pembangunan Jaya dan menduduki beberapa jabatan lain di unit usaha Grup Jaya.

Edmund E. Sutisna Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007, mendapat gelar MBA dari School of Management, Syracuse University (USA) tahun 1989 dan gelar insinyur dari Fakultas Teknik, Universitas Indonesia (1971). Pada tahun 2009 menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia, sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 1997. Pada tahun yang sama menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Real Property Tbk dan Direktur PT Pembangunan Jaya, jabatan yang pernah dijabat pada tahun 1991-2001. Menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Readymix (sejak 1999) dan menjabat pula di beberapa posisi lain di unit usaha Grup Jaya termasuk Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi sejak 1999.

Trisna Muliadi President Director

Appointed as President Director of the Company in September 2007, Mr. Trisna Muliadi graduated with a degree in Business Administration from the University of Oregon (USA) in 1982. A year later he earned his MBA from the University of Oregon (USA). He serves concurrently as President Director of PT Pembangunan Jaya, a position he has held since 2004, and as President Director of PT Jaya Real Property Tbk (since 1999). He was a Director of PT Pembangunan Jaya from 1997 - 2004, and has held several other positions in Jaya Group business units.

Sutopo Kristanto Vice President Director

Mr. Sutopo Kristanto was appointed in 2007 as the Vice President Director/Chief Operating Officer of the Company and is also responsible for Infrastructure. He graduated from Surabaya Institute of Technology in 1980 with a degree in Civil Engineering, and earned a Master's Management from IBII (Jakarta) in 1999. He was President Director of the Company from December 2004 - September 2007, and Vice President Director from April 2004 - December 2004. In 2009 he was appointed as a director in PT Pembangunan Jaya. He has also held several other positions in Jaya Group business units.

Edmund E. Sutisna Vice President Director

Appointed as the Vice President Director of the Company in September 2007, Mr. Edmund E. Sutisna was awarded an MBA from the School of Management, Syracuse University (USA) in 1989 and also holds an engineering degree from the Faculty of Engineering, University of Indonesia (1971). In 2009 he was appointed as President Commissioner of PT Jaya Teknik Indonesia, having served as President Director since 1997. In the same year he also became a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk and a Director of PT Pembangunan Jaya, a position he held previously from 1991 - 2001. Mr Sutisna has also served as a Commissioner of PT Jaya Readymix since 1999 and has held several other positions in Jaya Group business units, including Vice President Director of PT Jaya Obayashi since 1999.

Okky Dharmosetio

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk bidang Perdagangan sejak September 2007, memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dan gelar MBA dari School of Management, Syracuse University (USA) pada tahun 1986. Pada tahun 2009 diangkat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia. Pada tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia hingga saat ini. Menjabat sebagai salah seorang Direktur PT Jaya Trade Indonesia tahun 1996 - 2004 serta berbagai posisi lain di unit usaha Grup Jaya.

Umar Ganda

Wakil Presiden Direktur

Menjabat Wakil Presiden Direktur sebagai *Chief Financial Officer* sejak September 2007. memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1982, mendapatkan gelar MBA dari University of Lancaster (United Kingdom) pada tahun 1993. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan *General Affairs*, Wakil Direktur Divisi Operasi dan Wakil Direktur Teknik dan Marketing. Pada tahun 2009 diangkat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Jaya Beton Indonesia dan juga menjabat beberapa posisi lain di unit usaha Grup Jaya.

Andreas Ananto Notorahardjo

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan Sektor Manufaktur sejak September 2007. Merupakan lulusan Institut Teknologi Surabaya jurusan Teknik Sipil pada tahun 1975, mendapat gelar MBA dari IPPM, Jakarta pada tahun 1989. menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Celcon Prima dan Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia pada Mei 2005. Pada tahun 2008 diangkat sebagai Direktur Utama PT Jaya Daido Indonesia.

Okky Dharmosetio

Vice President Director

Appointed as the Vice President Director of the Company for Trading in September 2007, Mr. Okky Dharmosetio graduated with a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1980 and earned his MBA from the School of Management, Syracuse University (USA) in 1986. In 2009 he was appointed as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia. In 2004 he was appointed as President Director of PT Jaya Trade Indonesia, a position he still holds. Between 1996 – 2004 he served as a Director of PT Jaya Trade Indonesia and he has also held several other positions in Jaya Group business units.

Umar Ganda

Vice President Director

Mr. Umar Ganda has been the Company's Vice President Director/Chief Financial Officer since September 2007. Having graduated with a degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1982, he obtained an MBA from the University of Lancaster (United Kingdom) in 1993. He has previously served the Company as Director of Finance and General Affairs, Vice Director Operation Division, and Vice Director Engineering and Marketing Division. In 2009 he was appointed as the Vice President Director of PT Jaya Beton Indonesia, and he has also held several other positions in Jaya Group business units.

Andreas Ananto Notorahardjo

Vice President Director

Mr. Andreas Ananto Notorahardjo was appointed as the Vice President Director of the Company for the Manufacturing Sector in September 2007. A Civil Engineering graduate from the Surabaya Institute of Technology (1975), he also earned an MBA from IPPM, Jakarta in 1989. He has been a Commissioner of PT Jaya Celcon Prima and President Director of PT Jaya Beton Indonesia since his appointment to these positions in May 2005. In 2008 he was appointed as President Director of PT Jaya Daido Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Ida Bagus Rajendra

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Marketing sejak tahun 2003. Lulus dengan gelar bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982 dan meraih gelar Master of Business Administration dari IPPM pada tahun 1990. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan dari 1997 - 2003 dan Wakil Direktur Operasional Perseroan pada 1996-1997.

Zali Yahya

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak 2005, lulus dengan gelar di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1987 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya tahun 2002. Menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran dari 2002 - 2005, Kepala Departemen Marketing dari 1998 - 2002 dan Kepala Divisi Operasi Perseroan dari 1997-1998.

Ida Bagus Rajendra

Director

Mr. Ida Bagus Rajendra was appointed as the Company's Marketing Director in 2003. Graduated with a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982 and Master of Business Administration from IPPM in 1990. He previously held the position of Operation Director of the Company from 1997 – 2003 and Vice Operations Director of the Company from 1996 - 1997.

Zali Yahya

Director

Appointed as the Operational Director of the Company in 2005, Mr. Zali Yahya graduated with a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987 and obtained his Master's in Management from Prasetya Mulya in 2002. He served the Company previously as Vice Marketing Director from 2002 - 2005, Head of the Marketing Department from 1998 - 2002 and Head of the Operations Division from 1997 - 1998.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER'S COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2009
The Company Shareholder's Composition as of December 31, 2009

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Share Amount</i>	Persentase Kepemilikan % <i>Ownership Percentage %</i>
PT Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.6510
Dr. (HC) Ir. Ciputra	65,105,760	2.2179
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.2819
PT Budimulia Investama	37,629,340	1.2819
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.0082
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.0051
Melliani Florence Wisnuhardja	18,935,520	0.6450
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15,591,850	0.5311
Alex Purnawan	15,591,850	0.5311
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4,861,210	0.1656
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4,054,730	0.1381
Henny Subrata	3,564,880	0.1214
Soekardjo Hardjosoewirjo	3,327,040	0.1133
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.1116
Ir. Susilo Dewanto	1,133,670	0.0386
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.0534
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.0416
Dorothea Samola	876,140	0.0298
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435,870	0.0148
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435,870	0.0148
Umar Ganda	433,810	0.0148
Achmad Muflih	160	0.0000
Ir. Okky Dharmosetio	34,620	0.0012
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34,620	0.0012
Deltaville Investment Ltd.	284,100,525	9.6780
Kingsford Holding Inc	137,311,400	4.6776
Public	253,359,130	8.6308
	2,935,533,575	100.0000

Pencatatan Perdana *listed* : 4 Desember 2007
 Jumlah Saham Perdana *Number of Shares at IPO* : 300.000.000
 Harga Saham Perdana *IPO Price* : Rp. 615,-

Jumlah Saham Saat ini *Current Number of Shares* : 2.935.533.575
 Nilai Nominal Saat ini *Current Par Value* : Rp. 100,-
 Bursa Saham *Stock Exchange* : Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER'S COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham 5% atau lebih per 31 Desember 2009
Shareholders's Composition 5% or more as of December 31, 2009

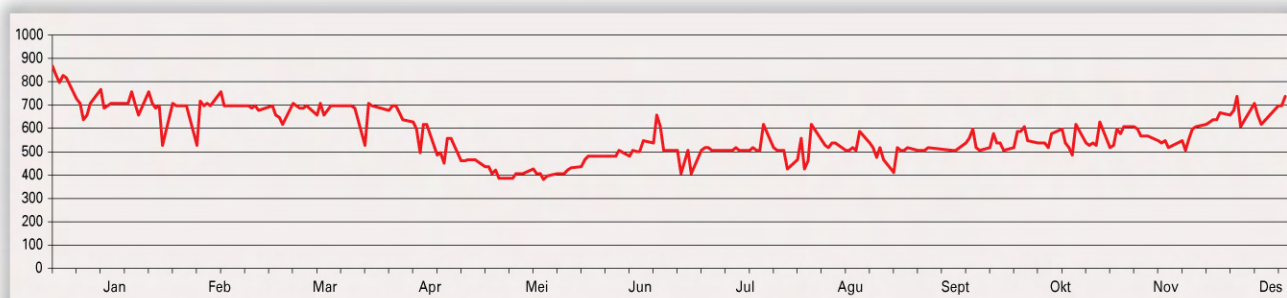
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Share Amount</i>	Persentase Kepemilikan % <i>Ownership Percentage %</i>
PT Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.6510
Deltaville Investment Ltd.	284,100,525	9.6780

Komposisi Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi per 31 Desember 2009
Commissioners & Directors Shareholders's Composition as of December 31, 2009

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Share Amount</i>	Persentase Kepemilikan % <i>Ownership Percentage %</i>
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65,105,760	2.2179
Ir. Soekrisman	Komisaris	29,597,070	1.0082
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29,504,760	1.0051
Edmund E. Sutisna	Wakil Presiden Direktur	15,591,850	0.5311
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	34,620	0.0012
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	433,810	0.0148
Ida Bagus Rajendra	Direktur	34,620	0.0012

Periode <i>Period</i>	Harga Terendah (Rp.) <i>The Lowest Price</i>	Harga Tertinggi (Rp.) <i>The Highest Price</i>	Harga Saham Penutupan (Rp.) <i>Closing Price</i>
05/01/2009-30/12/2009	375	860	730

Pergerakan Harga Saham 2009 (Berdasarkan Harga Penutupan)
Share Price Movement 2009 (Based on Closing Price)



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, lantai 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Telp : 62-21-5140 1340
Faksimili : 62-21-5140 1350
Website : www.rsm.aajassociates.com

Public Accountant

*Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Phone : 62-21-5140 1340
Fax : 62-21-5140 1350
Website : www.rsm.aajassociates.com*

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210
Indonesia
Telp : 62-21-4788 1515
Faksimili : 62-21-470 9697
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Share Registrar Company

*PT Adimitra Transferindo
Plaza Property 2nd floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210
Indonesia
Phone : 62-21-4788 1515
Fax : 62-21-470 9697
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id*

Notaris

Notaris Sutjipto, SH
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190
Telp : 62-21-520 4778
Faksimili : 62-21-520 4779 / 520 4780

Notary

*Notaris Sutjipto, SH
Menara Sudirman 18th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190
Phone : 62-21-520 4778
Fax : 62-21-520 4779 / 520 4780*

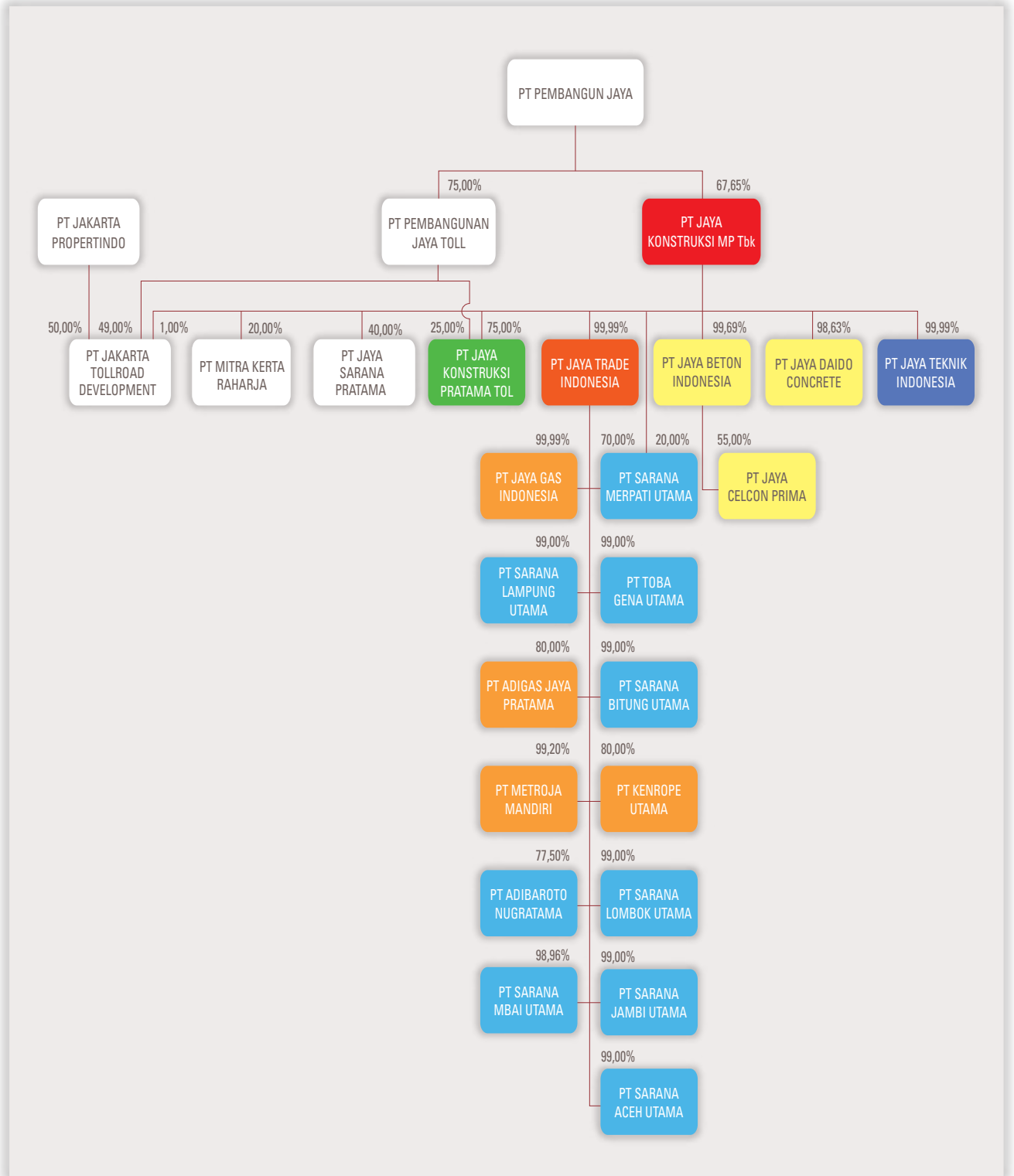
Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220, Indonesia
Telp : (62-21) 574-7181 (Hunting)
Faksimili : (62-21) 574-7180
Email : makes@makeslaw.com
Website : <http://www.makeslaw.com>

Legal Consultant

*Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220, Indonesia
Phone : (62-21) 574-7181 (Hunting)
Fax : (62-21) 574-7180
Email : makes@makeslaw.com
Website : <http://www.makeslaw.com>*

STRUKTUR PERUSAHAAN ANAK DAN ASOSIASI
 THE STRUCTURE OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES



Tinjauan Keuangan

Pada tahun 2009 Perseroan memperlihatkan kinerja keuangan yang kuat, menghasilkan kinerja yang solid seperti halnya prestasi pada tahun-tahun sebelumnya. Pendapatan usaha tumbuh 15,5% dari Rp 2,34 triliun pada tahun 2008 menjadi Rp 2,70 triliun pada tahun 2009. Pangsa terbesar dari pendapatan usaha kami berasal dari pekerjaan konstruksi sebesar Rp 1,24 triliun (46,1%), diikuti oleh perdagangan aspal sebesar Rp 710 miliar (26,3%), perdagangan LPG sebesar Rp 455 miliar (16,5%), manufaktur beton pracetak sebesar Rp 231 miliar (8,6%), dan *handling equipment* dan jasa pemeliharaan, dengan kontribusi sebesar Rp 69 miliar (2,5%).

Laba usaha naik dari Rp 173 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 191 miliar pada tahun 2009, meningkat sebesar 10,1%. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan sebesar 12,9% pada laba setelah proyek kerjasama operasi dari Rp 350 miliar menjadi Rp 395 miliar.

Laba bersih meningkat dari Rp 102 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp 126 miliar pada tahun 2009, bertumbuh sebesar 23,4%. Total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 1.539 miliar, naik 12,4% dari Rp 1.369 miliar pada tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan usaha dan aset tetap.

Tinjauan Operasional

Perseroan memberi respon terhadap lingkungan yang sangat kompetitif di sektor konstruksi dengan terus memanfaatkan sinergi dari grup usaha. Integrasi dengan perdagangan aspal dan LPG serta pabrikasi beton pracetak telah menciptakan nilai tambah bagi proyek-proyek konstruksi Perseroan. Hal ini tercermin dalam komposisi pendapatan usaha Perseroan, dimana 46% pendapatan usaha tahun 2009 dikontribusikan oleh usaha konstruksi dan sisanya 54% oleh perdagangan & manufaktur. Komposisi ini serupa dengan tahun 2008, dengan usaha konstruksi dan perdagangan & manufaktur masing-masing memberikan kontribusi 44% dan 56% dari pendapatan usaha.

Konstruksi

Pada tahun 2009 nilai pekerjaan konstruksi adalah sebesar Rp 1,24 triliun, meningkat 25,9% dari tahun 2008. Pekerjaan kontrak konstruksi ini mencakup berbagai proyek termasuk infrastruktur, fasilitas umum, jalan dan jembatan, drainase dan pengendalian banjir, *flyovers* dan *underpass*, gedung-gedung pemerintah dan komersial, yang dilaksanakan di berbagai provinsi.

Perseroan dapat memanfaatkan berbagai kemampuan perusahaan anaknya dengan menawarkan paket komprehensif pekerjaan konstruksi. Paket terintegrasi ini termasuk jasa-jasa pemeliharaan. Perusahaan anak Perseroan, PT Jaya Teknik Indonesia adalah agen penjualan York Central Air Conditioning, sistem pendukung pusat data Liebert, sistem pemadam kebakaran Nohmi dan sistem telekomunikasi Avaya, yang semuanya mendukung pekerjaan konstruksi Perseroan. Proyek-proyek

Financial Review

The Company performed strongly in 2009, delivering solid results to build on the previous years' achievements. Revenue grew by 15.5% from Rp 2.34 trillion in 2008 to Rp 2.70 trillion in 2009. The largest share of our revenue was contributed by construction work at Rp 1.24 trillion (46.1%), followed by asphalt trading at Rp 710 billion (26.3%), LPG trading at Rp 445 billion (16.5%), precast concrete manufacturing at Rp 231 billion (8.6%), and handling equipment and maintenance services, which together contributed Rp 69 billion (2.5%).

Operating income rose from Rp 173 billion in 2008 to Rp 191 billion in 2009, an increase of 10.1%. The increase was attributable to the 12.9% growth in gross profit after joint operation from Rp 350 billion to Rp 395 billion.

Net income increased from Rp 102 billion in 2008 to Rp 126 billion in 2009, a growth of 23.4%. Total assets for the year ending December 31, 2009 stood at Rp 1,539 billion, up 12.4% from Rp 1,369 billion in 2008. This was attributable to the growth of revenue and fixed assets.

Operational Review

The Company responded to the highly competitive environment in the construction sector by continuing to leverage the synergies derived from the Group's businesses. Integration with asphalt and LPG trading as well as precast concrete manufacturing has created more value added to the Company's construction projects. This is reflected in the Company's revenue composition, with 46% of revenue in 2009 contributed by the construction business and trading and manufacturing responsible for the remaining 54%. This composition was similar to that of 2008, with construction and trading & manufacturing contributing 44% and 56% of revenue respectively.

Construction

In 2009 the contract value of construction work amounted to Rp 1.24 trillion, up 25.9% from 2008. These contracts were distributed across a range of projects including infrastructure, public facilities, roads and bridges, drainage and flood control, flyovers and underpasses, and government and commercial buildings, with the work being undertaken in several provinces of the country.

The Company is able to draw on the diverse capabilities of its subsidiaries to offer a comprehensive package of construction work. This integrated package includes maintenance services. The Company's subsidiary PT Jaya Teknik Indonesia is a sales agent for York Central Air Conditioning, Liebert data center support systems, Nohmi fire protection systems and Avaya telecommunication systems, all of which support the Company's construction work. Jaya Teknik also provides

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

elektrikal dan mekanikal yang dikerjakan oleh Jaya Teknik pada tahun 2009, diantaranya adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Pembangkit Listrik Tenaga Uap Rembang, Bank Indonesia, Kantor Direktorat Jenderal Pajak, Grand Indonesia, Central Park, Tanah Abang Blok B, Apartemen Pondok Indah Golf 3, Apartemen The Lavande, Kantor Cyber, Indosat, Telkom, Exelcomindo dan Universitas Diponegoro.

Pada tahun 2009 Perseroan memulai pembangunan pabrik pengolahan air dengan menggunakan teknologi *Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)* untuk memenuhi permintaan pasokan air bersih untuk industri dan perumahan di kawasan Ancol Jakarta Utara.

Perdagangan Aspal

Usaha perdagangan aspal, yang dijalankan oleh PT Jaya Trade Indonesia meraih sukses dengan pertumbuhan penjualan aspal sebesar 18,6% dibandingkan tahun 2008. Pada tahun 2009, Jaya Trade menyelesaikan pembangunan Terminal Aspal Curah di Aceh, Sumatera, menambah terminal-terminal yang ada di Cirebon, Medan, Bitung, Lampung, Lombok, Kupang dan Jambi. Perseroan sedang mempelajari kemungkinan membangun fasilitas serupa di berbagai lokasi di seluruh Indonesia. Melalui Jaya Trade, Perseroan telah menjadi salah satu distributor terbesar aspal curah dan drum. Selain itu, Perseroan juga memiliki jaringan distribusi aspal terluas di Indonesia, dan merupakan salah satu distributor utama aspal Pertamina.

Pada tahun 2009 Perseroan berhasil menjual ke pasar alternatif bentuk pengemasan aspal untuk menggantikan drum aspal. Kebijakan Pemerintah untuk memperluas dan mengembangkan jalan di seluruh Indonesia menunjukkan prospek yang sangat baik untuk industri ini.

Perdagangan LPG

Perseroan hadir di usaha perdagangan LPG melalui perusahaan anak tidak langsungnya, PT Jaya Gas Indonesia sebagai distributor LPG, dan PT Kenrope Utama, yang mengoperasikan stasiun pengisian LPG di Bekasi. Untuk mendukung program pemerintah dalam melakukan konversi minyak tanah ke LPG, serta adanya peningkatan permintaan LPG 3 Kg, Kenrope membangun stasiun pengisian LPG 3 Kg di Bekasi. Pada tahun 2009, Perseroan telah membangun tambahan stasiun pengisian LPG di Sentul, Bogor yang telah meningkatkan kontribusi terhadap total pendapatan usaha Perseroan.

Handling Equipment

Divisi *Handling Equipment* (HE) Jaya Trade mencakup penjualan unit *forklift* dengan menggunakan merek "Yale" berikut dengan suku cadang, pelayanan dan penyewaan. Pada tahun 2009, pendapatan usaha divisi ini mengalami penurunan sebesar 23,1% dibandingkan tahun 2008, akibat pengaruh dari krisis ekonomi global di akhir tahun 2008 sampai dengan awal tahun 2009.

maintenance services for these products. Among the mechanical and electrical projects undertaken by Jaya Teknik in 2009 were Ministry of Marine Affairs & Fisheries, Ministry of State Owned Enterprises, Rembang Steam Power Plant, Bank Indonesia, Directorate General of Taxes Office, Grand Indonesia, Central Park, Tanah Abang Blok B, Pondok Indah Golf Apartment 3, The Lavande Apartment, Cyber Office, Indosat, Telkom, Excelcomindo and Diponegoro University.

In 2009, the Company began the construction of a water treatment plant using Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) technology to meet the water supply demands for industry and housing in the Ancol area of North Jakarta.

Asphalt Trading

The asphalt trading business, operated by PT Jaya Trade Indonesia, had a successful year, growing asphalt sales by 18.6% compared to 2008. In 2009, Jaya Trade completed the construction of a Bulk Asphalt Terminal in Aceh, Sumatera, adding to its existing terminals in Cirebon, Medan, Bitung, Lampung, Lombok, Kupang and Jambi. The Company is studying the possibility of building similar facilities in various locations throughout Indonesia. Through Jaya Trade, the Company has emerged as one of the country's biggest distributors of bulk and drum asphalt. Moreover, the Company also has the widest asphalt distribution network in Indonesia, and is one of Pertamina's major asphalt distributors.

In 2009 the Company successfully delivered to the market alternative form of asphalt packaging to replace asphalt drums. The Government's policy on extending and developing roads throughout Indonesia underlines the excellent prospects for this industry.

LPG Trading

The Company has a presence in the LPG trading business through its indirect subsidiary PT Jaya Gas Indonesia as an LPG distributor and PT Kenrope Utama, which operates an LPG filling plant in Bekasi. In support of the Government's program of conversion from kerosene to LPG, and the resulting expansion of demand for 3 Kg LPG, Kenrope built a 3 Kg LPG filling facility at its Bekasi plant. In 2009, the Company built an additional LPG filling plant in Sentul, Bogor, which contributed to the increase in the Company's total revenue.

Handling Equipment

Jaya Trade's Handling Equipment (HE) Division includes the sales of forklift units under the brand name "Yale", along with spare parts, service and rental. In 2009, this In 2009, revenue from this Division decreased by 23.1% compared to 2008, due to the effect of the global financial crisis from late 2008 until early 2009.

Beton Pracetak

PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete melaksanakan usaha beton pracetak. Penjualan beton pracetak kepada pihak luar pada tahun 2009 turun 0,2%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2008, hal ini diakibatkan karena sebagian produksi beton pracetak digunakan sendiri oleh Perseroan sehingga secara keseluruhan penjualan beton pracetak masih meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2008. Produk-produk *spun pile* pracetak tetap merupakan produk penjualan mayoritas, sebagian besar digunakan untuk segmen pasar stasiun CPO curah, infrastruktur serta minyak & gas. Perseroan juga telah hadir di segmen infrastruktur melalui produk *corrugated concrete sheet pile*, *flat concrete sheet pile*, *prestressed concrete girder*, *tetrapod* dan *hollow slab*. Pada tahun mendatang, Perseroan berusaha untuk terus melakukan penetrasi segmen ini untuk menangkap peluang yang ditawarkan oleh pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Nusantara. Dengan demikian, Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi untuk produk *corrugated concrete sheet pile* dan *flat concrete sheet pile*, dan pada saat yang sama mengembangkan fasilitas produksi untuk *prestressed concrete girder*. Perseroan pada saat ini mengoperasikan tiga pabrik pembuatan beton pracetak, yang berlokasi di Medan, Tangerang dan Surabaya.

Pada tahun 2009 Perseroan meningkatkan investasinya di PT Jaya Beton untuk mendukung perluasan kapasitas produksi untuk *spun pile*, *corrugated concrete sheet pile*, *flat concrete sheet pile*, dan mengembangkan fasilitas produksi untuk *prestressed concrete girder* dan produk-produk beton pracetak lainnya.

Pelayanan Pelanggan

Jaya Konstruksi menempatkan prioritas untuk menjadi perusahaan yang fokus pada pelanggan. Oleh karena itu peningkatkan secara terus menerus kualitas pekerjaan dan layanan kami kepada pelanggan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari usaha kami. Sistem kualitas perusahaan telah dirancang untuk memastikan bahwa kebutuhan dan spesifikasi para pelanggan terpenuhi secara tepat waktu dan profesional serta menjamin pemenuhan dengan semua peraturan dan prosedur internal dan eksternal. Upaya-upaya ini secara terus-menerus dipantau dan diverifikasi.

Sebagai proses yang berkelanjutan, Perseroan melakukan survei masukan pelanggan dari berbagai sumber untuk menilai kepuasan dari pelanggan. Sumber-sumber ini meliputi keluhan pelanggan; umpan balik spontan dari pelanggan; penghargaan dan pengakuan dari industri, asosiasi pelanggan dan grup konsumen; survei kepuasan pelanggan; klaim jaminan pemeliharaan dan pangsa pasar Perseroan.

Data-data ini diproses dan dianalisis oleh Departemen Marketing kami, yang kemudian menyampaikan hasilnya ke manajemen untuk ditinjau dalam Rapat Tinjauan Manajemen. Manajemen menilai hasil atas sasaran kepuasan pelanggan dan membandingkannya terhadap target kepuasan pelanggan dan hasil tahun sebelumnya, kemudian mengkaji hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Precast Concrete

PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete operate the Company's precast concrete business. Precast concrete sales in 2009 to other parties were down 0.2%, a slight decrease compared to 2008, but due to some of the precast concrete production being used by the Company, overall precast concrete sales nevertheless increased compared to 2008. Precast spun pile products continued to account for the majority of sales, largely to the CPO bulking station, infrastructure and oil & gas market segments. The Company has also established a presence in the infrastructure segment through its corrugated concrete sheet pile, flat concrete sheet pile, prestressed concrete girder, tetrapod and hollow slab products. Over the coming year, the Company will seek to further penetrate this segment in order to capture the opportunities offered by infrastructure development all over the country. To this end the Company will increase the production capacity for corrugated concrete sheet pile and flat concrete sheet pile, and at the same time develop its prestressed concrete girder production facilities. The Company currently operates three concrete manufacturing plants, located in Medan, Tangerang and Surabaya.

In 2009 the company increased its investment in PT Jaya Beton to support an expansion in production capacity for spun pile, corrugated concrete sheet pile, flat concrete sheet pile, and to develop production facilities for prestressed concrete girders and other precast concrete products.

Customer Service

Jaya Konstruksi places a priority on being a customer-focused company. Continual enhancement of the quality of our work and our service to customers is therefore an integral part of our operation. The Company's quality system has been designed to ensure that customers' requirements and specifications are met in a timely and professional manner while ensuring full compliance with all internal and external regulations and procedures. These efforts are continually monitored and verified.

As an ongoing process, the Company surveys customer feedback from a variety of sources to assess customer satisfaction. These sources include customer complaints; unsolicited customer feedback; awards and acknowledgments from industry and customer associations and consumer groups; customer satisfaction surveys; maintenance warranty claims and the Company's market share.

These data are processed and analyzed by our Marketing Department, which then forwards the results to the management for their review. The management assesses the results against customer satisfaction targets and previous results, then identifies areas for improvement.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Aset utama Perseroan adalah para karyawannya. Peningkatan secara berkelanjutan nilai aset ini merupakan prioritas utama, hal tersebut dilakukan dengan cara melibatkan dan memotivasi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Untuk setiap karyawan telah disiapkan jalur pengembangan karir yang dibuat selaras dengan analisa kebutuhan pelatihan dan penilaian kinerja. Dengan cara inilah tujuan individu, kompetensi dan aspirasi karyawan diperhitungkan dan diselaraskan dengan tujuan sumber daya manusia Perseroan.

Kompetensi manajerial sangat penting bagi kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan pasar. Pada tahun 2009 Perseroan telah melaksanakan *assessment* terhadap para Manajer Senior, Manajer Madya dan Manajer Junior untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan. *Assessment* ini juga merupakan bagian dari program perencanaan suksesi, yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan karyawan dengan bakat dan potensi sehingga mereka dapat memegang tanggungjawab yang lebih tinggi di Perseroan di masa mendatang.

Perseroan terus berupaya memberikan remunerasi yang kompetitif dan tepat untuk mempertahankan karyawan-karyawan yang berkualitas tinggi. Selain memenuhi Upah Minimum Regional yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), tunjangan kesehatan bagi para karyawan serta keluarga mereka, program pensiun serta fasilitas dan tunjangan-tunjangan lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2009, jumlah karyawan Perseroan adalah berjumlah 1.167 orang, dibandingkan dengan 1.082 orang pada akhir tahun 2008. Komposisi karyawan menurut jenjang usia hampir sama dengan komposisi di tahun 2008, yang mana sebagian besar karyawan berada pada kategori usia antara 18-30 tahun (36,25%) dan kategori usia antara 31-40 tahun (36,25%) pada tahun 2009, dibandingkan dengan kategori usia antara 18-30 tahun 34,47% dan kategori usia antara 31-40 tahun 38,91%, pada tahun 2008.

Menurut tingkat pendidikan, komposisi karyawan yang memiliki kualifikasi sarjana dan pascasarjana telah sedikit meningkat, dari 28,37% dan 3,33% pada tahun 2008 menjadi 31,28% dan 3,43% pada tahun 2009, melanjutkan tren pada empat tahun terakhir. Demikian pula, komposisi karyawan non akademi menurun lagi pada tahun ini, dari 51,48% pada 2008 menjadi 48,41% pada tahun 2009.

The Company's principal asset is its people. Continuously raising the value of this asset is a major priority, which is accomplished by engaging and motivating employees through various intensive and continuous education programs and training. For each employee, a career development path is mapped out on the basis of their individual training needs analysis and performance assessments. In this way, individual goals, competencies and aspirations are taken into account and aligned with the human resource objectives of the Company.

Management competencies are critical to the Company's capacity to strategically address the challenges of the market. In 2009 the Company conducted an assessment of Senior Managers, Middle Managers and Junior Managers in order to identify training and development needs. This assessment was also part of the succession planning program, aimed at identifying and developing employees with talent and potential so that they can take on more senior responsibilities in the Company in future.

The Company seeks to provide competitive and appropriate remuneration in order to retain high quality employees. As well as complying with the Regional Minimum Wage stipulated by the Labor Department, the Company also provides Employees' Social Security (Jamsostek), medical allowances for employee and their families, a pension scheme and other facilities and allowances.

As of December 31st, 2009, the Company employed a total of 1,167 people, compared to 1,082 people at the end of 2008. The age group composition of the workforce remains almost the same as in 2008, with the majority of employees falling into the 18-30 years (36.25%) and 31-40 years categories (36.25%) in 2009, compared to 34.47% and 38.91%, respectively, in 2008.

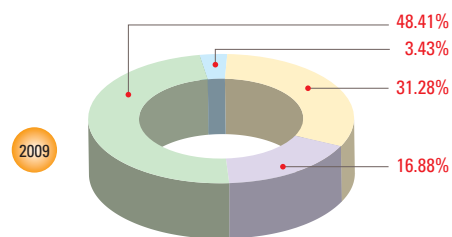
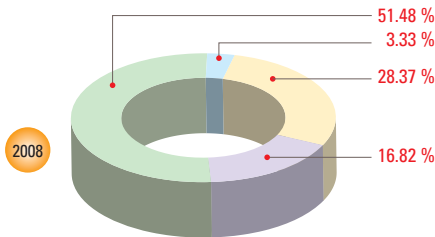
By educational level, the proportion of the workforce holding degrees and postgraduate qualifications has increased slightly, from 28.37% and 3.33%, respectively, in 2008 to 31.28% and 3.43% in 2009, continuing the trend of the last four years. Similarly, the proportion of employees without any post-secondary school qualifications fell again this year, from 51.48% in 2008 to 48.41% in 2009.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
The Company's Employess Composition Based on Managerial Level

Jabatan <i>Position</i>	2006		2007		2008		2009	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	4	0.41%	8	0.77%	8	0.74%	8	0.69%
Direksi Perusahaan Anak <i>Subsidiaries Board of Directors</i>	8	0.81%	5	0.48%	5	0.46%	7	0.60%
Ka. Div/ Ka. Dept <i>Div. Head/ Dept. Head</i>	21	2.31%	21	2.03%	21	1.94%	21	1.80%
Manajer <i>Manager</i>	97	9.86%	109	10.54%	117	10.81%	146	12.51%
Staff <i>Staff</i>	854	86.79%	891	86.17%	931	86.04%	985	84.40%
Jumlah <i>Total</i>	984	100.00%	1,034	100.00%	1,082	100.00%	1,167	100.00%

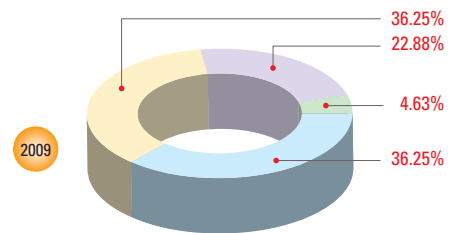
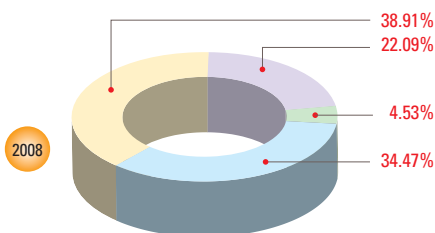
Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
The Company's Employpess Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2006		2007		2008		2009	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana <i>Master Degree</i>	25	2.54%	33	3.19%	36	3.33%	40	3.43%
Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	252	25.61%	280	27.08%	307	28.37%	365	31.28%
Diploma <i>Diploma</i>	171	17.38%	179	17.31%	182	16.82%	197	16.88%
Non Akademi <i>High School</i>	536	54.47%	542	52.42%	557	51.48%	565	48.41%
Jumlah Total	984	100.00%	1,034	100.00%	1,082	100.00%	1,167	100.00%



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
The Company's Employpess Composition Based on Age Level

Usia <i>Age</i>	2006		2007		2008		2009	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18 - 30 tahun	308	31.30%	342	33.08%	373	34.47%	423	36.25%
31 - 40 tahun	411	41.77%	405	39.17%	421	38.91%	423	36.25%
41 - 50 tahun	208	21.14%	234	22.63%	239	22.09%	267	22.88%
di atas 50 tahun	57	5.79%	53	5.13%	49	4.53%	54	4.63%
Jumlah Total	984	100.00%	1,034	100.00%	1,082	100.00%	1,167	100.00%



Perseroan berkomitmen pada standar-standar tertinggi sehubungan dengan tanggungjawabnya, dan terus berupaya meningkatkan tanggungjawab, transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan ketaatan di dalam Perseroan dan dalam semua hal yang berkenaan dengan para *stakeholder* Perseroan.

Perseroan patuh pada semua hukum yang terkait dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia, ketentuan dan peraturan Bursa Efek Indonesia dan pasar modal serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu, Perseroan telah menerapkan kerangka pengawasan internal, prosedur operasional dan panduan etika.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di Indonesia, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang terakhir diselenggarakan pada 19 Mei 2009.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan juga menyediakan panduan serta rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga mempunyai tanggungjawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari lima anggota, termasuk Presiden Komisaris dan dua Komisaris Independen, dan bertemu dua kali dalam setahun. Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite Audit.

Direksi

Direksi bertanggungjawab untuk mengelola Perseroan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan para pemegang saham, dengan cara yang konsisten dengan pencapaian tujuan, visi dan misi Perseroan, dan dalam hal menjaga aset Perseroan. Direksi juga memiliki tanggungjawab pada pemenuhan dan efektivitas pengendalian internal atas prosedur keuangan Perseroan.

Direksi terdiri dari delapan anggota, termasuk Presiden Direktur, lima Wakil Presiden Direktur dan dua Direktur. Setiap anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan tiga tahun. Namun demikian, RUPS berhak untuk mengakhiri masa jabatan seorang Direktur sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut bila dipandang perlu.

Direksi mengadakan rapat secara bulanan untuk membahas rencana perusahaan dan juga untuk berkoordinasi dengan semua unit dan divisi. Meskipun pertemuan formal antara Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan dua kali dalam setahun, namun Direksi dapat setiap saat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris.

The Company is committed to the highest standards of corporate responsibility, and continuously strives to improve the levels of responsibility, transparency, accountability, fairness and compliance within the Company and in all dealings with the Company's stakeholders.

The Company complies with all relevant laws and regulations of Indonesia, the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and the capital market as well as the country's generally accepted accounting principles. In addition, the Company has put in place its own framework of internal controls, operational procedures and ethical guidance.

General Meeting Of Shareholders

In accordance with Indonesian corporate law, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority of the Company. The last Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on May, 19th 2009.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) exercises oversight over the management of the Company to the Board of Directors (BOD) and provides guidance and recommendations to the BOD as necessary. The BOC also has responsibility for supervising the implementation of good corporate governance within the Company.

The BOC comprises five members, including the President Commissioner and two Independent Commissioners, and meets twice a year. The BOC is assisted in the implementation of its duties by the Audit Committee.

Board Of Directors

The Board of Directors (BOD) is charged with the task of managing the Company in the best interests of the Company and its shareholders, in a way that is consistent with the achievement of the Company's goals, vision and mission, and with safeguarding the Company's assets. The BOD also bears overall responsibility for the adequacy and effectiveness of the internal controls over the Company's financial procedures.

The BOD comprises eight members, including the President Director, five Vice President Directors and two Directors. Each board member is appointed by the GMS for a term of three years. However, the GSM reserves the right to terminate the term of a Director prior to the expiry of this period whenever deemed necessary.

The BOD meets monthly to discuss the corporate plan and to coordinate between all units and divisions. While formal meetings between the BOD and the BOC are convened twice a year, the Directors are free to consult the BOC at any time.

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaporan dan pengungkapan keuangan Perseroan, dan dalam mengawasi kinerja dan efektivitas audit internal, serta memantau proses audit eksternal. Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan para ahli dari luar Perseroan yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan.

Tugas dan tanggungjawab dari Komite Audit ditetapkan dalam Piagam Komite Audit yang dirumuskan oleh Komisaris Perseroan. Adapun tugas Komite Audit meliputi:

- a. Melakukan kegiatan audit yaitu, setiap tindakan yang dilakukan dalam proses audit setiap tingkat dan unit organisasi;
- b. Memantau transparansi sistem informasi dan komunikasi, termasuk proses pelaporan kegiatan operasional, informasi keuangan dan kepatuhan.

Susunan anggota Komite Audit saat ini adalah sebagai berikut: Ir. Sjaiful Arifin (Ketua), Jonathan Isnanto dan Roy Kusumaatmaja (anggota). Masing-masing memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai untuk bertugas di Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk mengelola komunikasi yang terbuka dan transparan dengan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, akuntan publik, konsultan hukum Perseroan, lembaga penilai dan para investor, dan juga memastikan bahwa mereka terus mendapatkan informasi dari semua kegiatan Perseroan secara akurat dan tepat waktu. Tugas Sekretaris Perusahaan termasuk menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dan menjaga hubungan baik dengan para ahli analisa, komunitas penanam modal dan masyarakat umum melalui penyediaan informasi-informasi Perseroan yang mereka butuhkan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab untuk memantau perkembangan peraturan yang berlaku dan pergerakan harga saham. Sekretaris Perusahaan adalah penghubung utama antara Perseroan dan para pemegang saham dan mengatur Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa dan pertemuan dengan para investor serta berbagai pertemuan-pertemuan Perseroan, termasuk rapat Dewan Komisaris. Pengelolaan data, dokumen dan informasi Perseroan juga merupakan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Kristianto Indrawan.

Audit Committee

The Audit Committee assists the BOC in providing oversight over the Company's financial reporting and disclosures, and in overseeing the performance and effectiveness of the internal audit, and in monitoring the external audit process. The Audit Committee comprises independent commissioners and experts from outside the Company who have qualifications and extensive experience in accounting, finance, auditing and corporate operations.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are set forth in the Audit Committee Charter, which was formulated by the Company's Commissioners. These duties include:

- a. Conducting audit activities; that is, any measures taken in the process of auditing every level and unit of the organization;*
- b. Monitoring the transparency of communication and information systems, including the process of reporting operational activities, financial information and compliance.*

The current Audit Committee membership is as follows: Ir. Sjaiful Arifin (Chairman), Jonathan Isnanto and Roy Kusumaatmaja (members). Each of these three individuals are appropriately qualified and experienced to serve on the Audit Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for maintaining open and transparent communications with Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange, the public accountant, the Company's law firm, appraisal companies and investors, and ensuring that they are kept informed of all corporate actions and material information in a timely and accurate manner. The Corporate Secretary's duties include submitting periodic reports to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange and maintaining good relations with analysts, the investment community and the general public by providing them with all corporate information they need.

The Corporate Secretary is also responsible for monitoring developments in the regulatory environment and in stock price trends. The Corporate Secretary is the principal point of liaison between the Company and its shareholders and organizes the annual and extraordinary shareholders' meetings and investor gatherings as well as various corporate meetings, including the BOC meeting. The maintenance of corporate data, documents and information is also the responsibility of the Corporate Secretary. The position of Corporate Secretary is currently held by Kristianto Indrawan.

Manajemen Risiko

Perseroan telah melakukan pemetaan risiko yang komprehensif untuk setiap unit, proyek, pabrik dan kantor pusat. Setiap kali memperoleh sebuah proyek, bagian *Legal* akan meneliti semua dokumen terkait guna meminimalkan atau mengantisipasi setiap risiko sehingga dapat disusun langkah-langkah antisipasi yang diperlukan. Sebagian besar proyek diasuransikan selama masa pelaksanaannya, termasuk fasilitas penyimpanan dan distribusi juga telah diasuransikan.

Risiko mendasar yang dihadapi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan ketat di sektor konstruksi di Indonesia baik dari perusahaan lokal maupun asing. Hal ini dapat mengurangi potensi pertumbuhan Perseroan dan memiliki dampak negatif pada kondisi keuangan.

2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku

Inflasi dan gangguan terhadap keseimbangan penawaran dan permintaan mempengaruhi harga bahan baku yang dibutuhkan Perseroan dalam pelaksanaan proyek-proyeknya.

3. Risiko Fluktuasi Kurs dan Tingkat Suku Bunga

Hutang dan piutang dalam mata uang asing rentan terhadap risiko fluktuasi mata uang kecuali Perseroan menggunakan instrumen perlindungan nilai. Penggunaan dana yang berasal dari hutang dengan bunga tetap maupun mengambang berisiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga akibat mekanisme pasar.

4. Risiko Berkurangnya Proyek

Tidak ada jaminan bahwa klien yang sudah ada akan terus menunjuk Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyek baru mereka. Berkurangnya proyek dari pelanggan lama akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Gagal Bayar

Risiko kegagalan pembayaran terjadi ketika pemilik proyek menunda pembayaran atau gagal untuk membayar, hal ini menyebabkan kenaikan biaya bunga dan piutang bermasalah, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba Perseroan.

6. Risiko Sumber Daya Terampil

Tantangan dalam mendapatkan tenaga ahli dalam bidang konstruksi dan pemeliharaan memiliki dampak signifikan pada kinerja Perseroan dalam keberhasilan penyelesaian sebuah proyek.

7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik

Ketidakpastian sosial dan/atau politik, serta perekonomian pemerintah dan kebijakan moneter, dapat menimbulkan kondisi yang tidak kondusif untuk investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan

Risk Management

The Company has conducted a comprehensive risk mapping exercise for each unit, project, factory and head office in the Group. Whenever a project is acquired, the Legal Department reviews all related documents to minimize or anticipate any risk so that necessary preventive measures can be put in place. The majority of projects are insured during the construction phase, and storage and distribution facilities have also been insured.

The principal risks that the Company could be exposed to are as follows:

1. Risk of Business Competition

The Company faces tight competition in the construction sector in Indonesia from both local and foreign players. This could reduce the Company's potential for growth and have a negative impact on its financial condition.

2. Risk of Increased Raw Material Prices

Inflation and disruption to the balance of supply and demand affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.

3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk

Receivables and payables in foreign currency are subject to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are employed. Using fixed or floating interest loans as sources of funds entails the risk of rising interest rates caused by market mechanisms.

4. Risk of Diminishing Projects

There is no guarantee that existing clients will continue to appoint the Company to carry out their new projects. Diminishing orders from such clients will affect the financial performance of the Company.

5. Risk of Payment Failure

The risk of payment failure occurs when the owner of a project postpones payment or fails to pay, causing an increase in the cost of funds and outstanding receivables, which in turn reduces the Company's income.

6. Manpower Risk

The challenge of recruiting sufficient numbers of people who have the necessary expertise in construction and maintenance has a significant impact on the Company's performance in terms of its ability to successfully accomplish a project.

7. Economic, Social and Political Risk

Social and/or political instability, as well as the government's economic and monetary policies, can give rise to conditions that not conducive for investment and development. This can result in the

penundaan proyek-proyek yang sedang dilaksanakan maupun yang akan diperoleh, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Kelangkaan bahan baku dapat mengganggu dan menunda penyelesaian suatu proyek dengan adanya keterlambatan pengadaan bahan yang diperlukan. Hal ini juga dapat mengakibatkan kenaikan harga bahan baku, yang akan mempengaruhi laba Perseroan.

postponement of incoming projects or even the loss of existing projects, which will have a negative impact on the financial performance of the Company.

8. Risk of Raw Material Scarcity

Scarcity of raw materials can disrupt the completion of a project by delaying the procurement of materials and postponing the completion date. It can also result in increased raw material prices, which will affect the Company's income.

Tanggung Jawab Lingkungan

Perseroan memiliki tujuan untuk mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasionalnya yaitu dengan memastikan bahwa setiap efek yang merugikan masyarakat sekitar dan biota diupayakan tetap minimum. Sesuai dengan kebijakan Perseroan, setiap karyawan wajib memahami maksud dan tujuan pelestarian lingkungan serta potensi dampak negatif dari operasional Perseroan.

Environmental Responsibility

The Company aims to manage the environmental impact of its operations responsibly to ensure that any detrimental effects on the surrounding communities and biota are kept to a minimum. Every employee is obliged, according to Company policy, to understand the purpose and objectives of environmental preservation and the potentially negative impacts of the Company's activities.

Pada tahun 2009, setelah dilakukannya penilaian oleh auditor independen, Perseroan memperoleh penghargaan sertifikasi ISO 14001:2004 untuk sistem manajemen lingkungan. ISO 14001 menyediakan kerangka kerja bagi manajemen yang efektif dari semua aspek lingkungan dari bisnis Perseroan yang didasarkan atas praktek-praktek terbaik berstandar internasional, termasuk mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi yang relevan dengan masalah lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan hidup dan kebijakan lingkungan yang dimiliki Perseroan.

In 2009, after an assessment by independent auditors, the Company was awarded the ISO 14001:2004 certification for its environmental management system. The ISO 14001 provides a framework for the effective management of all the environmental aspects of the Company's business based on global best practices, including gathering and interpreting information relevant to environmental issues and ensuring compliance with environmental legislation and the Company's own environmental policy.

Komitmen Perseroan untuk mengurangi dampak pada lingkungan dilaksanakan melalui sistem manajemen lingkungan, yang menuntut Perseroan untuk: a) memberikan pelayanan yang secara lingkungan hidup dapat dipertanggungjawabkan, b) memakai sumber tenaga secara bijak dan efisien dalam semua kegiatan usaha, c) menaati ketentuan, peraturan dan praktek-praktek terbaik yang berlaku atas lingkungan, termasuk yang telah diartikulasikan dalam kebijakan dan standar-standar praktek profesional Perseroan, d) menerapkan teknologi dan prosedur operasional untuk mengurangi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, dan e) mendorong setiap orang di dalam Perseroan untuk melaporkan setiap kondisi atau praktek yang dapat mengakibatkan gangguan terhadap lingkungan, kesehatan atau keselamatan masyarakat dan juga menjamin kerahasiaan pelapor.

The Company's commitment to reducing its environmental footprint is implemented through its environmental management system (EMS), which demands that the Company: a) provides services with environmental accountability, b) uses energy sources wisely and efficiently in all business operations, c) complies with the prevailing rules, regulations and best practices on the environment, including those articulated in Company policies and in professional standards of practice, d) employs technology and operational procedures to minimize occupational safety and health risks, and e) encourages each employee in the Company to report any condition or practice that may result in disturbances to the environment, health or peoples' safety. In this case, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan para karyawan dan pemegang kepentingan lainnya adalah yang paling penting bagi Perseroan. Pada tahun 2009, Perusahaan dinilai dan disertifikasi kembali dengan standar OHSAS 18001:2007, hal ini menunjukkan bahwa sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan telah sesuai dengan standar global. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan

Health And Safety

The health and safety of all employees and other stakeholders is of the utmost importance to the Company. In 2009, the Company was assessed and recertified to the OHSAS 18001:2007 standard, indicating that its workplace health and safety management system conforms to global standards. The Company's ongoing efforts to enhance employees' vigilance in identifying potential hazards and implementing safety

kewaspadaan karyawan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan penyakit, antara lain dengan mengadakan kegiatan rutin peningkatan kewaspadaan, pelatihan kecelakaan dan pencegahan kebakaran dan pelatihan kesiapan darurat, penyediaan peralatan keselamatan yang memadai dan penempatan rambu-rambu keselamatan di semua titik bahaya.

Tanggung Jawab Sosial

Dalam menjalankan usahanya Perseroan selalu memiliki tujuan untuk terlibat dan menciptakan nilai tambah kepada komunitas di lingkungan wilayah operasinya dan bagi masyarakat Indonesia secara umum. Perhatian Perseroan terutama ditujukan pada bidang pendidikan, kesejahteraan sosial dan bencana alam.

Perseroan secara berkala menyumbangkan buku, komputer dan peralatan laboratorium untuk sekolah-sekolah setempat di daerah tertinggal dan membantu rehabilitasi gedung sekolah. Perseroan juga memberikan beasiswa bagi anak-anak pegawainya.

Program kesejahteraan sosial Perseroan mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kurang mampu, misalnya dengan membangun fasilitas umum. Perseroan juga memberikan sumbangan untuk mesjid setempat. Kegiatan donor darah, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia, dilakukan 2 kali pada bulan Agustus dan Desember 2009.

Karena sifat usahanya, Perseroan dilengkapi secara baik untuk dapat berperan serta dalam upaya penanggulangan bencana. Pada bulan Oktober 2009 Perseroan mengirimkan tim yang terdiri dari 25 orang untuk membantu kerusakan akibat gempa di Padang-Pariaman, Sumatera Barat, khususnya dengan membantu evakuasi korban gempa dan membuka kembali akses jalan di sekitar lokasi gempa. Dalam upaya evakuasi darurat ini, tim mengerahkan 2 excavator, 1 motor grader, 6 dump truck, 3 truk dan 2 truk pick-up.

Kode Etik Perusahaan

Sebagai sebuah organisasi yang bertujuan untuk menjadi perusahaan terkemuka dengan reputasi yang baik dalam bisnis konstruksi/infrastruktur, dan tentunya, sebagai aset nasional, Perseroan secara konsisten berusaha untuk melakukan bisnis yang beretika. Oleh sebab itu semua karyawan diharapkan untuk dapat menginternalisasikan dan menerapkan Kode Etik Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya. Kode Etik ini memberikan panduan mengenai perilaku yang diharapkan dalam seluruh transaksi dan praktek baik di dalam Perseroan dan di luar Perseroan. Kode Etik dihubungkan dengan peraturan yang ada serta praktek dan standar bisnis berlaku umum, dan juga dengan nilai-nilai dan kebijakan Perseroan, yaitu Integritas, Keadilan, Komitmen, Disiplin dan Motivasi.

practices in order to prevent accidents and illness includes regular awareness raising events, accident and fire prevention training and emergency readiness training, the provision of adequate safety equipment and the placing of safety signs at all hazard points.

Corporate Social Responsibility

In conducting its business the Company aims to engage with and add value to the communities within which it operates and to Indonesian society in general. Our concerns are largely focused on education, social welfare and disaster relief.

The Company regularly donates books, computers and laboratory equipment to local schools in disadvantaged areas and provides support for the rehabilitation of school buildings. The Company also provides scholarships for the children of employees.

The Company's social welfare program includes a range of activities aimed at improving the quality of life in disadvantaged communities, for example by constructing public facilities. The Company also makes donations to local mosques. Two Blood Donor drives were carried out in collaboration with the Indonesian Red Cross in August and December 2009.

Due to the nature of its business, the Company is well equipped to make a practical contribution to disaster relief efforts. In October 2009 the Company sent a team of 25 people to assist in the aftermath of the earthquake in Padang-Pariaman, West Sumatra, in particular with the evacuation of earthquake victims and reopening the road access around the earthquake location. To support the emergency evacuation work, the team brought 2 excavators, 1 motor grader, 6 dump trucks, 3 trucks and 2 pick-up trucks.

Corporate Code Of Ethics

As an organization that aims to become a leading company with a sound reputation in the construction/infrastructure business, and eventually, a national asset, the Company consistently strives to do business in an ethical manner. All employees are therefore expected to internalize and apply the Company's Code of Ethics in the course of carrying out their duties. The Code provides guidelines on the behaviors expected of all employees and Board members in a range of transactions and practices that cover both in-company situations and interactions with external parties. The Code is linked to existing regulations and accepted business practices and standards as well as the Company's own values and policies, namely integrity, fairness, commitment, discipline and motivation.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2009 dan 2008**

***Independent Auditor's Report
and
Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2009 and 2008***

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
The Responsibility on the Financial Statements
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2009 dan 2008
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Perusahaan Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No: 04/PDIJK/EKS/III/10**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|---|-----------------------|
| 1. Nama : | Trisna Muliadi | : | <i>Name 1.</i> |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | <i>Office Address</i> |
| Alamat Rumah : | Jl. Flamboyan No. 7 RT 07 RW 08
Kota Bambu Utara
Palmerah, Jakarta Barat | : | <i>Home Address</i> |
| Jabatan : | Presiden Direktur /
President Director | : | <i>Title</i> |
| 2. Nama : | Umar Ganda | : | <i>Name 2.</i> |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330
Indonesia | : | <i>Office Address</i> |
| Alamat Rumah : | Kebun Jeruk IV/10 RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat | : | <i>Home Address</i> |
| Jabatan : | Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director | : | <i>Title</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan"); | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company")'s financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 23 Maret / March, 2010

  Trisna Muliadi Presiden Direktur / President Director	 Umar Ganda Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
---	--

RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.rsm.aajarsociates.com

Nomor/Number : R/085.AGA/5.2/03/10

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

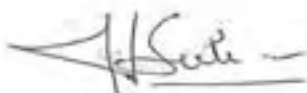
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity, and cash flows for years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan perusahaan anak pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations, changes in their stockholders' equity, and their cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: 03.1.0882
Public Accountant License Number: 03.1.0882

Jakarta, 23 Maret/March 23, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2009 Rp	2008 Rp	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 3, 37	382,461,594,026	174,405,630,644	Cash and Cash Equivalents
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	2.f, 4	5,133,250,000	3,250,000,000	Investment in Bonds - Net
Piutang Usaha	2.g, 5			Accounts Receivable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	23,094,565,308	27,415,277,901	Related Parties Third Parties
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 5.575.625.011 dan Rp 4.340.356.881 per 31 Desember 2009 dan 2008)</i>		310,666,908,880	268,632,190,018	(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 5,575,625,011 and Rp 4,340,356,881 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
Piutang Retensi	2.h, 6			Retention Receivables
Pihak Ketiga		11,727,991,120	778,347,113	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.i, 7			Gross Receivables to the Customers
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	25,480,959,202	19,876,635,705	Related Parties
Pihak Ketiga		154,158,003,557	319,535,029,149	Third Parties
Piutang Lain-lain	8			Other Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	11,668,151,374	10,518,220,327	Related Parties
Pihak Ketiga		2,956,353,161	2,517,034,065	Third Parties
Persediaan <i>(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 898.626.940 dan Rp 634.524.557 per 31 Desember 2009 dan 2008)</i>	2.j, 9	144,113,716,132	139,422,449,784	Inventories (Net of provision for obsolescence of Rp 898,626,940 and Rp 634,524,557 as of December 31, 2009 and 2008)
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.k, 10	33,534,705,123	7,755,967,861	Advance for Joint Operations
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.l, 11	59,795,462,198	73,985,998,940	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2.z, 19.a	51,340,255,431	24,847,637,961	Prepaid Taxes
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.m, 12	31,067,094,753	41,258,062,744	Deferred Contract Expenses
Jumlah Aset Lancar		1,247,199,010,265	1,114,198,482,212	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.z, 19.e	6,877,590,634	18,694,172,778	Deferred Tax Asset
Penyertaan Saham	2.n, 13	13,077,245,859	6,120,809,427	Investments in Associated Company
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 207.021.359.749 dan Rp 198.829.395.190 per 31 Desember 2009 dan 2008)</i>	2.o, 2.p, 2.q, 14	200,126,448,631	158,068,247,057	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 207,021,359,749 and Rp 198,829,395,190 as of December 31, 2009 and 2008, respectively)
Goodwill - Bersih	2.r, 15	26,685,053,331	28,234,424,623	Goodwill - Net
Aset Lain-lain	2.s, 16	44,731,057,165	43,832,796,815	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		291,497,395,620	254,950,450,700	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1,538,696,405,885	1,369,148,932,912	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**

As of December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan/ <i>Notes</i>	2009 Rp	2008 Rp	<i>LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND EQUITY</i>
Kewajiban Lancar				<i>Current Liabilities</i>
Hutang Usaha	17			<i>Accounts Payable</i>
Pihak yang Mempunyai				
Hubungan Istimewa	2.d, 36	3,161,979,793	480,625,484	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		129,822,748,305	107,573,911,705	<i>Third Parties</i>
Hutang Proyek	18	40,978,050,626	9,757,797,256	<i>Project Payables</i>
Hutang Pajak	2.z, 19.b	32,838,020,378	25,671,006,016	<i>Taxes Payable</i>
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan				<i>Billings in Excess of Cost and</i>
Pendapatan Kontrak Konstruksi	2.l, 20	1,794,524,666	13,639,231,740	<i>Estimated Earnings on Contracts</i>
Hutang Lain-lain	21			<i>Other Payable</i>
Pihak yang Mempunyai				
Hubungan Istimewa	2.d, 36	5,327,613,525	8,316,551,601	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		6,199,187,557	12,724,008,448	<i>Third Parties</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	2.u, 22			<i>Unearned Income</i>
Pihak yang Mempunyai				
Hubungan Istimewa	2.d, 36	4,557,002,000	15,560,863,816	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		98,179,416,310	91,392,974,186	<i>Third Parties</i>
Beban yang Masih Harus Dibayar	23	383,657,441,269	371,043,148,775	<i>Accrued Expenses</i>
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang				<i>Current Maturities of Long-Term Liabilities</i>
Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Hutang Bank dan Lembaga				<i>Bank and Other</i>
Keuangan Lainnya	24	115,127,414,509	82,157,022,919	<i>Financial Institutions</i>
Hutang Sewa Pembiayaan	2.q, 25	5,203,356,095	4,387,487,365	<i>Lease Liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>826,846,755,033</u>	<u>742,704,629,311</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
Kewajiban Tidak Lancar				<i>Non Current Liabilities</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.z, 19.e	12,464,732	64,801,617	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan				<i>Estimated Employment Benefit</i>
Karyawan - Pesangon	2.v, 2.ac, 35	26,115,902,851	23,748,115,531	<i>Liabilities - Severance</i>
Kewajiban Jangka Panjang Setelah				<i>Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities</i>
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh				
Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				<i>Bank and Other</i>
Hutang Bank dan Lembaga				<i>Financial Institutions</i>
Keuangan Lainnya	24	5,282,495,526	4,893,835,660	<i>Financial Institutions</i>
Hutang Sewa Pembiayaan	2.q, 25	3,858,805,023	6,733,041,210	<i>Lease Liabilities</i>
Laba Ditangguhkan	2.q, 26	2,049,133,314	2,984,244,529	<i>Deferred Income</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>37,318,801,446</u>	<u>38,424,038,547</u>	<i>Total Non Current Liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>864,165,556,479</u>	<u>781,128,667,858</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.w	10,620,766,065	7,424,831,178	<i>Minority Interest</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**

As of December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2009 Rp	2008 Rp	
Ekuitas				Stockholder Equity
Modal Saham - nilai nominal				<i>Capital Stock - par value</i>
Rp 100 per saham				<i>Dec 31, 2009 and 2008: Rp 100 per share:</i>
Modal Dasar				<i>Authorized Capital</i>
Sebesar 6.000.000.000 saham				<i>amounting 6,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				<i>Issued and Fully Paid</i>
sebesar 2.935.533.575 saham	27	293,553,357,500	293,553,357,500	<i>amounting 2,935,533,575 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	28	179,728,566,051	179,728,566,051	<i>Additional Paid - in Capital</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				<i>Difference in Value of Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	2.x	(42,251,427,715)	(30,421,027,955)	<i>of Entities under Common Control</i>
Saldo Laba		232,879,587,505	137,734,538,280	<i>Retained Earning</i>
Jumlah Ekuitas		<u>663,910,083,341</u>	<u>580,595,433,876</u>	<i>Total Stockholder's Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>1,538,696,405,885</u></u>	<u><u>1,369,148,932,912</u></u>	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDER'S EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME

For The Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2009 Rp	2008 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.y, 30	2,699,279,335,409	2,337,791,167,552	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.y, 31	2,311,882,371,643	1,995,201,318,787	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		387,396,963,766	342,589,848,765	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.k	8,016,388,747	7,514,354,247	PROFIT FROM JOINT OPERATIONS PROJECT
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		395,413,352,513	350,104,203,012	GROSS PROFIT AFTER JOINT OPERATIONS PROJECT
BEBAN USAHA	2.y, 32			OPERATING EXPENSES
Penjualan		39,351,382,511	33,933,139,025	Selling
Umum dan Administrasi		165,118,599,454	142,730,197,097	General and Administration
		204,469,981,965	176,663,336,122	
LABA USAHA		190,943,370,548	173,440,866,890	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.y, 33	5,585,316,407	(3,174,551,164)	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		196,528,686,955	170,266,315,726	NET INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.z,			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Final	19.c	(39,053,123,849)	(19,824,611,246)	Final
Kini	19.c	(32,482,881,426)	(37,835,955,757)	Current
Tangguhan	19.e	66,154,501	(10,308,576,385)	Deferred
		(71,469,850,774)	(67,969,143,388)	
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		125,058,836,181	102,297,172,338	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.w	909,315,582	(234,020,145)	Minority Interest
LABA BERSIH		125,968,151,763	102,063,152,193	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2.ad, 34	42.91	34.77	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For The Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Asset	Saldo (Rugi) Labal/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2007	293,553,357,500	179,728,566,051	(29,575,999,401)	1,647,007,981	58,976,413,495	504,329,345,626	Balance as of December 31, 2007
Koreksi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	--	--	--	(1,647,007,981)	1,647,007,981	--	Adjustment of Revaluation Increment in Fixed Assets
Dividen Tunai	29	--	--	--	(24,952,035,389)	(24,952,035,389)	Cash Dividend
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x	--	--	(845,028,554)	--	(845,028,554)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Laba Bersih	--	--	--	--	102,063,152,193	102,063,152,193	Net Income
Saldo per 31 Desember 2008	293,553,357,500	179,728,566,051	(30,421,027,955)	--	137,734,538,280	580,595,433,876	Balance as of December 31, 2008
Dividen Tunai	29	--	--	--	(30,823,102,538)	(30,823,102,538)	Cash Dividend
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x	--	--	(11,830,399,760)	--	(11,830,399,760)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Laba Bersih	--	--	--	--	125,968,151,763	125,968,151,763	Net Income
Saldo per 31 Desember 2009	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	--	232,879,587,505	663,910,083,341	Balance as of December 31, 2009

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For The Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	2,691,699,617,913	2,310,340,530,375	<i>Receipts from Customers</i>
Penerimaan Restitusi Pajak	--	31,757,691,111	<i>Tax Refunds receipt</i>
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	12,497,618,840	5,487,209,012	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Bunga	(14,344,841,134)	(8,141,385,476)	<i>Interest Payments</i>
Pembayaran Pajak	(87,209,841,676)	(94,178,953,899)	<i>Tax Payment</i>
Pembayaran kepada Karyawan	(87,068,612,917)	(72,236,099,178)	<i>Payments to Employees</i>
Perolehan Investasi Sementara	--	(4,115,000,000)	<i>Addition of Leases Assets</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2,209,687,137,290)	(2,081,150,775,229)	<i>Payments to Suppliers</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			<i>Net Cash Provided by (Used in)</i>
Aktivitas Operasi	<u>305,886,803,736</u>	<u>87,763,216,716</u>	<i>Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	1,124,949,700	408,446,330	<i>Sale of Fixed Assets</i>
Pelepasan Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(19,333,559,987)	(6,310,309,778)	<i>Addition (Redemption) Investment on Joint Operations</i>
Pembayaran Angsuran Aset Sewa Guna Usaha	(2,058,367,457)	(1,681,629,761)	<i>Lease Payments</i>
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(898,260,350)	(7,907,765,487)	<i>Addition (Redemption) on Other Assets</i>
Penambahan Aset Tetap	(75,267,066,455)	(72,169,779,937)	<i>Aquisition of Fixed Assets</i>
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi - Bersih	(7,000,000,000)	(1,584,000,000)	<i>Investment in Share Acquisition Cost</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(103,432,304,549)</u>	<u>(89,245,038,633)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hutang Bank - Bersih	33,359,051,456	6,036,272,809	<i>Payments of Bank Loan</i>
Pembayaran Dividen	(30,823,102,538)	(24,952,035,389)	<i>Payments of Dividends</i>
Penerimaan (Pembayaran) kepada Pihak Hubungan Istimewa	<u>3,582,493,798</u>	<u>11,681,321,011</u>	<i>Received (Payments) to Related Parties</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			<i>Net Cash Provided by (Used in)</i>
Aktivitas Pendanaan	<u>6,118,442,716</u>	<u>(7,234,441,569)</u>	<i>Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	208,572,941,903	(8,716,263,486)	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	(516,978,521)	467,305,962	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	174,405,630,644	182,654,588,168	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>382,461,594,026</u></u>	<u><u>174,405,630,644</u></u>	ENDING BALANCE OF CASH AND AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at the End of the Year consists of:
Kas	14,413,158,835	9,195,686,039	<i>Cash</i>
Bank	34,494,727,925	31,663,065,152	<i>Banks</i>
Deposito	333,553,707,266	133,546,879,453	<i>Time Deposits</i>
Jumlah	<u><u>382,461,594,026</u></u>	<u><u>174,405,630,644</u></u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- b. Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- c. Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, SH, dated December 23, 1982 and has been amended based on Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 109 of Aulia Taufani, SH, the substitute of Sutjipto, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated June 9, 2009. The latest amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, dated August 21, 2009.

The Company's objectives are as follows:

- a. Operating in the field of development and technique, which includes planning, execution and construction building management as well as building maintenance;*
- b. Operating in trading which includes import, export, and intercoastal trading which is conducted by their own account as well as by commission through other parties' accounts; and*
- c. Operating in real estates by conducting activities which are done by a property company in a normal course of business.*

The Company's scope of activities is primary engaged in construction and technical construction, trading and also real estate.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is a member of the Jaya Group and it started its commercial operations in 1982.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 615 per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des, 2009/ Dec 31, 2009	31 Des, 2008/ Dec 31, 2008	31 Des '2009/ Dec 31, 2009	31 Des '2008/ Dec 31, 2008	
				%	%	Rp	Rp	
Dikonsolidasi								Consolidated
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	467,674,384,440	36,635,968,646	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.69	99.69	175,558,825,549	145,928,879,777	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	188,263,101,356	193,538,165,232	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	98.63	98.63	8,581,881,394	8,575,935,959	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	--	2,501,915,750	--	PT Jaya Konstruksi Pratama Tol
Dikonsolidasi								Consolidated
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								Indirect Ownership through
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji/ Asphalt and LPG Distributor	1994	77.50	77.50	8,575,556,695	7,462,090,132	PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji/LPG Distributor	1997	80.00	80.00	5,454,824,574	4,732,424,455	PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji/LPG Terminal	1997	80.00	80.00	39,148,070,808	33,952,662,427	PT Kenrope Utama
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji/LPG Distributor	1978	99.20	99.20	17,657,506,138	7,385,852,163	PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	1997	99.00	99.00	18,291,369,656	12,038,418,574	PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2006	99.00	99.00	37,152,558,359	42,265,391,732	PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2004	99.00	99.00	27,656,281,663	21,505,361,674	PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2006	70.00	70.00	7,350,063,972	2,543,674,049	PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	1991	99.00	99.00	47,955,168,287	51,498,616,471	PT Toba Gena Utama
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji/LPG Distributor	1970	99.99	99.99	53,377,304,124	51,059,916,608	PT Jaya Gas Indonesia
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Dealer Aspal/Asphalt Distributor	2008	99.00	99.00	39,288,526,320	30,173,857,649	PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Sampit Mentaya Utama *)	Sampit	Dealer Aspal/Asphalt Distributor	--	99.00	98.96	1,437,301,070	1,320,516,570	PT Sarana Sampit Mentaya Utama *)
PT Sarana Mbai Utama	Flores	Dealer Aspal/Asphalt Distributor	2009	98.96	--	1,000,000,000	--	PT Sarana Mbai Utama
PT Sarana Aceh Utama	Malahayati	Dealer Aspal/Asphalt Distributor	2009	99.00	--	15,097,217,084	--	PT Sarana Aceh Utama

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des, 2009/ Dec 31, 2009	31 Des, 2008/ Dec 31, 2008	31 Des '2009/ Dec 31, 2009	31 Des '2008/ Dec 31, 2008	
				%	%	Rp	Rp	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								
PT Jaya Beton Indonesia								<i>Indirect Ownership through PT Jaya Beton Indonesia</i>
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55,00	55,00	29,406,874,834	34,387,504,052	<i>PT Jaya Celcon Prima</i>
Memiliki Pengendalian								
PT Jaya Trade Indonesia								<i>Management Control PT Jaya Trade Indonesia</i>
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan/Trading	2008	--	--	3,157,774,287	--	<i>PT Jaya Trigas Indonesia</i>
Tidak Dikonsolidasi								
Kepemilikan Langsung								
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	Jasa Konstruksi/Construction Services	--	20,00	20,00	6,297,658,051	6,480,305,776	<i>PT Mitra Kerta Raharja</i>
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club/Country Club	1989	0,096	0,096	--	--	<i>PT Damai Indah Golf Tbk</i>
PT Jakarta Tollroad *)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan dan Jasa/ Construction, Trading and Services	--	1,00	1,00	--	--	<i>PT Jakarta Tollroad *)</i>
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								
PT Jaya Teknik Indonesia								<i>Indirect Ownership from PT Jaya Teknik Indonesia</i>
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1978	17,50	17,50	27,709,000,000	27,183,703,256	<i>PT Industri Tata Udara</i>
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								
PT Jaya Gas Indonesia								<i>Indirect Ownership from PT Jaya Gas Indonesia</i>
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	Importir/Importer	1995	1,00	1,00	--	--	<i>PT Jatraniaga Pratama</i>
PT Jaya Gas Teknik Prima	Jakarta	Instalasi Elpiji/LPG Installation	1996	1,00	1,00	--	--	<i>PT Jaya Gas Teknik Prima</i>

¹ Dalam Tahap Pengembangan

^{*)} In Development Stage

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 56.245.211.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") was established on February 11, 1971 based on Notarial Deed No. 25 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA-5/84/25 dated May 22, 1971 and was published in State Gazette No. 55, Supplement No. 309 dated July 9, 1971.

JTI's scope of activities is primary engaged in general trading includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 of Sjaaf De Carya Siregar, SH, dated December 10, 2009, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 138,754,789,000 to Rp 195,000,000,000. The increase of paid-up capital stock amounting to Rp 56,245,211,000, has been taken up entirely by the Company.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor sebesar JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborong dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, Perusahaan juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Republik Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") was established on Maret 11, 1978 based on Notarial Deed No. 23 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA. 5/140/17 dated June 18, 1980 and was published in State Gazette No. 3, Supplement No. 29 dated January 9, 1981.

JBI's scope of activities is primary engaged in industry, trading and services. The operations include the production and selling of material which are made of concrete which includes importing raw material, equipment and machine and the construction of building. The main products of JBI are pile, pole and pipe. It is domiciled in Jakarta and it has factories in Medan and Surabaya.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 114 of Sutjipto, SH, M.Kn, dated December 15, 2009, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 7,818,199,000 to Rp 23,000,000,000. The increase of paid-up capital stock amounting to Rp 15,181,801,000, has been taken entirely by the Company.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") was established on August 27, 1970 based on Notarial Deed No. 31 of Hobropoerwanto, SH and it has been amended by Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH, dated January 14, 1972. The Company's Articles of Association and its amendmend was published in State Gazette No. 19, Supplement No. 87 dated March 17, 1972.

JTN's scope of activities is primary engaged in trading, contactor and services. On conducting its operation, JTN acting as a distributor of York International, Avaya Communication, Emerson Network Power and Nohmi Bosai in Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, JTN meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dari Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Pada tanggal 28 September 2007, hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diaktakan dengan Akta No.178 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH. Akta ini telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-1473.AH.01.02 tahun 2008 pada tanggal 24 Maret 2008. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki 54.145.800 saham PT Jaya Daido Concrete dengan nilai perolehan sebesar Rp 22.146.981.400 atau merupakan 98,63% kepemilikan.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-33332.AH.01.01.Tahun 2009 Tanggal 16 Juli 2009. Sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Based on Notarial Deed of Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 dated December 28, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03886.AH.01.02-TH.2007 dated January 25, 2008, the JTN increased the authorized capital from 35,000,000 to 100,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and increase the issued and fully paid capital from Rp 22,213,635,000 to Rp 42,213,635,000, that have been taken entirely by the Company.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") was established on December 21, 1990 in Jakarta based on Notarial Deed No. 22 of Hobropoerwanto, SH, regarding to Foreign Investment Law No. 1 year 1967, amended by Law No. 11 year 1970. The Company's Articles of Association have been approved by Investment Control Board in its Letter No.25/III/PMA/1991 dated January 16, 1991 and the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

JDC's scope of activities is primary engaged in the production of pile concrete pressure, design and planning of pile foundation, executing and analyze the load testing.

On September 28, 2007 the JDC Extraordinary General Meeting results has been approved in the notarial deed no. 178 by Notary Aulia Taufani, SH, substitute of Notary Sutjipto, SH, MKn. The deed has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-1473.AH.01.02 year 2008 dated March 24, 2008. The capital stock amounting to 54,145,800 shares with acquisition value amounting to Rp 22,146,986,400 or 98.63% ownership by the Company

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") was established on June 18, 2009 in Jakarta based on Notarial Deed No. 167 of Aulia Taufani, SH, the substitute of Sutjipto, SH, M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-33332.AH.01.01. Year 2009 dated July 16, 2009. The capital stock amounting to 1,875 shares with par value is amounting to Rp 1,000,000 each or amounting to Rp 1,875,000,000 which is 75% of the shares issued and fully paid.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Kegiatan utama JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPTs scope of activities operating in the field of development and services.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

31 Des 2009/ Dec 31, 2009

		<i>Commissioners</i>	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	:	DR (HC) Ir. Ciputra	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Ir. Soekrisman	: <i>Commissioners</i>
		Ir. Hiskak Secakusuma, MM	
Komisaris Independen	:	Ir. Sjaiful Arifin	: <i>Independent Commissioners</i>
		Ir. Nizam R. Hasibuan	
Direksi			<i>Directors</i>
Presiden Direktur	:	Trisna Muliadi	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	:	Sutopo Kristanto	: <i>Vice President Directors</i>
		Edmund E. Sutisna	
		Okky Dharmosetio	
		Umar Ganda	
		Andreas Ananto Notorahardjo	
Direktur	:	Ida Bagus Rajendra	: <i>Directors</i>
		Zali Yahya	

31 Des 2008/ Dec 31, 2008

		<i>Commissioners</i>	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	:	Ir. Ciputra	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Ir. Soekrisman	: <i>Commissioners</i>
		Ir. Hiskak Secakusuma, MM	
		H. Tribudi Rahardjo	
Komisaris Independen	:	Ir. Sjaiful Arifin	: <i>Independent Commissioners</i>
		Ir. Nizam R. Hasibuan	
Direksi			<i>Directors</i>
Presiden Direktur	:	Trisna Muliadi	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	:	Sutopo Kristanto	: <i>Vice President Directors</i>
		Edmund E. Sutisna	
		Okky Dharmosetio	
		Umar Ganda	
		Andreas Ananto Notorahardjo	
Direktur	:	Ida Bagus Rajendra	: <i>Directors</i>
		Zali Yahya	

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 26.153.829.074 dan Rp 17.632.954.080.

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioner and Director of the Company and subsidiaries amounting to Rp 26,153,829,074 and Rp 17,632,954,080 respectively for the years ended December 31, 2009 and 2008.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing 1.212 dan 1.078 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2009 and 2008 the number of employees of the Company are 1,212 and 1,078 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. 04/KOM/JK/V/2008 tanggal 16 Mei 2008, Perusahaan membentuk komite audit yang beranggotakan sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

According to Board of Commissioners' decision letter No. 04/KOM/JK/V/2008 dated May 16, 2008, the Company has formed Audit Committee consisting of the following members:

Komite Audit

Ketua	:	Ir Sjaiful Arifin	:
Anggota	:	Drs Jonathan Isnanto	:
		Drs Roy Kusumaatmaja	

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7 (revised 2000) regarding "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentations and Disclosures of Financial Statements For Public Listed Company Engaged in Construction Industry in accordance with Circular Letter of Head of Bapepam No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is historical cost method, except for inventories and land for developments which carried at the lower of cost and net realizable value and investment in shares of stock which are carried at it's fair value or accounted under equity method. The financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas perusahaan anak tersebut. Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas perusahaan anak disajikan dalam akun hak minoritas atas perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
EURO 1	13,509.69	15,432.40	EURO 1
USD 1	9,400.00	10,950.00	USD 1
SGD 1	6,698.52	7,607.36	SGD 1
YEN 1	101.70	121.23	YEN 1
MYR 1	2,747.14	3,153.36	MYR 1
HKD 1	1,212.19	1,412.89	HKD 1
BND 1	6,698.52	7,607.36	BND 1

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as present on Note 1.c., of which Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control in the subsidiary. Minority interest in subsidiaries equity presented in minority interest from subsidiaries account.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany Company transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

2.c. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Company's accounting record are maintained in Indonesian Rupiah.

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate to Rupiah based on Bank Indonesia's Average Rate. The resulting gains or losses in foreign exchange conversion are recorded on the consolidated income statement of the current year.

As of December 31, 2009 and 2008, the exchange rates used are as follows :

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Investasi Jangka Pendek Surat Berharga

Surat berharga dalam bentuk hutang efek hutang diklasifikasikan menjadi:

(i) Diperdagangkan

Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

(ii) Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto yang dihitung dengan metode garis lurus. Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

(iii) Tersedia untuk dijual

Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

2.g. Penyisihan Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.d. Related Parties Transactions

The Company and subsidiaries have conducted transactions with certain parties which are regarded as related parties with the Company under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosure".

Transaction between the Company and Subsidiaries with government, the state and region owned/controlled entities are not considered as transaction with related parties.

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

2.f. Short-Term Marketable Securities Investments

The investment in securities consists of debt securities, which have classified as follows:

(i) Trading

Securities held for trading purposes are stated at fair market values. Unrealized gains or losses on the appreciation/ decline in market values are recognized in the current statements of income.

(ii) Held to maturity

Held to maturity securities are stated at cost adjusted for amortization of premiums or accretion of discounts. Any permanent devaluation of held to maturity securities is charged to the current year's profit and loss.

(iii) Available for sale

Available for sale securities are carried at fair value. Unrealized gains or losses are reported as component of shareholders' equity and will be recognized as income or expense in the current year statements of income or loss upon realization.

2.g. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of condition of each debtor at the end of the year. The outstanding receivables are written-off against the respective allowance for doubtful accounts or directly from the account at the time management believes that these receivables are determined to be definitely uncollectible.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode *first-in, first-out*.

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode *first-in, first-out*.

2.k. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

2.h. Retention Receivables

Retention receivables are recorded at the time of received the agreed percentage of partial payment retained by customer up to termination of maintenance period.

2.i. Gross Receivables to the Customers

Gross receivables to the customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross receivables to the customers are presented in differences between cost added with recognized income deducted with recognized loss and term.

Gross receivables to the customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

2.j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method.

On several subsidiaries (JDC, JTI), cost is determined using the weighted average method.

On other subsidiaries (JBI, JTN), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

2.k. Joint Operations

The Company recorded fund for Joint Operations in Advance for Joint Operations while the Company's portion of billed income (loss) from Joint Operations recorded as Others Receivable. Income and expenses presented by netto in Profit (Loss) from Joint Operations Project.

Joint Operations conducted by the Company is a common construction joint operations, not such joint operations as recognized by SFAS No.39 regarding Accounting for Joint Operations.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

2.o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat/ Economic Life</u>	
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun/Year	<i>Building and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Year	<i>Machineries and Equipment</i>
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Year	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Year	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Year	<i>Bulk Asphalt Terminal</i>

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.m. Deferred Contract Expenses

According to Accounting for Constructions, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

The excess of cost incurred over the contract costs recognized based on percentage of completion are presented as "deferred contract expenses" while the excess of costs recognized based on percentage of completion over the contract cost incurred are presented as "accrued expenses" in the balance sheet.

2.n. Investments

Investments in associated entities wherein the Company has ownership interest at least 20%, directly or indirectly owned, is accounted for using the equity method whereby the acquisition cost of the investments increased or decreased by the Company's proportionate shares in the net income or loss of the subsidiaries company since the date of acquisition, increased or decreased by the goodwill. Dividends received deducted from the acquisition cost of the investments.

2.o. Fixed Assets – Direct Ownership

Fixed assets are accounted for under cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for certain fixed assets which have been revalued on 1997 and 2002 accordance with government regulations) and impairment losses.

Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method.

The estimated economic life of the assets are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap", entitas yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan menelaah nilai tercatat aset yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aset tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.q. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Cost of repairs and maintenance is charged to the current consolidated statements of income as incurred, while the significant renewals and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged in current year consolidated statements of income.

In compliance with PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", for the initial adoption, the entity who has revalued its fixed assets and recorded fixed assets revaluation reserve should reclassify the balance to retained earning.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets, are capitalized as acquisition cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

2.p. Impairment in Asset Value

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", the Company reviews the carrying values of its fixed assets for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances show that their carrying values may not be fully recovered. The excess of the carrying value over the estimated recoverable amount of the assets is charged to the current period consolidated statements of income.

2.q. Leases

Lease are classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

2.r. Goodwill

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aset bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aset bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun.

2.s. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance lease as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if the lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate shall be used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets shall be consistent with that for depreciable assets that are owned.

Finance lease asset with option right is recognized in the financial statement by the cash value of the finance lease period added with the residual value (option right) which must be paid by the end of the lease period.

Depreciation is calculated by using the straight line method based on the useful life of the asset.

Gains or losses occurred from sales and lease back transaction are deferred and amortised during useful lives of the leased assets using straight-line method. Unamortised losses are stated with "Deferred Losses from Sales and Lease Back of Fixed Assets – Net" account.

2.r. Goodwill

The excess of the acquisition cost of the investment over the Company's interest in the net assets of subsidiaries is recorded as "Excess of Cost over Interest in Net Assets of Subsidiaries" (Goodwill) and is amortized using the straight-line method over 5 (five) – 20 (twenty) years. When the Company's interest in the net assets of subsidiaries exceeds the cost of acquisition, the excess is recognized as "Excess of Interest in Net Assets of Subsidiaries over Cost" and is amortized using the straight-line method over 5 (five) – 20 (twenty) years.

2.s. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expenses as land right recorded as cost acquisition or amended right expense or renewal right expenses. Deferred expenses of right amortized over usefulife or economic life land, which is lower.

2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.t. *Billings in Excess of Cost and Estimated Earning on Contracts*

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

At balance sheet date, over billing of the revenue is presented in short-term liabilities as "Billing in Excess of Cost and Estimated Earning on Contracts".

2.u. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.u. *Unearned Income*

Advance received for projects in progress and for the sales of goods are be recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

2.v. *Pension Fund and Employee Benefits*

Pension Fund

The Company and Subsidiaries, except JDC, provide fixed benefit pension plan covering all of its permanent employees.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Current service cost is recognized as current expense. Past service cost, actuarial adjustment and impact of the assumption changes for active pension participant are amortized systematically by using the annuity method over the estimated average residual employment period as calculated by actuary.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Actuary's calculation using the Projected Unit Credit Method.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries recognize their estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). In accordance with this law, the Company and subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), regarding "Employee Benefits", the liability of past service cost is estimated using *Projected Unit Credit Method*. The implementation has caused a change in the Company's and subsidiaries accounting policy. No funding of benefits has been made by the Company and subsidiaries in regards to the estimated liability.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the employee benefits expense is recognized directly, except for the actuarial gain (loss) and non vested past service cost.

Cummulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of present value of defined benefit liability is amortized over its estimated remaining future service. However, actuarial gain (loss) from liability upon employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

2.w. Minority Interest

The proportionate shares of the minority shareholders in the equity of the subsidiaries are reflected as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interests exceed the minority stockholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess loss of the minority stockholders' interests is charged against the majority stockholders' interest and is not reflected as an asset, except when the minority stockholders have a binding obligation to cover such losses and they can fulfill their obligation. Subsequent profits earned by the subsidiaries that are applicable to the minority interests shall be allocated first to the majority stockholders to the extent of the losses applicable to the minority interests who were previously absorbed by such majority stockholders.

2.x. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions between entities under common control in the form of transferred asset, liability, shares or other ownership instruments conducted within the framework of reorganization of entities under the same group, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same group.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

In consequence, restructuring transactions between entities under common control in the form of the transferred asset, liability, shares or other ownership instruments exchanged, assets and liability that had exchanged from its ownerships, (in legal substance) must be recorded at book value similar to a business combination using the pooling-of-interests method.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded in an account entitled "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented as part of equity in the consolidated balance sheets.

The balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" will be recognized as gain or loss whenever the ownership has been transferred to other parties that is not under common control, then the transactions of entities under common control is no longer exist.

2.y. Revenue and Expense Recognition

The Company and its subsidiaries's revenues are recognized when the products is delivered to the customers and using the percentage of completion method for construction revenue.

Cost of revenue and expenses are recognized at the time they incurred (accrual basis).

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

2.z. Income Taxes

Current tax recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are use to determine deferred income tax.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Deferred tax assets relating to carry forward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

On June 4, 2009, the government has issued new regulation No. 40 year 2009 about amended of Government Regulation No. 51 year 2008 which stated that all income from construction company received between August 1, 2008 and December 31, 2008 subjected to non final tax based

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities base relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

2.aa. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 on Maret 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a deduction of capital shares and noted as a part of equity on "Paid-in Capital" account.

2.ab. Segment Information

Segment information is classified based on type of business as primary segment information and based on geographical area as secondary segment information.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 2.935.533.575 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008.

Business segments are distinguishable components of the Company and subsidiary that are engaged in providing products or services according to industry of product and service, mainly for customer outside the Company and subsidiaries.

Geographical segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries that are engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

2.ac. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

2.ad. Earnings Per Share

Earning per share is computed by dividing net income with the weighted average amount of outstanding shares during the current period. The weighted average number of shares are 2,935,533,575 shares for the years ended December 31, 2009 and 2008.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

Kas	2009 Rp	2008 Rp	Cash on Hand Rupiah
Rupiah			
Kas Kantor Pusat	3,845,753,640	3,177,769,583	Cash on Head Office
Kas Luar Kota			Cash on Sites
Proyek Break Water Muara Angke	1,596,000,000	--	Break Water Muara Angke Project
Proyek Drainase Lhokseumawe	1,190,359,705	300,000,000	Drainase Lhokseumawe Project
Proyek Jalan Muara Lahung - TB Lahung II	749,455,000	--	Jalan Muara Lahung - TB Lahung II Project
Proyek Jalan Sicincin Malalak	725,871,955	--	Jalan Sicincin Malalak Project
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	580,813,000	--	Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus Project
Proyek Operasi Bagian AMP II	575,000,000	331,112,157	Operasi Bagian AMP II Project
Proyek Pemda Kepri	540,000,000	540,000,000	Pemda Kepri Project
Proyek Jalan KM50 - Puruk Cahu II	500,193,000	--	Jalan KM50 - Puruk Cahu II Project
Proyek Jalan Muara Teweh - Puruk Cahu	500,176,500	--	Jalan Muara Teweh - Puruk Cahu Project
Proyek Jalan By Pass Sumbawa Besar	430,000,000	--	Jalan By Pass Sumbawa Besar Project
Proyek Jalan Pamanukan - Loh bener	360,000,000	--	Jalan Pamanukan - Loh bener Project
Proyek Hotmix Jalan Semarang - Demak	350,000,000	400,000,000	Hotmix Jalan Semarang - Demak Project
Proyek Jalan Pati - Rembang	330,007,975	470,000,000	Jalan Pati - Rembang Project
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	295,123,008	--	Gedung Kantor DPRD Sumut Project
Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan	285,362,471	1,370,000,000	Jalan Payakumbuh - Pangkalan Project
Proyek GOR Sarolangun	250,456,822	--	GOR Sarolangun Project
Proyek Utility PLTU 1 Banten	226,899,130	--	Utility PLTU 1 Banten Project
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	204,791,000	330,050,000	Jalan Karang Ampel - Cirebon Project
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	150,050,500	--	Gedung Bandara Fisabilillah Project
Proyek Jalan Bontang - Sangatta I	133,715,448	--	Jalan Bontang - Sangatta I Project
Proyek Jalan Bontang - Sangatta II	75,000,000	--	Jalan Bontang - Sangatta II Project
Proyek Jalan Bontang - Sangatta III	60,000,000	--	Jalan Bontang - Sangatta III Project
Proyek Jalan Kanci - Losari	60,000,000	--	Jalan Kanci - Losari Project
Proyek Gedung Serbaguna Berau	50,000,000	150,000,000	Gedung Serbaguna Berau Project
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	48,736,621	128,357,640	Kantor Bupati Tanah Bumbu Project
Proyek Jl Mandrehe-Sirombu Nias	30,350,000	743,503,020	Jl Mandrehe-Sirombu Nias Project
Proyek Jalan Muara Laung - Tb Lahung	--	660,819,709	Jalan Muara Laung - Tb Lahung Project
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu	--	132,447,232	Jalan Km 50 - Puruk Cahu Project
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	100,000,000	Gedung Kantor DPRD Inhil Project
Proyek Jalan Santang Bontang VII	--	60,000,000	Jalan Santang Bontang VII Project
Proyek Jalan Flores Bontang - Lestari	--	27,204,914	Jalan Flores Bontang - Lestari Project
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	--	23,860,000	Atap Bandara Hasanuddin Project
Proyek Jalan Sekayu - Mangunjaya	--	3,932,615	Jalan Sekayu - Mangunjaya Project
Proyek Jalan Baso - Payakumbuh	--	3,192,750	Jalan Baso - Payakumbuh Project
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (2009: USD 28,263.10; 2008: USD 22,168.72)	265,673,161	242,747,474	USD (2009: USD 28,263.10; 2008: USD 22,168.72)
JPY (2009: JPY 3,674.80; 2008: JPY 3,674.97)	373,748	445,517	JPY (2009: JPY 3,674.80; 2008: JPY 3,674.97)
MYR (2009: MYR 1,037.00; 2008: Nihil)	2,848,784	--	MYR (2009: MYR 1,037.00; 2008: Nil)
SGD (2009: 22.00; 2008: SGD 22.00)	147,367	167,354	SGD (2009: 22,00; 2008: SGD 22,00)
BND (2009: Nil; 2008: BND 10.00)	--	76,074	BND (2009: Nil; 2008: BND 10,00)
Sub Jumlah	<u>14,413,158,835</u>	<u>9,195,686,039</u>	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Bank	2009 Rp	2008 Rp	Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,995,858,476	8,553,067,542	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,949,642,346	10,105,856,196	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,786,022,109	5,081,735,873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,053,525,668	1,720,609,363	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	982,230,534	1,790,372,340	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	388,045,090	204,866,412	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	273,880,315	26,820,421	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158,653,801	322,752,025	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sumsel	97,162,760	22,506,690	PT Bank Sumsel
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61,014,197	193,255,685	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	45,618,742	161,977,204	PT Bank DKI
PT Bank Capital	10,563,216	9,073,457	PT Bank Capital
PT Bank Sumut	8,392,994	--	PT Bank Sumut
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,846,554	2,449,015	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5,795,580	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mayapada Tbk	5,458,001	5,480,570	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,648,813	78,915,272	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Hana	1,388,162	1,452,069	PT Bank Hana
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	5,201,013	PT Bank Pan Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	--	29,170,666	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Bumiputera Tbk	--	10,538,318	PT Bank Bumiputera Tbk
PT Bank Jabar	--	6,167,555	PT Bank Jabar
PT Bank Lampung	--	370,000	PT Bank Lampung
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: USD 327,841.81; 2008: USD 39,883.56)	3,081,713,014	436,724,982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: USD 327,841.81; 2008: USD 39,883.56)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: USD 207,895.28; 2008: USD 123,961.54)	1,954,215,632	1,357,378,864	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009: USD 207,895.28; 2008: USD 123,961.54)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2009: USD 57,123.42; 2008: USD 15,705.60)	536,960,148	171,976,320	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2009: USD 57,123.42; 2008: USD 15,705.60)
PT Bank Central Asia Tbk (2009: USD 29,060.57; 2008: USD 31,826.07)	273,169,358	348,495,467	PT Bank Central Asia Tbk (2009: USD 29,060.57; 2008: USD 31,826.07)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009: USD 15,552.28; 2008: USD 12,214.76)	146,191,398	133,751,622	PT Bank Pan Indonesia Tbk (2009: USD 15,552.28; 2008: USD 12,214.76)
PT Bank Permata Tbk (2009: USD 1,874.83; 2008: USD 1,941.77)	17,623,402	21,262,382	PT Bank Permata Tbk (2009: USD 1,874.83; 2008: USD 1,941.77)
PT Bank Mega Tbk (2009: USD 1,665.02; 2008: USD 1,718.83)	15,651,188	18,821,189	PT Bank Mega Tbk (2009: USD 1,665.02; 2008: USD 1,718.83)
PT Bank OCBC NISP (2009: USD 1,273.60; 2008: USD nil)	11,971,813	--	PT Bank OCBC NISP (2009: USD 1,273.60; 2008: USD nil)
JPY			JPY
PT Bank Central Asia Tbk (2009: JPY 5,918,022.58; 2008: JPY 2,204,578.89)	601,896,037	267,261,099	PT Bank Central Asia Tbk (2009: JPY 5,918,022.58; 2008: JPY 2,204,578.89)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: JPY 88,676.55; 2008: JPY 4,587,316.66)	9,018,902	556,120,399	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: JPY 88,676.55; 2008: JPY 4,587,316.66)
SGD			SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: SGD 2,324.29; 2008: SGD 2,449.62)	15,569,675	18,635,142	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: SGD 2,324.29; 2008: SGD 2,449.62)
Sub Jumlah	<u>34,494,727,925</u>	<u>31,663,065,152</u>	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Jabar	104,055,000,000	--	<i>PT Bank Jabar</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	93,093,707,266	2,000,000,000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	37,905,000,000	5,000,000,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	25,000,000,000	15,000,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24,000,000,000	7,500,000,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,000,000,000	89,000,000,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	10,000,000,000	1,000,000,000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,000,000,000	5,000,000,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mayapada Tbk	5,000,000,000	2,000,000,000	<i>PT Bank Mayapada Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	5,000,000,000	--	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Sumsel	1,000,000,000	--	<i>PT Bank Sumsel</i>
PT Bank Sumut	1,000,000,000	--	<i>PT Bank Sumut</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	500,000,000	1,045,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	5,000,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bumiputera Tbk	--	1,001,879,453	<i>PT Bank Bumiputera Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>333,553,707,266</u>	<u>133,546,879,453</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>382,461,594,026</u>	<u>174,405,630,644</u>	<i>Total</i>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/ <i>Month</i>	1 Bulan/ <i>Month</i>	<i>Term on Time Deposits</i>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,50% - 14,00%	6,50% - 14,00%	<i>Interest Rate on Time Deposits per Annum</i>

4. Investasi pada Surat Berharga - Bersih

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 5.133.250.000 dan Rp 3.250.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

4. Investment on Bond - Net

Represents investment in Government Bond FR 0048 with par value and acquisition cost amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,115,000,000, respectively. As of December 31, 2009 and 2008 this bond is stated at market value amounting to Rp 5,133,250,000 Rp 3,250,000,000, respectively.

The Government Bond FR 0048 will due on September 15, 2018 with interest rate amounting to 9% per annum.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a.	2009	2008	a.
Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:	Rp	Rp	<i>Accounts receivable based on the customer are as follows:</i>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	23,094,565,308	27,415,277,901	<i>Related Parties (See Notes 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Utama Karya	30,810,269,773	15,485,086,391	<i>PT Utama Karya</i>
PT Conbloc Infratecno	13,808,019,075	2,591,801,850	<i>PT Conbloc Infratecno</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11,176,170,582	15,515,091,960	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	11,127,157,516	--	<i>Jalan Karang Ampel - Cirebon Project</i>
PT Rekayasa Industri	10,137,458,124	--	<i>PT Rekayasa Industri</i>
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	6,125,754,192	--	<i>Proyek Gerbang Tol Pondok Gede</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	5,264,071,735	1,073,242,014	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero)</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,296,652,250	--	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
JO Utama - Nindya	4,257,322,300	--	<i>JO Utama - Nindya</i>
PT Istaka Karya	3,851,388,450	--	<i>PT Istaka Karya</i>
PT Kresna Karya	3,757,782,000	2,399,836,000	<i>PT Kresna Karya</i>
PT Pertamina (Persero)	5,621,667,679	6,950,492,715	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Perwita Karya	3,731,216,768	--	<i>PT Perwita Karya</i>
PT Subur Brother	3,414,561,700	--	<i>PT Subur Brother</i>
Proyek <i>Break Water</i> Muara Angke	3,326,942,136	--	<i>Break Water Muara Angke Project</i>
Kuasa Pengguna Anggaran DPPK	3,171,992,727	--	<i>Kuasa Pengguna Anggaran DPPK</i>
PT Nindya Karya	3,142,238,881	--	<i>PT Nindya Karya</i>
PT Tri Citra Perdana	2,993,566,180	--	<i>PT Tri Citra Perdana</i>
PT Karya Shakila	2,800,006,000	--	<i>PT Karya Shakila</i>
Proyek Pemeliharaan Tol Ulujami	2,766,383,748	--	<i>Pemeliharaan Tol Ulujami Project</i>
PT Gaol Maju Jaya	2,668,832,300	--	<i>PT Gaol Maju Jaya</i>
Proyek Pemeliharaan Tol Kanci	2,620,586,684	--	<i>Pemeliharaan Tol Kanci Project</i>
PT Nusa Raya Cipta	2,376,014,638	1,960,735,152	<i>PT Nusa Raya Cipta</i>
PT Kadi Internasional	2,028,277,000	2,512,193,460	<i>PT Kadi Internasional</i>
PT NGK Ceramics Indonesia	2,519,748,000	--	<i>PT NGK Ceramics Indonesia</i>
PT Jaya Abadi Sumber Pasifik	2,195,572,500	--	<i>PT Jaya Abadi Sumber Pasifik</i>
PT Sederhana Karya Jaya	2,153,550,000	--	<i>PT Sederhana Karya Jaya</i>
Proyek <i>Utility</i> PLTU 1 Banten	2,147,800,814	--	<i>Utility PLTU 1 Banten Project</i>
PT Pamuji	2,040,000,000	--	<i>PT Pamuji</i>
PT Modern Bousted	2,029,500,000	--	<i>PT Modern Bousted</i>
PT Musim Mas	1,932,232,251	--	<i>PT Musim Mas</i>
JO Utama Karya Widya	1,922,303,250	--	<i>JO Utama Karya Widya</i>
PT Kuperin Karya Utama	1,874,025,473	--	<i>PT Kuperin Karya Utama</i>
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	1,753,720,466	--	<i>Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang Project</i>
PT Sumber Batu	1,747,994,768	1,574,976,103	<i>PT Sumber Batu</i>
PT Cipadang Jayabaya Putra	1,741,589,412	2,047,172,869	<i>PT Cipadang Jayabaya Putra</i>
PT Johnson Home Hygine	1,697,950,300	--	<i>PT Johnson Home Hygine</i>
PT Salman Putra Serasan	1,592,266,400	--	<i>PT Salman Putra Serasan</i>
PT Lampiri Djaya Abadi	1,591,213,240	1,430,223,825	<i>PT Lampiri Djaya Abadi</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
PT Elba Sarana Jaya	1,573,044,000	--	<i>PT Elba Sarana Jaya</i>
Proyek Jalan Sicincin Malalak	1,545,268,636	--	<i>Jalan Sicincin Malalak Project</i>
PT Delta Marga Adyatama	1,533,742,155	3,134,143,550	<i>PT Delta Marga</i>
PT Astra Honda Motor	1,528,850,400	--	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Morel Renee Parfum	1,518,490,000	1,206,514,000	<i>PT Morel Renee Parfum</i>
PT Megasari Makmur	1,507,275,000	1,113,813,000	<i>PT Megasari Makmur</i>
F Syukri Balak	1,451,098,555	1,088,843,800	<i>F Syukri Balak</i>
PT Mahkota Negara	1,425,296,250	--	<i>PT Mahkota Negara</i>
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	1,317,805,200	1,133,286,700	<i>PT Yamaha Motor Parts Manufacturing</i>
PT Tunas Sentosa	1,283,151,325	--	<i>PT Tunas Sentosa</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	1,226,766,028	--	<i>Gedung Kantor DPRD Sumut Project</i>
PT Dwi Jaya	1,224,779,000	--	<i>PT Dwi Jaya</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	1,194,092,528	--	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	1,174,320,114	--	<i>PT Adira Dinamika Multifinance Tbk</i>
PT Mitra Pondasi Tama	1,168,870,272	2,313,640,272	<i>PT Mitra Pondasi Tama</i>
PT Pluit Propertindo	1,166,108,734	--	<i>PT Pluit Propertindo</i>
PT Kent Brother Mulia	1,147,930,500	--	<i>PT Kent Brother Mulia</i>
PT Dirgantara	1,137,993,700	--	<i>PT Dirgantara</i>
JO Utama - Bumi	1,131,208,800	--	<i>JO Utama - Bumi</i>
PT Bumi Duta Persada	1,127,873,050	--	<i>PT Bumi Duta Persada</i>
Kharisma P. A.	1,123,364,299	--	<i>Kharisma P. A.</i>
PT Tulung Agung	1,106,663,700	3,578,059,900	<i>PT Tulung Agung</i>
PT Metro Lestari Utama	1,101,035,000	--	<i>PT Metro Lestari Utama</i>
PT Bumi Wira Abadi	1,085,500,000	--	<i>PT Bumi Wira Abadi</i>
PT Leliem Jaya	1,039,830,000	--	<i>PT Leliem Jaya</i>
PT Dayana Cipta	1,008,000,000	--	<i>PT Dayana Cipta</i>
PT Tinodi	1,003,636,200	--	<i>PT Tinodi</i>
PT Waskita Karya	887,025,929	5,693,850,562	<i>PT Waskita Karya</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	785,681,929	1,537,447,778	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Dipajaya Sejahtera	418,377,960	1,576,732,700	<i>PT Dipajaya Sejahtera</i>
PT PLN (Persero)	194,173,791	3,117,708,550	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Duta Raya Sejati	163,835,470	6,903,054,220	<i>PT Duta Raya Sejati</i>
Proyek Karang Ampel Cirebon	--	11,046,431,735	<i>Karang Ampel Cirebon Project</i>
Proyek Bandara Pulau Panjang	--	10,213,517,272	<i>Bandara Pulau Panjang Project</i>
Proyek Tutup Lubang JI DKI	--	3,776,659,977	<i>Tutup Lubang JI DKI Project</i>
Proyek Gedung SMA Unggulan	--	3,738,408,875	<i>Gedung SMA Unggulan Project</i>
PT Karya Shakila	--	3,710,860,400	<i>PT Karya Shakila</i>
PT Buana Sakti	--	3,367,733,420	<i>PT Buana Sakti</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
PT Bukit Kapur	--	3,186,740,380	PT Bukit Kapur
PT Kemulia Megah Perkasa	--	3,180,656,160	PT Kemulia Megah Perkasa
PT Exelcomindo Pratama Tbk	--	2,987,380,072	PT Exelcomindo Pratama Tbk
PT Gayotama Leopropita	--	2,529,302,450	PT Gayotama Leopropita
PT Angkasa Puri Konsursindo	--	1,976,640,280	PT Angkasa Puri Konsursindo
PT Tirtayasa	--	1,961,801,830	PT Tirtayasa
PT Kharisma Karya	--	1,860,473,222	PT Kharisma Karya
PT LG Electronics Indonesia	--	1,807,797,915	PT LG Electronics Indonesia
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	--	1,694,849,735	Pemeliharaan Tol Cikampek Project
PT Kent Brother Mulia	--	1,686,838,056	PT Kent Brother Mulia
PT Jatiluhur Gemilang	--	1,641,131,250	PT Jatiluhur Gemilang
PT Piramida Raya	--	1,633,211,050	PT Piramida Raya
PT Jakarta Realty	--	1,595,308,117	PT Jakarta Realty
PT Medan Jaya	--	1,467,648,500	PT Medan Jaya
PT Perintis Dinamika Sekatama	--	1,427,911,974	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT BSA Mahalini Jaya	--	1,362,545,800	PT BSA Mahalini Jaya
PT Skill Nusa Infotama	--	1,354,744,500	PT Skill Nusa Infotama
PT Herlina Indah	--	1,305,135,000	PT Herlina Indah
PT Semesta Karya Mandiri Sentosa	--	1,282,500,000	PT Semesta Karya Mandiri Sentosa
PT Grand Indonesia	--	1,281,484,931	PT Grand Indonesia
PT Duta Anggada Realty	--	1,279,872,792	PT Duta Anggada Realty
PT Sinar Karya Cahaya	--	1,248,450,000	PT Sinar Karya Cahaya
PT Sinar Batang Natal	--	1,193,837,250	PT Sinar Batang Natal
PT Hotel Mulia Senayan	--	1,186,766,265	PT Hotel Mulia Senayan
PT Sarana Multiland Mandiri	--	1,174,179,982	PT Sarana Multiland Mandiri
PT Ekasapta Inti Air Con	--	1,170,626,325	PT Ekasapta Inti Air Con
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	--	1,118,200,679	PT Sinar Inti Berkah Sejahtera
Proyek Atap Bandara Hasanudin	--	1,036,363,636	Atap Bandara Hasanudin Project
PT Usni Utama	--	1,024,775,500	PT Usni Utama
PT Citra Kurnia Waway	--	1,012,712,800	PT Citra Kurnia Waway
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	104,727,646,054	102,511,101,398	Other (under below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	316,242,533,891	272,972,546,899	Sub Total
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(5,575,625,011)	(4,340,356,881)	<i>Less: Allowance for Doubtful Receivables</i>
	310,666,908,880	268,632,190,018	
Jumlah - Bersih	333,761,474,188	296,047,467,919	Total - Net

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 600.000.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 38).

The Company's accounts receivable amounted to Rp 600,000,000 are pledged as bank guarantees with the facility Non Cash Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 38).

Piutang usaha anak Perusahaan (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 24). Jumlah piutang yang dijamin pada 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 134.366.370.107 dan Rp 84.358.472.146.

Subsidiaries' accounts receivable (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Note 24). As of December 31 2009 and 2008, the pledged accounts receivable amounted to Rp 134,366,370,107 and Rp 84,358,472,146, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	18,831,823,897	18,921,001,030
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	777,935,751	275,091,828
Beton	3,484,805,660	8,219,185,043
Sub Jumlah	<u>23,094,565,308</u>	<u>27,415,277,901</u>
Pihak Ketiga		
Jasa Konstruksi	72,564,469,606	76,128,894,514
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	7,010,701,041	11,581,992,340
Aspal	133,698,601,251	100,422,077,356
Beton	51,484,453,063	42,658,997,175
Gas	47,194,955,882	38,046,859,778
Handling Equipment	4,289,353,048	4,133,725,736
Sub Jumlah	<u>316,242,533,891</u>	<u>272,972,546,899</u>
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(5,575,625,011)</u>	<u>(4,340,356,881)</u>
Sub Jumlah	<u>310,666,908,880</u>	<u>268,632,190,018</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>333,761,474,188</u></u>	<u><u>296,047,467,919</u></u>

b. Accounts receivable based on business segment are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp
Related Parties		
Construction Services		
Repair and Maintenance Services		
Concretes		
Sub Total		
Third Parties		
Construction Services		
Repair and Maintenance Services		
Asphalts		
Concretes		
Gases		
Handling Equipment		
Sub Total		
Less: Allowance for Doubtful Accounts		
Sub Total		
Total - Net		

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Rp	Rp
Rupiah	322,507,685,213	271,062,407,174
Mata Uang Asing		
USD (2009: USD 1,790,363.19; 2008: USD 2.678.120,33)	16,829,413,986	29,325,417,626
Jumlah	<u>339,337,099,199</u>	<u>300,387,824,800</u>
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(5,575,625,011)</u>	<u>(4,340,356,881)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>333,761,474,188</u></u>	<u><u>296,047,467,919</u></u>

c. Accounts receivable based on currencies are as follows:

	Rp	Rp
Rupiah		
Foreign Currencies		
USD (2009: USD 1,790,363.19; 2008: USD 2,678,120.33)		
Total		
Less : Allowance for Doubtful Accounts		
Total - Net		

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
≤ 1 bulan	236,230,291,585	185,275,573,909
> 1 bulan - 3 bulan	79,901,710,332	83,774,024,946
> 3 bulan - 6 bulan	7,505,950,490	17,095,381,719
> 6 bulan - 1 tahun	8,916,533,737	5,832,648,213
> 1 tahun	6,782,613,055	8,410,196,013
Jumlah	<u>339,337,099,199</u>	<u>300,387,824,800</u>
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(5,575,625,011)</u>	<u>(4,340,356,881)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>333,761,474,188</u></u>	<u><u>296,047,467,919</u></u>

d. Accounts receivable based on aging schedule are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp
≤ 1 Month		
> 1 Month - 3 Months		
> 3 Months - 6 Months		
> 6 Months - 1 Year		
> 1 Year		
Total		
Less : Allowance for Doubtful Accounts		
Total - Net		

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo Awal	4,340,356,881	4,322,430,761
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	2,746,298,657	1,212,722,536
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(1,492,774,224)	(1,154,802,857)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	(18,256,303)	(39,993,559)
Saldo Akhir	5,575,625,011	4,340,356,881

e. The movement in the allowance for doubtful accounts are as follows:

Beginning Balance
Provision During the Year
Recovery During the Year
Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang ragu-ragu adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for doubtful accounts from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2009 Rp	2008 Rp	
Proyek Gedung SMA Unggulan	4,706,450,000	--	Gedung SMA Unggulan Project
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	--	Jalan Sekayu Mangun Jaya Project
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	2,277,500,000	--	Kantor Bupati Tanah Bumbu Project
Proyek <i>Trash Track</i> Kali Ciliwung	1,025,855,040	--	Trash Track Kali Ciliwung Project
Proyek Longsoran Tol Cikampek	--	778,347,113	Longsoran Tol Cikampek Project
Jumlah	11,727,991,120	778,347,113	Total

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Gross Receivables to the Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings by the Company and subsidiary (JTN) up to balance sheets date are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	2,800,147,168,291	1,869,014,357,998	Accumulated Contract Cost
Laba Yang Diakui	231,889,584,990	164,117,505,281	Accumulated Recognized Profit
	3,032,036,753,281	2,033,131,863,279	
Penerbitan Termin Kumulatif	(2,852,397,790,522)	(1,693,720,198,425)	Accumulated Progress Billings
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	179,638,962,759	339,411,664,854	Gross Receivables to the Customers

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross receivables to the customers for contracts in progress are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	25,480,959,202	19,876,635,705	<i>Related Parties (See Note 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Proyek Normalisasi Kali Sabi	15,254,665,334	12,639,381,561	<i>Normalisasi Kali Sabi Project</i>
Proyek Drainase Lhoksumawe	13,392,007,823	--	<i>Drainase Lhoksumawe Project</i>
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	10,952,159,786	--	<i>Jalan Payakumbuh Pangkalan Project</i>
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	9,320,225,683	--	<i>Pemeliharaan Tol Jakarta Project</i>
Proyek Kantor Pemda Kepri	9,223,014,337	33,625,614,628	<i>Kantor Pemda Kepri Project</i>
Proyek GOR Sarolangun	7,990,205,293	--	<i>GOR Sarolangun Project</i>
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	7,832,927,136	--	<i>Gerbang Tol Pondok Gede Project</i>
Proyek Tol Tangerang Merak	7,591,899,417	--	<i>Tol Tangerang Merak Project</i>
Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon	5,349,234,715	5,919,867,708	<i>Jalan Karang Ampel Cirebon Project</i>
Proyek Tol Tangerang Merak II	5,137,252,424	--	<i>Tol Tangerang Merak II Project</i>
Proyek <i>Utility</i> PLTU I Banten	4,823,196,132	--	<i>Utility PLTU I Banten Project</i>
Proyek Jalan Pati, Rembang	4,481,518,149	3,914,087,000	<i>Jalan Pati, Rembang Project</i>
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	4,134,212,415	--	<i>Gedung Bandara Fisabilillah Project</i>
Proyek PLTU Rembang	4,053,381,000	--	<i>PLTU Rembang Project</i>
Proyek Marple Park	3,804,778,734	--	<i>Marple Park Project</i>
Proyek Lavande	3,760,788,634	--	<i>Lavande Project</i>
Proyek Jalan Sicincin Malalak	3,179,554,071	--	<i>Jalan Sicincin Malalak Project</i>
Proyek Banjir Kanal Timur	3,121,258,142	21,756,025,295	<i>Banjir Kanal Timur Project</i>
Proyek <i>Bypass</i> Sumbawa Besar	2,696,289,773	--	<i>Bypass Sumbawa Besar Project</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	1,949,722,899	--	<i>Gedung Kantor DPRD Sumut Project</i>
Proyek Grand Indonesia	1,737,884,107	1,610,643,936	<i>Grand Indonesia Project</i>
Proyek Thamrin Residences	1,704,682,921	--	<i>Thamrin Residences Project</i>
Proyek Mess Penghubung Aceh	1,498,413,644	--	<i>Mess Penghubung Aceh Project</i>
Proyek Blok M Square	1,307,576,474	--	<i>Blok M Square Project</i>
Proyek Kuningan Place	1,259,792,286	1,444,175,029	<i>Kuningan Place Project</i>
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,187,577,585	--	<i>Sampoerna Strategic Square Project</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
Proyek Mediterania Marina Residences	789,999,478	1,486,674,002	<i>Mediterania Marina Residences Project</i>
Proyek Hotmix Jalan Semarang, Demak	775,818,536	1,239,136,659	<i>Hotmix Jalan Semarang, Demak Project</i>
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	--	83,585,361,597	<i>Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III Project</i>
Proyek KWK Jakarta Timur Blok C & D III	--	66,769,369,032	<i>KWK Jakarta Timur Blok C & D III Project</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	13,022,269,503	<i>Gedung Kantor DPRD Inhil Project</i>
Proyek Jalan Baso Payakumbuh	--	9,305,708,297	<i>Jalan Baso Payakumbuh Project</i>
Proyek Drainase Kota Lhokseumawe	--	7,333,814,799	<i>Drainage Kota Lhokseumawe Project</i>
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	6,777,275,276	<i>Gedung Serbaguna Berau Project</i>
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	6,035,354,450	<i>Kantor Bupati Tanah Bumbu Project</i>
Proyek Jalan Sekayu Mangunjaya	--	5,753,180,633	<i>Jalan Sekayu Mangunjaya Project</i>
Proyek Gedung SMA Unggulan	--	4,706,449,999	<i>Gedung SMA Unggulan Project</i>
Proyek Jalan Flores Bontang Seksi A	--	4,022,587,057	<i>Jalan Flores Bontang Seksi A Project</i>
Proyek Trash Track Kali Ciliwung	--	3,781,150,242	<i>Trash Track Kali Ciliwung Project</i>
Proyek Tutup Lubang Jalan DKI	--	3,423,340,023	<i>Tutup Lubang Jalan DKI Project</i>
Proyek Indosat	--	2,162,534,380	<i>Indosat Project</i>
Proyek Inalum	--	1,765,687,500	<i>Inalum Project</i>
Proyek Jalan Lingkar Kudus	--	1,705,000,000	<i>Jalan Lingkar Kudus Project</i>
Proyek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	518,723,631	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Project</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	15,847,966,629	15,231,616,912	<i>Others (below Rp 1 Billion)</i>
Sub Jumlah	154,158,003,557	319,535,029,149	<i>Sub Total</i>
Jumlah	179,638,962,759	339,411,664,854	<i>Total</i>

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	11,668,151,374	10,518,220,327	<i>Related Parties (See Note 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Ercon Pratama	1,250,000,000	--	<i>PT Ercon Pratama</i>
Karyawan	916,543,187	1,225,884,948	<i>Employees</i>
Bunga Deposito & Obligasi	674,434,564	416,215,176	<i>Interest</i>
Dana Pensiun Karyawan	10,423,912	18,081,563	<i>Dana Pensiun Karyawan</i>
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	--	89,514,934	<i>PT Jagat Karsa Mandiri Utama</i>
Lain-lain	104,951,498	767,337,444	<i>Others</i>
Sub Jumlah	2,956,353,161	2,517,034,065	<i>Sub Total</i>
Jumlah	14,624,504,535	13,035,254,392	<i>Total</i>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Other receivables to employees represent employees' loan which given to employees who have work to the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees given to the permanent employees and there is no interest charge.

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Barang Dagangan			Merchandise
Aspal	50,047,145,679	48,200,280,759	Asphalts
Bahan Bangunan	14,186,062,556	12,991,807,703	Building Materials
Barang Elektronik	16,466,711,644	16,894,707,491	Electronic Goods
Forklift	4,917,765,085	6,168,299,165	Forklift
Suku Cadang	4,985,916,482	5,224,041,155	Spareparts
Barang Produksi - Beton			Industrial Goods - Concretes
Barang Jadi	43,463,088,929	33,913,673,219	Finished Goods
Bahan Baku	7,335,888,127	12,460,983,595	Raw Materials
Bahan Pembantu	625,967,476	2,417,526,594	Indirect Materials
Persediaan dalam Proses	390,623,955	519,528,453	Work in Process
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	695,591,608	697,056,052	Fuel
Lain-lain	1,897,581,531	569,070,155	Others
Sub Jumlah	145,012,343,072	140,056,974,341	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(898,626,940)	(634,524,557)	Less: Provision for Obsolescence
Jumlah	144,113,716,132	139,422,449,784	Total

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. Movement of provision for obsolescence on inventories are as follows:

	Rp	Rp	
Saldo Awal	634,524,557	310,983,106	Beginning Balance
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	264,102,383	323,541,451	Provision
Saldo Akhir	898,626,940	634,524,557	Ending Balance

Persediaan perusahaan anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 24).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Note 24).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui Contractor All Risk (CAR), sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Companies' inventories have been insured by Contractor All Risk (CAR), meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	Nilai Pertanggungan / Sum Insured		
	2009 Rp	2008 Rp	
PT Jaya Trade Indonesia			PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	28,958,012,620	23,881,416,370	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia			Subsidiary of PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	91,684,023,059	88,686,062,182	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia			Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia
PT Mega Insurance	USD 200,000	USD 200,000	PT Mega Insurance
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 650,000	USD 650,000	PT Asuransi AIU Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

10. Advance for Joint Operations

	2009 Rp	2008 Rp	
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Lolowau Teluk Dalam)	9,882,243,247	--	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Lolowau Teluk Dalam Project)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Geumpang Tutut)	9,514,390,000	--	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Geumpang Tutut Project)
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jalan Semarang - Demak)	7,480,000,000	2,750,000,000	JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak Project)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Lahusa Gomo Nias)	6,562,500,000	--	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Lahusa Gomo Nias Project)
JO Waskita Jakon Bumirejo (Proyek Pati Rembang)	45,520,487	45,520,487	JO Waskita Jakon Bumiredjo (Pati Rembang Project)
JO Jaya - Waskita (Proyek Jalan Pangkalan Lada)	25,281,402	--	Jaya - Waskita JO (Jalan Pangkalan Lada Project)
KSO-SWRO Ancol	15,561,387	--	KSO-SWRO Ancol
JO Jaya - Statika (Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan)	9,208,600	--	JO Jaya - Statika (Jalan Payakumbuh Pangkalan Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	--	3,903,212,503	Jaya Lampiri JO (Busway Koridor 9 Project)
JO PL Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	--	997,071,871	PL Jaya Lampiri JO (Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu Project)
JO Waskita Jaya Nusantara (Proyek Siring Porong)	--	52,500,000	JO Waskita Jaya Nusantara (Siring Porong Project)
JO Jaya Gragasi (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	--	7,663,000	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
Jumlah	33,534,705,123	7,755,967,861	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

11. Advances and Prepaid Expenses

	2009 Rp	2008 Rp	
Uang Muka Pembelian	30,904,783,431	42,141,638,774	<i>Purchase Advances</i>
Transaksi Dalam Penyelesaian	10,346,468,740	4,305,808,847	<i>Transaction on Process</i>
Biaya Dibayar di Muka	7,705,529,365	6,512,001,181	<i>Prepaid Expenses</i>
Uang Muka Sub Kontraktor	6,201,728,469	16,344,757,110	<i>Advance to Subcontractors</i>
Uang Muka Pembelian Aset	4,432,362,631	4,254,525,046	<i>Purchase Advances for Fixed Assets</i>
Lain-lain	204,589,562	427,267,982	<i>Other</i>
	<u>59,795,462,198</u>	<u>73,985,998,940</u>	

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Purchase advances are advance payments by the Company and subsidiaries from third parties for raw material purchased.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process represent advances that have been paid by the Company and subsidiaries to employees in accordance to support operations in the head office and project construction.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Prepaid expenses are payments by the Company and subsidiaries for rental and insurance premium and will be amortized as rent expenses and insurance expenses based on project term period.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advance to subcontractors is payments by the Company and subsidiaries to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Purchase advances for fixed assets are advance payments by Company and subsidiaries for purchasing fixed assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

12. Deferred Contract Expenses

	2009 Rp	2008 Rp	
Proyek Cyber Annex	5,511,271,301	--	Cyber Annex Project
Proyek Central Park	3,083,073,830	--	Central Park Project
Proyek Pemda Kepri	3,045,817,267	--	Pemda Kepri Project
Proyek Pasar Senen	2,459,111,352	--	Pasar Senen Project
Proyek PLTU Rembang	2,063,622,364	--	PLTU Rembang Project
Proyek ICON Data Center	1,297,306,129	--	ICON Data Center Project
Proyek Mapple Park	1,195,777,275	1,157,130,502	Mapple Park Project
Proyek Indosat Pondok Gede	1,085,484,530	--	Indosat Pondok Gede Project
Proyek Paragon City - Semarang	1,007,716,455	922,664,580	Paragon City - Semarang Project
Mediterania Marina Residence	949,604,910	799,896,324	Mediterania Marina Residence
Proyek Paris Van Java	896,548,220	--	Paris Van Java Project
Proyek Tanah Abang Blok B	894,184,563	--	Tanah Abang Blok B Project
Proyek PAC MSC Menado	676,923,878	--	PAC MSC Menado Project
Proyek The Lavande	545,792,567	1,056,651,060	The Lavande Project
Proyek PAC MSC Banjarmasin	473,654,327	1,153,286,256	PAC MSC Banjarmasin Project
Proyek Cyber 2	--	5,076,874,239	Cyber 2 Project
Proyek BI Arsek	--	3,307,754,392	BI Arsek Project
Proyek Blok M Square	--	2,892,760,852	Blok M Square Project
Proyek Emporium Pluit Mall	--	2,753,065,476	Emporium Pluit Mall Project
Proyek XL Networks - Surabaya	--	2,575,440,000	XL Networks - Surabaya Project
Proyek Indosat Jakarta Barat	--	2,563,986,572	Indosat Jakarta Barat Project
Proyek NSN Menara Mulya	--	2,311,077,378	NSN Menara Mulya Project
Proyek Plaza Indonesia Extention	--	1,961,590,550	Plaza Indonesia Extention Project
Jakarta City Center	--	1,650,819,634	Jakarta City Center
Proyek Menara MTH	--	1,481,099,499	Menara MTH Project
Proyek Giant - Diponegoro Surabaya	--	707,865,984	Giant - Diponegoro Surabaya Project
Proyek Bank Rakyat Indonesia	--	583,530,453	Bank Rakyat Indonesia Project
BP West Java	--	523,621,557	BP West Java
Proyek City Loft	--	504,135,008	City Loft Project
Proyek Senen	--	503,825,264	Senen Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5,881,205,785	6,770,987,164	Others (below Rp 500 Millions)
Jumlah	31,067,094,753	41,258,062,744	Total

Biaya kontrak ditangguhkan merupakan kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

Deferred contract expenses represents the excess of incurred contract cost over recognized contract cost based on the percentage of completion method.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

13. Penyertaan Saham

13. Investments in Associated Entities

	Tempat Kedudukan/ Domicile	2009		2008		
		Jumlah/ Amount	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Amount	Kepemilikan/ Ownership	
		Rp	%	Rp	%	
Metode Ekuitas						
						<i>Equity Method</i>
PT Mitra Kerta Raharja	Jakarta	1,537,421,147	20.00%	1,574,209,427	20.00%	PT Mitra Kerta Raharja
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	6,993,224,712	40.00%	--	--	PT Jaya Sarana Pratama
Metode Biaya						
						<i>Cost Method</i>
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%	PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf Tbk	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Jakarta Tollroad Development	Jakarta	25,000,000	1.00%	25,000,000	1.00%	PT Jakarta Tollroad Development
PT Jatra Niaga Pratama	Jakarta	1,200,000	0.099%	1,200,000	0.099%	PT Jatra Niaga Pratama
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400,000	0.099%	400,000	0.099%	PT Jayagas Teknik Prima
Jumlah		13,077,245,859		6,120,809,427		Total

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Tuan Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000.

PT Mitra Kerta Raharja

Based on Sale and Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated September 11, 2008. Mr. Ivananto Effendy has agreed to sell PT Mitra Kerta Raharja shares, amounting 1,320 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 1,320,000,000 which are fully paid and represent 20% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 1,584,000,000.

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. JSP bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa.

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) was established on notarial deed No. 168 of Aulia Taufani, SH, substitute of Notaris Sutjipto, SH, MKn. dated June 18, 2009. JSP is engaged in construction and service.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 September 2009 dari Notaris Aloysius M Jasin, SH mengenai Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan menyetujui penambahan penyertaan pada JSP sebanyak 6.000 saham menjadi 7.000 saham dengan nilai Rp 7.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 40%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-47416.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Oktober 2009.

Based on on notarial deed No. 4 of Aloysius M Jasin, SH, dated September 8, 2009 the Statement of Decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has agreed to increase its investment in JSPs, from 6,000 shares into 7,000 shares or equal to Rp 7,000,000,000 which represents 40% of ownership. This Statement has approved by Minister of justice and Human Rights of Republic Indonesia based on Decision Letter No. AHU-47416.AH.01.02. Year 2009 dated October 2, 2009.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) was established based on notarial deed No.33 of Hobropoerwanto, SH, dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration. In the beginning of its establishment, subsidiary (JTN) has investment amounting to 700 shares or Rp 70,000,000.

Based on notarial deed No.17 of Resta Mudarna Yuda, SH, dated December 26, 2005, JTN has increased its' investment in ITU, from 24,500 shares into 42,000 shares or equal to Rp 4,200,000,000 which represent 17.5% of ownership.

PT Damai Indah Golf Tbk

Based on offering letter for takeover of share of PT Damai Indah Golf Tbk dated January 31, 1992 from PT Bumi Serpong Damai to the Company and based on agreement letter No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 dated April 10, 1992 from PT Damai Indah Golf Tbk regarding stock transfer, the Company received ownership of PT Damai Indah Golf Tbk amounting to 2 shares with par value of Rp 30,000,000 per share or amounting to Rp 60,000,000. The acquisition cost is Rp 320,000,000 which represent 0.096% of ownership.

PT Jakarta Tollroad Development

Based on Sale Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 27, 2007 PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer its shares in PT Jakarta Tollroad Development to the Company amounting to 25 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 25,000,000 which are fully paid and represent 1% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 25,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

	2009					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	27,883,950,689	581,000,000	--	--	28,464,950,689	Land
Bangunan Gedung	19,187,055,200	17,382,696,107	--	--	36,569,751,307	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	156,447,011,793	18,542,564,026	21,478,175,729	3,200,000,000	156,711,400,090	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	13,411,895,094	2,952,785,752	202,236,484	--	16,162,444,362	Office Equipments
Kendaraan	87,434,945,339	25,972,255,450	2,904,143,689	309,300,000	110,812,357,100	Vehicles
Terminal Aspal Curah	32,698,623,649	5,749,744,310	222,184,725	--	38,226,183,234	Bulk Asphalt Terminals
	<u>337,063,481,764</u>	<u>71,181,045,645</u>	<u>24,806,740,627</u>	<u>3,509,300,000</u>	<u>386,947,086,782</u>	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						<i>Construction in Progress</i>
Cetakan Beton	3,564,503,182	707,861,115	3,200,000,000	--	1,072,364,297	Concrete Molding
Bangunan Gedung	--	--	--	--	--	Buildings
	<u>3,564,503,182</u>	<u>707,861,115</u>	<u>3,200,000,000</u>	<u>--</u>	<u>1,072,364,297</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						<i>Asset under Capital Lease</i>
Mesin & Peralatan Proyek	5,889,235,155	3,168,000,000	--	--	9,057,235,155	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	943,500,000	--	--	--	943,500,000	LPG Tank Storages
Kendaraan	9,436,922,146	--	266,300,000	(43,000,000)	9,127,622,146	Vehicles
	<u>16,269,657,301</u>	<u>3,168,000,000</u>	<u>266,300,000</u>	<u>(43,000,000)</u>	<u>19,128,357,301</u>	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>356,897,642,247</u>	<u>75,056,906,760</u>	<u>28,273,040,627</u>	<u>3,466,300,000</u>	<u>407,147,808,380</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan Gedung	13,467,486,200	2,288,354,956	125,904,678	--	15,629,936,478	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	117,167,047,428	12,913,069,499	21,474,575,261	102,211,506	108,707,753,172	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	8,771,944,200	1,471,000,440	1,118,614	--	10,241,826,026	Office Equipments
Kendaraan	44,490,110,862	11,857,821,030	2,289,233,430	610,037,462	54,668,735,924	Vehicles
Terminal Aspal Curah	10,355,837,413	1,014,505,550	1,118,639	--	11,369,224,324	Bulk Asphalt Terminals
	<u>194,252,426,103</u>	<u>29,544,751,475</u>	<u>23,891,950,622</u>	<u>712,248,968</u>	<u>200,617,475,924</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						<i>Asset under Capital Lease</i>
Mesin & Peralatan Proyek	2,417,442,578	1,315,292,051	--	--	3,732,734,629	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	102,211,506	--	102,211,506	--	--	LPG Tank Storages
Kendaraan	2,057,315,003	1,223,871,655	403,837,462	(206,200,000)	2,671,149,196	Vehicles
	<u>4,576,969,087</u>	<u>2,539,163,706</u>	<u>506,048,968</u>	<u>(206,200,000)</u>	<u>6,403,883,825</u>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>198,829,395,190</u>	<u>32,083,915,181</u>	<u>24,397,999,590</u>	<u>506,048,968</u>	<u>207,021,359,749</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>158,068,247,057</u>				<u>200,126,448,631</u>	<i>Book Value</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

	2008					
	Jumlah Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Jumlah Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Jumlah Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Jumlah Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> Rp	Jumlah Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	21,041,200,689	6,842,750,000	--	--	27,883,950,689	Land
Bangunan Gedung	16,795,396,767	2,380,378,453	--	11,279,980	19,187,055,200	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	137,728,348,273	14,016,472,444	789,893,344	5,492,084,420	156,447,011,793	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	14,634,090,562	1,365,895,661	2,588,091,129	--	13,411,895,094	Office Equipments
Kendaraan	67,679,958,572	30,240,673,334	9,079,027,477	(1,406,659,090)	87,434,945,339	Vehicles
Terminal Aspal Curah	23,785,341,202	8,913,282,447	--	--	32,698,623,649	Bulk Asphalt Terminals
	<u>281,664,336,065</u>	<u>63,759,452,339</u>	<u>12,457,011,950</u>	<u>4,096,705,310</u>	<u>337,063,481,764</u>	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						<i>Construction in Progress</i>
Cetakan Beton	646,260,004	8,410,327,598	--	(5,492,084,420)	3,564,503,182	Concrete Molding
Bangunan Gedung	11,279,980	--	--	(11,279,980)	--	Buildings
	<u>657,539,984</u>	<u>8,410,327,598</u>	<u>--</u>	<u>(5,503,364,400)</u>	<u>3,564,503,182</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						<i>Asset under Capital Lease</i>
Mesin & Peralatan Proyek	5,374,435,155	514,800,000	--	--	5,889,235,155	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	1,175,000,000	943,500,000	1,175,000,000	--	943,500,000	LPG Tank Storages
Kendaraan	3,441,163,636	5,378,053,966	788,954,546	1,406,659,090	9,436,922,146	Vehicles
	<u>9,990,598,791</u>	<u>6,836,353,966</u>	<u>1,963,954,546</u>	<u>1,406,659,090</u>	<u>16,269,657,301</u>	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>292,312,474,840</u>	<u>79,006,133,903</u>	<u>14,420,966,496</u>	<u>--</u>	<u>356,897,642,247</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan Gedung	12,171,311,385	1,296,174,815	--	--	13,467,486,200	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	107,583,395,016	9,723,866,635	140,214,223	--	117,167,047,428	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	10,683,237,215	664,165,817	2,575,458,832	--	8,771,944,200	Office Equipments
Kendaraan	38,347,778,782	9,275,228,166	3,245,674,217	112,778,131	44,490,110,862	Vehicles
Terminal Aspal Curah	8,797,744,373	1,558,093,040	--	--	10,355,837,413	Bulk Asphalt Terminals
	<u>177,583,466,771</u>	<u>22,517,528,473</u>	<u>5,961,347,272</u>	<u>112,778,131</u>	<u>194,252,426,103</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						<i>Asset under Capital Lease</i>
Mesin & Peralatan Proyek	1,399,975,547	1,017,467,031	--	--	2,417,442,578	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	342,708,333	74,620,839	315,117,666	--	102,211,506	LPG Tank Storages
Kendaraan	943,415,634	1,396,669,639	169,992,139	(112,778,131)	2,057,315,003	Vehicles
	<u>2,686,099,514</u>	<u>2,488,757,509</u>	<u>485,109,805</u>	<u>(112,778,131)</u>	<u>4,576,969,087</u>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>180,269,566,285</u>	<u>25,006,285,982</u>	<u>6,446,457,077</u>	<u>--</u>	<u>198,829,395,190</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>112,042,908,555</u>				<u>158,068,247,057</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2009 Rp	2008 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 31)	17,147,605,749	13,459,172,756	Cost of Revenues (see Note 31)
Beban Usaha (lihat Catatan 32)	14,936,309,432	11,547,113,226	Operating Expenses (see Note 32)
Jumlah	<u>32,083,915,181</u>	<u>25,006,285,982</u>	Total

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI) senilai Rp 84.693.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 24).

Land and buildings owned by subsidiaries (JTI and JTN) amounting Rp 84,693,000,000 are pledged as collaterals for the bank loans (see Note 24).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan dan Perusahaan Anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

On the year 2009 and 2008, the Company and it's subsidiaries had disposed part of the fixed assets with details as follow:

Jenis Aset Tetap	2009			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	588	318,181,818	318,181,230	Machineries and Equipment
Gedung dan Bangunan	96,280,047	377,272,727	280,992,680	Building and Infrastructure
Kendaraan	6	429,495,155	429,495,149	Vehicles
Jumlah (lihat Catatan 33)			1,028,669,059	Total (see Note 33)

Jenis Aset Tetap	2008			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	-	368,137,239	368,137,239	Machineries and Equipment
Kendaraan	36	40,309,091	40,309,055	Vehicles
Jumlah (lihat Catatan 33)			408,446,294	Total (see Note 33)

Pada tahun 2008, aset tetap milik JTI berupa kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp 38.636.363 dihapusbukukan dari aset tetap sehubungan dengan hilangnya aset tersebut. Rugi yang timbul dari penghapusbukuan dicatat sebagai rugi penghapusan aset tetap pada tahun berjalan (lihat Catatan 33).

On 2008, JTI's fixed assets of vehicle which the book value amounting to Rp 38,636,363 has been written off. Loss on written off fixed assets is recorded at those year (see Note 33).

Perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara perusahaan anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 25).

The subsidiaries (JBI and JDC) obtained sales and lease back financial leasing facility based on an agreement with PT Jaya Fuji Leasing Pratama (see Note 25).

Berdasarkan perjanjian tersebut, JBI melakukan *sales and leaseback* aset tetap berupa mesin dan peralatan masing-masing sebanyak yaitu 1 unit mesin *spinning spun machine*, 1 unit mesin *single spinning machine*, 5 unit mesin *mould dies* dan 2 unit mesin boiler dan mencatat keuntungan sebesar Rp 404.000.000 dan Rp 52.000.000, pada tahun 2009 dan 2008.

Based on the agreement, in 2009 and 2008, JBI has conducted sales and leaseback on fixed assets machineries and equipments of 1 unit spinning spun machine, 1 unit single spinning machine, 5 unit mould dies machine and 2 units boiler machine and recognized gain amounting to Rp 404,000,000 and Rp 52,000,000, respectively.

Berdasarkan perjanjian tersebut, JTI juga melakukan *sales and leaseback* aset tetap berupa kendaraan dan mencatat keuntungan sebesar Rp 266.936.510 pada tahun 2008.

Based on the agreement, in 2008, JTI also has conducted sales and leaseback on fixed assets vehicle and recognized gain amounting to Rp 266,936,510.

Aset tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	Nilai Pertanggungan/ <i>Sum Insured</i>		
	2009 Rp	2008 Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk			PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Asuransi AIU Indonesia	20,846,500,000	12,664,825,000	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	53,716,736,680	44,031,986,000	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Astra Buana	USD 383,110	--	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Aegis Indonesia	SGD 1,100,000	SGD 1,100,000	PT Asuransi Aegis Indonesia
PT Asuransi Kurnia Indonesia	10,365,115,000	--	PT Asuransi Kurnia Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia			PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	23,881,416,370	20,638,611,659	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	--	JPY 19,918,180	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia			Subsidiaries of PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	102,201,869,289	84,643,779,300	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia			PT Jaya Beton Indonesia
PT Zurich Insurance Indonesia	44,833,060,000	16,793,650,000	PT Zurich Insurance Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia			Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	--	USD 877,822	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,755,644	USD 438,911	PT Asuransi Umum Mega
PT Asuransi Sinar Mas	--	USD 438,911	PT Asuransi Sinar Mas
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 1,005,500	USD 1,227,500	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	948,960,000	1,004,800,000	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Jaya Daido Concrete			PT Jaya Daido Concrete
PT Zurich Insurance Indonesia	21,002,170,000	20,502,170,000	PT Zurich Insurance

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2009 dan 2008.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2009 and 2008.

15. Goodwill - Bersih

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

15. Goodwill - Net

The Company record the goodwill occurred from the acquisition of subsidiaries with details as follows:

	2009			
	<i>Goodwill</i>	<i>Amortisasi/ Amortization</i>	<i>Saldo/ Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	2,946,905,436	17,260,446,119	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	995,918,720	7,246,167,238	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	321,715,177	1,949,215,483	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	37,833,168	229,224,491	PT Jaya Trade Indonesia
Jumlah	30,987,425,832	4,302,372,501	26,685,053,331	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2008			
	<i>Goodwill</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	1,936,537,858	18,270,813,697	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	583,814,422	7,658,271,536	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	208,168,644	2,062,762,016	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	24,480,285	242,577,374	PT Jaya Trade Indonesia
Jumlah	30,987,425,832	2,753,001,209	28,234,424,623	Total

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dijaminkan	41,760,500,000	32,219,686,050	Time Deposits
<i>Security Deposit - Sewa Guna Usaha</i>	2,202,547,940	2,099,656,640	Security Deposit - Leasing
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000	Certificate of Membership
Deposit Pertamina	125,000,000	--	Pertamina Deposit
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	37,322,225	41,169,353	Legal Land Right Cost - Net
Deposit Materai	10,687,000	--	Stamp Deposits
Proyek dalam Penyelesaian	--	8,544,364,672	Project in Progress
Uang Muka Program Komputer	--	258,250,000	Advance for Program System
Jaminan Proyek	--	74,670,100	Project Deposits
Jumlah	44,731,057,165	43,832,796,815	Total

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas hutang bank.

Time deposits which are presented as other assets are pledged as collateral for bank loans and bank guarantee for the construction of certain projects.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Jambi yang sudah selesai pada tahun 2009.

Project in progress represents the construction of JTI's Bulk Asphalt terminal in Jambi which has been finished in 2009.

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Security deposit – leasing represents security deposit owned by JBI and JDC on PT Jaya Fuji Leasing Pratama related with *Financial Leasing – Sales and Leaseback transaction*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

17. Hutang Usaha

17. Accounts Payable

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	3,161,979,793	480,625,484	<i>Related Parties (See Note 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Kingdom Indah	11,508,632,485	4,936,470,616	<i>PT Kingdom Indah</i>
PT Multi Welindo	7,107,793,212	--	<i>PT Multi Welindo</i>
Nohmi Bosai Ltd.	5,082,729,460	7,494,227,085	<i>Nohmi Bosai Ltd.</i>
PT Saei Concretindo Wahana	4,549,600,000	--	<i>PT Saei Concretindo Wahana</i>
PT Green Global Technologies Lestari	3,866,836,787	--	<i>PT Green Global Technologies Lestari</i>
PT Sinar Indah Jaya Kencana	3,137,157,775	2,913,833,886	<i>PT Sinar Indah Jaya Kencana</i>
PT Vektor Daya Metratika	2,915,000,000	--	<i>PT Vektor Daya Metratika</i>
Johnson Controls Pte Ltd (d/h York International Pte. Ltd.)	2,897,095,980	4,822,888,956	<i>Johnson Controls Pte Ltd (formerly York International Pte. Ltd.)</i>
PT Ercon Pratama	2,779,408,742	5,317,536,275	<i>PT Ercon Pratama</i>
PT Penta Piramida	2,681,436,571	1,299,044,444	<i>PT Penta Piramida</i>
PT Surya Energi Indotama	2,582,087,625	--	<i>PT Surya Energi Indotama</i>
PT Holcim Indonesia	2,112,676,084	--	<i>PT Holcim Indonesia</i>
PT Swadaya Harapan Nusantara	2,051,635,080	--	<i>PT Swadaya Harapan Nusantara</i>
PT Mulia Sakti Perkasa	1,961,693,958	--	<i>PT Mulia Sakti Perkasa</i>
PT Phintraco Technology	1,929,251,579	--	<i>PT Phintraco Technology</i>
PT Tehnik Bayu Murni	1,923,957,258	4,679,607,063	<i>PT Tehnik Bayu Murni</i>
PT Wire & Wire	1,781,504,501	--	<i>PT Wire & Wire</i>
PT Total Galaxy	1,773,107,091	--	<i>PT Total Galaxy</i>
PT Berkat Jaya Niagatama	1,691,962,767	3,425,239,572	<i>PT Berkat Jaya Niagatama</i>
PT Sampoerna Erkon Pratama	1,593,229,266	1,255,339,129	<i>PT Sampoerna Erkon Pratama</i>
PT Asphalt Bangun Sarana Jakarta	1,474,415,250	--	<i>PT Asphalt Bangun Sarana Jakarta</i>
PT KMI Wire & Cable	1,354,036,816	--	<i>PT KMI Wire & Cable</i>
PT Bilah Baja Makmur Abadi	1,298,651,304	--	<i>PT Bilah Baja Makmur Abadi</i>
PT Sarana Citra Duta Jaya	1,246,244,099	--	<i>PT Sarana Citra Duta Jaya</i>
CV Arilla	1,102,401,875	--	<i>CV Arilla</i>
PT Era Surya Nusantara	1,101,324,620	--	<i>PT Era Surya Nusantara</i>
PT Mitra Inti Elektrindo	1,067,267,505	--	<i>PT Mitra Inti Elektrindo</i>
PT Global Jaya	716,565,891	1,868,470,600	<i>PT Global Jaya</i>
CV Welindo Metal	221,000,000	7,720,819,281	<i>CV Welindo Metal</i>
Yale Asia Pacific	248,868,658	--	<i>Yale Asia Pacific</i>
Hin Hin Trading Pte, Ltd	179,921,022	--	<i>Hin Hin Trading Pte, Ltd</i>
PT Bhatara Gulzhou Wire Indonesia	71,833,004	2,430,562,193	<i>PT Bhatara Gulzhou Wire Indonesia</i>
Emerson Network Power Pte. Ltd.	--	6,036,737,190	<i>Emerson Network Power Pte. Ltd.</i>
PT Aditya Wahana Nusa	--	3,041,081,750	<i>PT Aditya Wahana Nusa</i>
PT York Indonesia	--	2,890,040,070	<i>PT York Indonesia</i>
PT Nusa Sarana	--	1,726,469,800	<i>PT Nusa Sarana</i>
Carl Schlenk & Benda Lutz	--	1,547,722,872	<i>Carl Schlenk & Benda Lutz</i>
PT Royal Inti Mega Utama	--	1,494,847,560	<i>PT Royal Inti Mega Utama</i>
PT Primadaya Citra Mandiri	--	1,148,810,602	<i>PT Primadaya Citra Mandiri</i>
PT Batu Limas	--	1,053,126,021	<i>PT Batu Limas</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	53,813,422,040	40,471,036,740	<i>Others (below Rp 1 Billion)</i>
Sub Jumlah	<u>129,822,748,305</u>	<u>107,573,911,705</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>132,984,728,098</u></u>	<u><u>108,054,537,189</u></u>	<i>Total</i>

18. Hutang Proyek

18. Project Payables

	2009 Rp	2008 Rp	
Proyek <i>Break Water</i> Muara Angke	8,987,144,052	--	<i>Break Water Muara Angke Project</i>
Proyek Jalan Kanci Losari	5,196,107,199	--	<i>Jalan Kanci Losari Project</i>
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	3,699,026,984	--	<i>Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus Project</i>
Proyek Drainase Lhokseumawe	3,009,237,825	302,541,320	<i>Drainase Lhokseumawe Project</i>
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	1,752,995,056	--	<i>Gerbang Tol Pondok Gede Project</i>
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu	1,668,741,150	570,408,012	<i>Jalan Km 50 - Puruk Cahu Project</i>
Proyek Jalan <i>Bypass</i> Sumbawa Besar	1,550,713,329	--	<i>Jalan Bypass Sumbawa Besar Project</i>
Proyek Jalan Pamanukan Lohbener	1,425,011,097	--	<i>Jalan Pamanukan Lohbener Project</i>
Proyek GOR Sarolangun	1,328,802,396	--	<i>GOR Sarolangun Project</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	1,158,532,538	--	<i>Gedung Kantor DPRD Sumut Project</i>
Proyek Jalan Karangampel - Cirebon	1,146,509,740	418,296,002	<i>Jalan Karangampel - Cirebon Project</i>
Proyek Kantor Pemda Kepri	1,110,566,430	1,495,597,701	<i>Kantor Pemda Kepri Project</i>
Proyek Jalan Sicincin Malalak	976,849,904	--	<i>Jalan Sicincin Malalak Project</i>
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu II	953,667,542	--	<i>Jalan Km 50 - Puruk Cahu Project</i>
Proyek <i>Hotmix</i> Jalan Semarang - Demak	818,573,388	322,544,236	<i>Hotmix Jalan Semarang - Demak Project</i>
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	810,534,036	--	<i>Gedung Bandara Fisabilillah Project</i>
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Merak	640,814,732	--	<i>Pemeliharaan Tol Jakarta Merak Project</i>
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	595,022,290	1,393,134,456	<i>Jalan Payakumbuh Pangkalan Project</i>
Proyek Jalan Muara laung - Tb Lahung II	538,061,317	--	<i>Jalan Muara laung - Tb Lahung II Project</i>
Proyek Substruktur Ciputra World	407,671,227	--	<i>Substruktur Ciputra World Project</i>
Proyek Jalan Bontang Sangata III	371,424,736	--	<i>Jalan Bontang Sangata III Project</i>
Proyek Jalan Bontang Sangata I	336,214,436	--	<i>Jalan Bontang Sangata I Project</i>
Proyek Normalisasi Kali Sabi	323,718,912	--	<i>Normalisasi Kali Sabi Project</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	35,960,652	106,811,129	<i>Gedung Kantor DPRD Inhil Project</i>
Proyek <i>Trash Rack</i> Kali Ciliwung	242,675	614,475,204	<i>Trash Rack Kali Ciliwung Project</i>
Proyek Bandara Pulau Panjang	--	756,236,801	<i>Bandara Pulau Panjang Project</i>
Proyek Jalan Muara Laung - Tb Lahung	--	704,797,297	<i>Jalan Muara Laung - Tb Lahung Project</i>
Proyek Rusun Cakung Barat II	--	687,981,751	<i>Rusun Cakung Barat II Project</i>
Proyek Gedung Senen Blok IV	--	372,814,739	<i>Gedung Senen Blok IV Project</i>
Proyek Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3 Ancol	--	309,193,721	<i>Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3 Ancol Project</i>
Proyek Jalan Sei Hanyu Muaralaung	--	14,399,899	<i>Jl Sei Hanyu Muaralaung Project</i>
Proyek Jalan Baso Payakumbuh	--	4,128,975	<i>Jl Baso Payakumbuh Project</i>
Proyek Sarana Pengendali Banjir	--	3,775,500	<i>Sarana Pengendali Banjir Project</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 Juta)	2,135,906,983	1,680,660,513	<i>Others (below Rp 300 millions)</i>
Jumlah	40,978,050,626	9,757,797,256	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka	2009 Rp	2008 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A tahun 2008	4,879,080,563	2,158,945,132	<i>Article 28A year 2008</i>
Pajak Pertambahan Nilai	35,673,822,802	15,023,389,049	<i>Value Added Tax - In</i>
Sub Jumlah	<u>40,552,903,365</u>	<u>17,182,334,181</u>	<i>Sub Total</i>
Perusahaan Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	2,833,161,198	409,206,487	<i>Article 22</i>
Pasal 28A	--	3,439,895,979	<i>Article 28A</i>
Pasal 23	415,539,036	--	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1,121,199,538	--	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	--	--	<i>Article 4 (2)</i>
STP PPh pasal 26	27,280,504	--	<i>Income STP Article 26</i>
STP PPh pasal 25	1,149,621,385	--	<i>Income STP Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5,240,550,405	3,816,201,314	<i>Value Added Tax - In</i>
Sub Jumlah	<u>10,787,352,066</u>	<u>7,665,303,780</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>51,340,255,431</u></u>	<u><u>24,847,637,961</u></u>	<i>Total</i>

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2006 dengan Nomor Hasil Pemeriksaan 00026/406/06/062/08 yang terbit tanggal 17 Maret 2008 (lihat Catatan 19.b). Atas surat ketetapan ini, Perusahaan telah membebankan selisih lebih antara pencatatan Perusahaan dengan SKPLB, pada tahun 2008.

The Company has received Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) Income Tax for the year 2006 number 00026/406/06/062/08 dated March 17, 2008 (see Note 19.b). The Company have recorded the different between the balance recorded by the Company and SKPLB as an expense in 2008.

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	2009 Rp	2008 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	204,066,756	529,586,207	<i>Article 21</i>
Pasal 23	160,603,436	67,931,053	<i>Article 23</i>
Pasal 29	3,130,226,972	--	<i>Article 29</i>
Pajak Penghasilan Final	616,967,843	340,170,015	<i>Income Tax Final</i>
Sub Jumlah	<u>4,111,865,007</u>	<u>937,687,275</u>	<i>Sub Total</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
Perusahaan Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	5,736,438,206	--	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	12,738,967	--	<i>Article 15</i>
Pasal 21	4,298,361,224	4,201,760,014	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3,401,824,613	3,731,609,383	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1,484,412,447	1,595,625,196	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2,925,779,707	--	<i>Article 29</i>
Pasal 29 Tahun 2008	155,461,400	1,741,525,276	<i>Article 29 Year 2008</i>
Pasal 29 Tahun 2007	--	2,999,877	<i>Article 29 Year 2007</i>
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	36,878,700	<i>Article 29 Year 2006</i>
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900	<i>Article 29 Year 2005</i>
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400	<i>Article 29 Year 2004</i>
Pajak Penghasilan Final	--	4,567,325,262	<i>Income Tax Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	10,599,820,807	8,699,214,916	<i>Value Added Tax</i>
STP	--	81,940,817	<i>Tax Collection Letter</i>
Sub Jumlah	<u>28,726,155,371</u>	<u>24,733,318,741</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>32,838,020,378</u></u>	<u><u>25,671,006,016</u></u>	<i>Total</i>

Selama tahun 2008 sampai dengan 2009, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

From 2008 until 2009, the Company received Tax Collection Letter (STP) and Tax Under Payment Assessment Letter (SKPKB) as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Amount of Over (Under) Payment (Rp)
2006	SKPLB Badan / SKPLB Withholding Tax	00026/406/06/062/08	17 Maret 2008/March 17, 2008	2,945,076,524
2006	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB Income Tax Art 21	00028/201/06/062/08	17 Maret 2008/March 17, 2008	(76,916,162)
2006	PPh Pasal 23/ Income Tax Art 23	00031/203/06/062/08	17 Maret 2008/March 17, 2008	(12,321,798)
2006	SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 Final/SKPKB Income tax article 4	00015/540/06/062/08	17 Maret 2008/March 17, 2008	Nihil / Nil
2007	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	00039/407/07/054/08	16 Juli 2008/July 16, 2008	8,641,048,240
2008	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	00001/507/08/054/08	16 Juli 2008/July 16, 2008	Nihil / Nil
2008	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	00008/407/08/054/08	16 Juli 2008/July 16, 2008	11,613,454,735
2008	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	00018/407/08/054/08	27 November 2008/November 27, 2008	8,666,656,857
2008	SKPLB-PPN Penyerahan BKP dan/atau JKP	00027/407/08/054/09	4 Maret 2009/March 04, 2009	7,957,964,498
				<u>39,734,962,894</u>

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2009 Rp	2008 Rp	
Final	(39,053,123,849)	(19,824,611,246)	<i>Final Tax</i>
Kini	(32,482,881,426)	(37,835,955,757)	<i>Current Tax</i>
Tangguhan	66,154,501	(10,308,576,385)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u><u>(71,469,850,774)</u></u>	<u><u>(67,969,143,388)</u></u>	<i>Total Tax Expenses</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Laba Bersih Akuntansi Sebelum Taksiran			
Pajak Penghasilan	196,528,686,955	170,266,315,726	<i>Net Income Before Provision for Income Tax</i>
Laba (Rugi) Bagian Perusahaan Anak			<i>Subsidiaries' Income Before Income</i>
Sebelum Pajak Penghasilan	(130,706,402,567)	(112,979,642,344)	<i>(Expense) Tax</i>
Eliminasi Laba Perusahaan Anak	89,209,328,999	75,758,295,839	<i>Eliminate on Subsidiaries' Income</i>
<i>Goodwill</i>	1,549,371,292	1,549,371,292	<i>Goodwill</i>
	156,580,984,679	134,594,340,513	
Pendapatan (Beban) Lain-lain Perusahaan - Bersih	--	(14,304,399,538)	<i>The Company's Other Income (Expense) - Net</i>
	156,580,984,679	120,289,940,975	
Bagian Laba Perusahaan Anak	(89,209,328,999)	(75,758,295,839)	<i>Income from Subsidiaries</i>
Laba Proyek Kerjasama Operasi	(8,016,388,747)	(7,514,354,246)	<i>Income from Joint Operation</i>
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(28,625,514,578)	--	
	30,729,752,355	37,017,290,890	
Prosentase Pajak Penghasilan Nonfinal	-	40.50%	<i>Percentage of Non-final Income Tax</i>
Laba Komersil Non Final	30,729,752,355	14,992,002,810	<i>Non-final Taxable Income</i>
			<i>Timing Differences</i>
Beda Waktu			
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan	--	553,398,430	<i>Employee Benefit Expense - Severance</i>
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	--	(439,672,738)	<i>Payments of Post Employee Benefit</i>
Pembayaran Iuran Pensiun	--	(603,010,001)	<i>Payments of Pension Premium</i>
Penyusutan Aktiva Tetap	--	176,161,289	<i>Depreciation Expense</i>
	--	(313,123,020)	
			<i>Permanent Differences</i>
Beda Tetap			
Pendapatan Bunga	11,013,685,221	--	<i>Interest Revenue</i>
Laba (Rugi) dari Penurunan Nilai Investasi	1,883,250,000	(865,000,000)	<i>Loss from Decrease in Value of Investment</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	280,992,680	--	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Pendapatan Sewa	172,615,501	--	<i>Rental Revenue</i>
Bunga Pinjaman Anak Usaha	--	5,649,481,916	<i>Loan Interest from Subsidiaries</i>
Laba Proyek Kerjasama JO	--	5,412,099,061	<i>Income from Joint Operation</i>
<i>Billing Rate</i>	--	3,698,569,399	<i>Billing Rate</i>
Sewa Alat dan Kendaraan	--	1,913,212,520	<i>Vehicle and Equipment Rent</i>
Bonus	--	1,087,425,000	<i>Bonus</i>
Pendapatan Lain-lain	--	90,601,236	<i>Other Income</i>
Beban Telpon Pegawai	--	54,681,411	<i>Communication Expense</i>
Iuran Keanggotaan	--	44,047,800	<i>Membership Fee</i>
Karangan Bunga	--	9,628,875	<i>Souvenirs</i>
Sumbangan	--	5,670,000	<i>Donations and Representations</i>
Denda Pajak	(121,711,501)	--	<i>Tax Penalties</i>
Koreksi Pajak PPh Final	1,711,302,647	--	<i>Final Tax Correction</i>
	14,940,134,548	17,100,417,218	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			<i>Estimated Taxable Income</i>
Perusahaan	15,789,617,807	31,779,297,008	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	<u>102,569,098,000</u>	<u>94,612,092,846</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>118,358,715,807</u>	<u>126,391,389,854</u>	
Taksiran Rugi Fiskal			<i>Estimated Fiscal Loss</i>
Perusahaan Anak	<u>(1,788,510,522)</u>	<u>(1,192,118,339)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan			<i>Estimated Income Tax</i>
Perusahaan	4,421,092,986	9,516,289,102	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	<u>28,061,788,440</u>	<u>28,319,666,655</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>32,482,881,426</u>	<u>37,835,955,757</u>	
PPh Badan			<i>Withholding Tax</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Perusahaan	(4,879,080,563)	(2,158,945,132)	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	<u>--</u>	<u>(2,667,336,265)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(4,879,080,563)</u>	<u>(4,826,281,397)</u>	
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	3,130,226,972	--	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	<u>2,925,779,707</u>	<u>1,741,525,276</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>6,056,006,679</u>	<u>1,741,525,276</u>	

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.51 tanggal 20 Juli 2008 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi, semua pendapatan perusahaan konstruksi dikenakan pajak final.

Based on Government Regulation No.51 dated July 20, 2008 which effective at January 1, 2008 regarding income tax from construction company, all income from construction company subjected to final tax.

Peraturan tersebut telah dirubah berdasarkan Peraturan Pemerintah No.40 tanggal 4 Juni 2009 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008, yang menyatakan bahwa semua pendapatan perusahaan konstruksi di antara tanggal 1 Agustus 2008 dan 31 Desember 2008 dikenakan pajak final berdasarkan Undang-Undang No.17 tahun 2000. Pendapatan dari jasa konstruksi yang diterima sejak tanggal 1 Januari 2009 dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008.

The above agreement was amended based on Government Regulation No.40 dated June 4, 2009 which effective at August 1, 2008 regarding the changes in Government Regulation No. 51 year 2008, which stated that all income from construction company received between August 1, 2008 and December 31, 2008 subjected to final tax based on the Law No.17 year 2000. All income from construction company received after January 1, 2009, subjected to final tax based on the Government Regulation No.51 year 2008.

Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah No.40 tanggal 4 Juni 2009, terdapat perbedaan perlakuan perpajakan atas pendapatan Perusahaan selama periode 1 Agustus 2008 – 31 Desember 2008, antara yang sudah dicatat oleh Perusahaan dengan yang seharusnya dicatat berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut.

With the enactment of Government Regulation No.40 dated June 4, 2009, there are differences in the taxation treatment for the income of the Company between August 1, 2008 until December 31, 2008, between the Company's recalculation with that should be revaluated based on the Government Regulation.

Perbedaan tersebut mengakibatkan Perusahaan kurang catat atas lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp 1.711.302.647 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2009.

The effect of this difference, the Company under recorded the overpayment income tax amounting to Rp 1,711,302,647 which was recorded as other income in 2009.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Pada tahun 2009, akan berlaku peraturan perpajakan yang baru, diantaranya perubahan pajak penghasilan dari non final menjadi final, sehingga pajak tangguhan dengan tarif pajak sebelumnya sebesar 28% telah dihapuskan.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. In 2009, the new taxation regulation is in effect, among others, the changes of non final income tax to become final income tax, thus the deferred tax with previous tax rate of 28% has been written off.

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries is as follows:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	2007	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	Penyesuaian/ Adjustment	2008	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	Penyesuaian/ Adjustment	2009	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan								
<i>The Company</i>								
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	--	--	--	--	--	--	Employee Benefit Expense - Pension
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	1,027,913,454	(1,027,913,454)	--	--	--	--	--	Employee Benefit Expense - Severance
Penyusutan Aktiva Tetap	9,099,472,188	(9,099,472,188)	--	--	--	--	--	Depreciation Expense
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	8,847,353,225	--	--	8,847,353,225 *)	--	--	--	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Controls
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	(589,823,548 *)	--	--	--	Adjustment on Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Controls
	18,974,738,867	(10,127,385,642)	--	8,257,529,677 *)	--	--	--	
Perusahaan Anak								
<i>Subsidiaries</i>								
Penyusutan Aset Tetap	1,482,296,138	478,959,710	(90,973,010)	1,870,282,838	194,836,506	(81,185,963)	1,983,933,381	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	(62,914,087)	--	--	(62,914,087)	(64,934,630)	--	(127,848,717)	Adjustment on Depreciation Expense
Penghapusan Aset Tetap	19,036,664	10,818,182	(1,269,111)	28,585,735	--	(3,062,757)	25,522,978	Disposal on Fixed Assets
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	4,116,008,266	(204,079,171)	(163,993,477)	3,747,935,619	142,849,337	(229,028,033)	3,661,756,923	Employee Benefit Expense - Severance
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	110,729,475	(21,422,240)	(24,268,979)	65,038,256	(121,130,425)	--	(56,092,169)	Adjustment on Employee Benefit Expense - Severance
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	--	4,096,618	--	--	4,096,618	Lease Payment - Principal
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,626,356,099	10,641,395	(88,278,550)	1,548,718,944	93,029,993	(140,748,791)	1,501,000,146	Allowance for Doubtful Account
Penghapusan Piutang	(332,913,612)	(91,344,039)	11,098,163	(413,159,488)	248,286,215	1,605,484	(163,267,789)	Fiscal Loss
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan Rugi Fiskal	93,294,932	(93,294,932)	--	--	48,489,264	--	48,489,264	Provision for obsolescence Fiscal Loss
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3,828,075,089	--	--	3,828,075,089 *)	--	--	--	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	(255,205,006 *)	--	--	--	Adjustment on Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Controls
	10,884,065,582	165,467,489	(357,684,964)	10,436,643,101	466,237,676	(452,420,060)	6,877,590,634	
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	29,858,804,449			18,694,172,778			6,877,590,634	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan Anak								
<i>Subsidiaries</i>								
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	952,458	(888,961)	(63,497)	--	--	--	--	Allowance for Doubtful Account
Penyusutan Aktiva Tetap	(232,987,457)	2,886,347	11,165,352	(218,935,758)	96,634,049	5,874,657	(116,427,052)	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65,507,183	--	--	65,507,183	--	--	65,507,183	Adjustment on Depreciation Expense
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	23,806,035	3,974,124	(3,642,073)	24,138,086	(11,778,059)	(4,729,950)	7,630,077	Employee Benefit Expense - Severance
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	66,893,430	--	(2,404,560)	64,488,872	(33,663,812)	--	30,825,060	Adjustment on Employee Benefit Expense - Severance
	(75,828,351)	5,971,510	5,055,222	(64,801,617)	51,192,178	1,144,707	(12,464,732)	
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(75,828,351)			(64,801,617)			(12,464,732)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian								
		(9,955,946,643)	(352,629,742)		517,429,854	(451,275,353)		Amount Credited (Charged) to Consolidated Statement of Income

*) Pada tahun 2009, dengan diberlakukannya pajak final atas jasa konstruksi (lihat Catatan 2.z.), Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap aset pajak tangguhan yang berasal dari transaksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

*) In 2009, due to application of final tax on construction services (see Note 2.z.), the Company made adjustments to deferred tax assets arising from transactions Difference Restructuring Transactions' of Entities Under Common Control.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2009 dan 2008, dilakukan penyesuaian atas saldo aset/kewajiban pajak tangguhan sehubungan dengan perubahan tarif PPh Badan di masa yang akan datang. Penyesuaian tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

In the year 2009 and 2008, made adjustments to the balance of assets / deferred tax liabilities with respect to changes in income tax rates in the body that will dating. Adjustments are charged to the income statement of the current year.

**20. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan
Pendapatan Kontrak Konstruksi**

**20. Billings in Excess of Cost and
Estimated Earnings on Contracts**

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	150,290,418	--	<i>Related Parties (See Note 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	118,776,000	--	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Tiara Metropolitan Jaya	158,741,700	--	<i>PT Tiara Metropolitan Jaya</i>
PT Hamanroko	--	--	<i>PT Hamanroko</i>
Proyek Pemda Kepri	--	3,887,025,855	<i>Pemda Kepri Project</i>
Proyek PLTU Rembang	--	3,473,003,032	<i>PLTU Rembang Project</i>
Proyek Ambasadde Apartemen	--	1,581,195,962	<i>Ambasadde Apartemen Project</i>
Proyek The Lavande	--	1,130,539,823	<i>The Lavande Project</i>
Proyek Titan Bintaro	--	631,076,983	<i>Titan Bintaro Project</i>
Proyek Indovision	--	373,586,636	<i>Indovision Project</i>
Proyek Banjir Kanal Timur	--	366,421,034	<i>Banjir Kanal Timur Project</i>
Proyek Pasar Senen Jaya	--	269,209,205	<i>Pasar Senen Jaya Project</i>
Proyek Sampoerna Strategic Square	--	168,421,155	<i>Sampoerna Strategic Square Project</i>
Proyek Soekarno Hatta 2 - Setsuyo	--	154,099,096	<i>Soekarno Hatta 2 - Setsuyo Project</i>
Proyek Sierad Produce	--	150,437,120	<i>Sierad Produce Project</i>
Proyek Pasar Senen Jaya Blok IV	--	137,624,056	<i>Pasar Senen Jaya Blok IV Project</i>
Proyek Indofood	--	137,595,000	<i>Indofood Project</i>
Proyek Cahaya Semesta - Simulator	--	130,043,090	<i>Cahaya Semesta - Simulator Project</i>
Proyek Handal Log	--	115,033,334	<i>Handal Log Project</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	1,366,716,548	933,920,359	<i>Others (below Rp 100 Millions)</i>
Sub Jumlah	1,644,234,248	13,639,231,740	<i>Sub Total</i>
Jumlah	1,794,524,666	13,639,231,740	<i>Total</i>

21. Hutang Lain-lain

21. Other Payables

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	5,327,613,525	8,316,551,601	<i>Related Parties (See Note 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Aspal	1,306,500,484	5,323,854,861	<i>Asphalts</i>
Hutang Titipan Customer	763,208,158	2,975,251,972	<i>Advance from Customer</i>
Dividen	522,756,671	522,756,671	<i>Dividen</i>
CV Eki Jaya Abadi	308,173,195	--	<i>CV Eki Jaya Abadi</i>
Hutang Biaya Pensiun	264,481,608	--	<i>Pension Fund Payables</i>
Lain-lain	3,034,067,441	3,902,144,944	<i>Others</i>
Sub Jumlah	6,199,187,557	12,724,008,448	<i>Sub Total</i>
Jumlah	11,526,801,082	21,040,560,049	<i>Total</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

22. Pendapatan Diterima Dimuka

22. Unearned Income

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

Unearned income was the balance of projects advance received by the Company and advance from customer received by subsidiaries with details as follow :

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 36)	4,557,002,000	15,560,863,816	<i>Related Parties (see Note 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	23,329,734,042	--	<i>Gedung Kantor DPRD Sumut Project</i>
Proyek Drainase Lhokseumawe	14,516,315,450	20,884,779,455	<i>Drainase Lhokseumawe Project</i>
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	8,726,321,342	19,324,185,983	<i>Kantor Pemda Kep. Riau Project</i>
Proyek Normalisasi Kali Sabri	7,340,605,092	11,489,090,909	<i>Normalisasi Kali Sabri Project</i>
Proyek <i>Bypass</i> Sumbawa Besar	6,089,418,182	--	<i>Bypass Sumbawa Besar Project</i>
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	6,085,072,790	--	<i>Gerbang Tol Pondok Gede Project</i>
Proyek GOR Sorolangun	4,809,784,911	--	<i>GOR Sorolangun Project</i>
Proyek Jalan Sicincin Malalak	3,033,853,711	--	<i>Jalan Sicincin Malalak Project</i>
PT Rekayasa Industri	2,591,587,605	--	<i>PT Rekayasa Industri</i>
Proyek Banjir Kanal Timur	2,207,156,898	8,948,321,539	<i>Banjir Kanal Timur Project</i>
Proyek Jalan Tol Tangerang - Merak	2,113,636,364	--	<i>Jalan Tol Tangerang - Merak II Project</i>
PT Jaya Baru Pertama Indosteel	2,053,255,402	--	<i>PT Jaya Baru Pertama Indosteel</i>
PT Pilaren	1,526,412,000	--	<i>PT Pilaren</i>
Proyek Jalan Tol Tangerang - Merak II	1,477,971,515	--	<i>Jalan Tol Tangerang - Merak Project</i>
Proyek Jalan Pati Rembang	1,421,706,543	--	<i>Jalan Pati Rembang Project</i>
PT Karya Nusa	1,345,399,673	--	<i>PT Karya Nusa</i>
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta - Tangerang	1,094,350,766	--	<i>Pemeliharaan Tol Jakarta - Tangerang Project</i>
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	6,625,869,670	<i>Kantor Bupati Tanah Bumbu Project</i>
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	--	3,454,545,455	<i>Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus Project</i>
PT Fajar Parahiya	--	2,796,968,625	<i>PT Fajar Parahiya</i>
PT Sekarsari Arya	--	2,342,677,650	<i>PT Sekarsari Arya</i>
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	2,110,981,946	<i>Gedung Serbaguna Berau Project</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	1,878,971,321	<i>Gedung Kantor DPRD Inhil Project</i>
PT Sumit Jaya Abadi	--	1,028,430,455	<i>PT Sumit Jaya Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	8,416,834,024	10,508,151,178	<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
Sub Jumlah	98,179,416,310	91,392,974,186	<i>Sub Total</i>
Jumlah	102,736,418,310	106,953,838,002	<i>Total</i>

23. Beban yang Masih Harus Dibayar

23. Accrued Expenses

	2009 Rp	2008 Rp	
Proyek	291,022,392,749	302,022,860,540	Project
Kontrak	44,876,958,990	29,424,289,001	Contracts
Beban Angkutan	21,145,249,121	10,475,979,771	Transportation Expense
Pegawai	5,369,323,001	1,942,252,932	Employees
Bonus	11,773,223,083	9,199,328,413	Bonus
Beban Pemeliharaan	3,663,480,358	5,363,586,181	Maintenance Expense
Biaya Operasional	2,690,103,270	2,423,708,894	Operational Expense
Beban Bunga	804,956,423	871,604,833	Interest Expenses
Dana Pensiun	748,161,825	564,663,312	Pension Fund
Jasa Profesional	485,796,000	646,500,000	Professional Fees
Jasa Produksi	--	1,879,979,502	Production Service
Lain-lain	1,077,796,449	6,228,395,396	Others
Jumlah	383,657,441,269	371,043,148,775	Total

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the period related to the construction of the projects.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Accrued expenses for the contracts represent accrued expenses of the projects that were already completed by the subcontractor based on Acknowledgement Letter.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by the Company and a subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayar kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan perusahaan anak.

Bonus represents accrued expenses to board of directors and commissioners of the Company and subsidiaries.

**24. Hutang Bank dan Lembaga
Keuangan Lainnya**

**24. Bank and Other Financial
Institutions' Loans**

	2009 Rp	2008 Rp	
Hutang Bank			<i>Bank Loans</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56,093,473,963	51,297,254,925	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	18,727,406,913	28,524,993,006	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri Tbk	44,000,000,000	--	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	5,000,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya			<i>Other Financial Institutions</i>
Merchant Traders Investments	1,589,029,159	2,228,610,648	<i>Merchant Traders Investments</i>
Sub Jumlah	<u>120,409,910,035</u>	<u>87,050,858,579</u>	<i>Sub Total</i>
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			<i>Less : Current Portion</i>
Hutang Bank			<i>Bank Loans</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56,093,473,963	51,297,254,925	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13,444,911,387	23,631,157,346	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	5,000,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri Tbk	44,000,000,000	--	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya			<i>Other Financial Institutions</i>
Merchant Traders Investments	1,589,029,159	2,228,610,648	<i>Merchant Traders Investments</i>
Sub Jumlah	<u>115,127,414,509</u>	<u>82,157,022,919</u>	<i>Sub Total</i>
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	<u><u>5,282,495,526</u></u>	<u><u>4,893,835,660</u></u>	<i>Long Term Liabilities of Bank and Other Financial Institutions' Loans</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)(Niaga)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)(Niaga)

- (i) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

	Pinjaman Tetap/Fixed Loans	Facility Type
Jenis Fasilitas	Rp 17,000,000,000	Limit
Plafon	15,5% per tahun/ 15.5% p.a. (floating rate)	Interest rate
Tingkat Suku Bunga	11 Januari 2007/ January, 11 2007	Maturity Date
Jatuh Tempo		

- (ii) Berdasarkan perjanjian kredit No.263/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

	Rekening Koran/Bank Overdraft	Facility Type
Jenis Fasilitas	Rp 3,000,000,000	Limit
Plafon	16% per tahun/ 16% p.a. (floating rate)	Interest rate
Tingkat Suku Bunga	11 Januari 2007/ January 11, 2007	Maturity Date
Jatuh Tempo		

- (iii) Berdasarkan perjanjian kredit No.265/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- (iii) Based on Loan Agreement No.265/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006, JTI obtained credit facility as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	Jenis Fasilitas	L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka/ Stand-by L/C and/or Temporary L/C	Facility Type
	Plafon	setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6,000,000,000/ Maximum equivalent of Rp 6,000,000,000	Limit
	Komisi	Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan/Opening Fee and Amendment Fee are 0.25% and the minimum of both of them is USD 50.00 and it should be paid at the opening or changing Akseptasi Fee sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi/ Acceptance Fee of 1% per annum and minimum USD 50,00 paid at acceptance	Fees
	Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January 11, 2007	Maturity Date
(iv)	Berdasarkan perjanjian kredit	iv). Based on Loan Agreement No.264/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006 JTI obtained credit facility with details as follows:	
	No.264/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006 JTI memperoleh fasilitas kredit, sebagai berikut:		
	Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
	Plafon	Rp 50,000,000,000	Limit
	Komisi	1,20% per tahun atau minimum Rp 500,000 per penarikan/ 1.20% p.a. or minimum Rp 500,000 per drawdown	Fees
	Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January 11,2007	Maturity Date

Seluruh fasilitas tersebut di atas beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.032/AP/CBG III/09 tanggal 12 Januari 2009, dengan perubahan sebagai berikut:

The all loan facilities has been amended for several times, the latest was based on Loan Agreement No.032/AP/CBG III/09 tanggal January 12, 2009, with the amendment as follows:

a.	Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap/Fixed Loans	a. Facility Type
	Plafon	Rp 80,000,000,000	Limit
	Sifat	Revolving Basis	Nature
	Tingkat Suku Bunga	15,5% per tahun/ 15.5% p.a. (floating rate)	Interest rate
	Jatuh Tempo	11 Januari 2010/ January, 11 2010	Maturity Date
b.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	b. Facility Type
	Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
	Komisi	1,20% per tahun atau minimum Rp 500,000 per penarikan/ 1.20% p.a. or minimum Rp 500,000 per drawdown	Fees
	Jatuh Tempo	11 Januari 2010/ January 11,2010	Maturity Date
c.	Jenis Fasilitas	CC Lines – Sight/Usance LC & SKBDN	c. Facility Type
	Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
	Sifat	Revolving Basis	Nature
	Komisi	Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 1,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan/Opening Fee and Amendment Fee are 0.25% and the minimum of both of them is USD 50.00 and it should be paid at the opening or changing	Fees

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Akseptasi *Fee* sebesar 1% per tahun dan minimum
USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi/ *Acceptance Fee of 1% per annum
and minimum USD 50,00 paid at acceptance*

Jatuh Tempo	11 Januari 2010/ <i>January 11, 2010</i>	Maturity Date
d. Jenis Fasilitas	Rekening Koran/ <i>Bank Overdraft</i>	d. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp 3,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
Tingkat Suku Bunga	15,50% per tahun/ <i>15.50% p.a. (floating rate)</i>	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2010/ <i>January 11, 2010</i>	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa
(lihat Catatan 5 dan 14):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung – Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap – Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor – Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading – Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000; dan

The collaterals for all loan facilities as follows (see Notes 5 and 14):

- *Land with Certificate of Building use Rights No.391, amounting to Rp 8,339,000,000 on behalf of JTI located in Jalan Kramat Raya No.144 Central Jakarta;*
- *Land with Certificate of Building use Rights No.194, listed on behalf of JTI amounting to Rp 1,717,000,000 located in Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung – Bekasi;*
- *Land with Certificate of Building use Rights No.1352, on behalf of JTI amounting to Rp 248,000,000 located in Cilacap – Central Java;*
- *Land with Certificate of Building use Rights No.533, listed on behalf of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 2,104,000,000 located in Bogor – West Java;*
- *Land with Certificate of Building use Rights No.6188, listed on behalf of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 6,753,000,000 located in Kelapa Gading – North Jakarta;*
- *Land with Certificate of Building use Rights No.45, listed on behalf of PT Kenrope Utama amounting to Rp 4,090,000,000 located in Bantar Gebang – Bekasi;*
- *Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by PT Sarana Bitung Utama located in Bitung, North Sulawesi amounting to Rp 6,019,000,000;*
- *Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by PT Toba Gena Utama located in Belawan, North Sumatera amounting to Rp 3,372,000,000;*
- *Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by JTI located in Cirebon, West Java amounting to Rp 3,625,000,000;*
- *Fiduciary Security on 37 (thirty seven) vehicles owned by JTI amounting to Rp 4,557,000,000; and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 14.007.897.961, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 1.837.087.842.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surety Bond/Payment Guarantee*/jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2009 dan 2008, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi.

Terdapat berbagai pembatasan dari Niaga, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Niaga per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 47.506.713.963 dan Rp 33.419.692.425.

- *Fiduciary Security on accounts receivable of JTI amounting to Rp 14,007,897,961, including the Assignment of Proceed Contract.*
- *Fiduciary Security on accounts receivable of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 20,754,751,054.*
- *Fiduciary Security on accounts receivable of PT Sarana Bitung Utama amounting to Rp 3,766,633,250.*
- *Fiduciary Security on accounts receivable of PT Toba Gena Utama amounting to Rp 1,837,087,842.*
- *Letter of Indemnity from JTI of opening Guarantee Bank /CC Lines from PT Jaya Gas Indonesia and others JTI Subsidiaries.*
- *Assignment of Proceed Surety Bond/Payment Guarantee/similar security with collaterals amounting to 25% from total Guarantee Bank plafon.*

In 2009 and 2008, in addition for the above collaterals, JTI secured the time deposit on PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 450,000,000, respectively, regarding to the bank guarantee facility.

There were several restrictions from Niaga, which JTI is not allowed to do such actions without written approval from Niaga, with details are as follows:

- *Sale or transfer the ownership rights of JTI to third party;*
- *Commit on new investment or make the equity expenditure;*
- *Change the board of management, board of shareholders, and share value of JTI; and*
- *Perform the merger, acquisition, consolidation, reorganization, and liquidation of JTI.*

Bank loan JTI from Niaga as of December 31, 2009 and 2008 amounting to Rp 47,506,713,963 and Rp 33,419,692,425, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

- (v) Berdasarkan perjanjian No. 410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga yang diperpanjang dengan perjanjian No. 543/AMD/CBG/09 tanggal 8 Oktober 2009 dengan perubahan sebagai berikut:

Fasilitas	Pinjaman Transaksi Khusus III/ Specific Transaction Loan III	Facility Type
Plafond Baru	Rp 25,000,000,000	New Limit
Jatuh Tempo	12 Oktober 2010/ October 12, 2010	Maturity Date
Provisi	0,75% per tahun/ 0.75% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	12,5% per tahun / per annum (subject to change)	Interest Rate

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan Rp 7.500.000.000.

- (v) Based on the agreement No. 410/CBG/JKT/06 dated October 12, 2006, JTN obtained credit facility from Niaga which has been amended by the agreement No. 543/AMD/CBG /09 dated October 8, 2009, with the details as follows:

The above facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by JTN. The balance of the above facility as of December 31 2009 and 2008 amounting to Rp 7,000,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari Niaga adalah (lihat Catatan 5 dan 9):

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 7.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 50.000.000.000.

Collateral for Specific Transaction III loan facility are (see Notes 5 and 9):

- *Fiduciary invoice on projects which was funded* amounting to Rp 31,250,000,000;
- *Fiduciary on all JTN stocks contain equipment and sparepart York, Liebert, Nohmi and Avaya* amounting Rp 7,000,000,000; and
- *Fiduciary on JTN receivables on with its settlement authority letter* amounting to Rp 50,000,000,000.

- (vi) Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Pinjaman Tetap – Perpanjangan/ Fixed Loan – Extended	Facility Type
Plafond	Rp 3,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2009/ September 23, 2009	Maturity Date
Provisi	0,75% per tahun/ 0.75% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	14% per tahun/ 14% per annum (subject to change)	Interest Rate

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar nihil.

- (vi) Based on Loan Agreement No.415/CBG/JKT/2003 dated September 24, 2003, JTN obtained loan facility from Niaga. This agreement has been amended for several times, the latest was based on agreement No. 1242/AP/CBG II/IX/08 dated September 25, 2008 with details as follows:

The above facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund. The balance of the above facility as of December 31, 2009 and 2008 amounting to nil.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

(vii) Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 548/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 9 Oktober 2009 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran – Perpanjangan/ Bank Overdraft – Extended	Facility Type
Plafond	Rp 6,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2010/ September 23, 2010	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	12,5% per tahun/ 12.5% per annum (subject to change)	Interest Rate

Fasilitas *overdraft* rekening koran tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja, fasilitas ini bersifat *revolving basis*. Saldo pinjaman JTN dari Niaga atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar nihil.

(vii) Based on agreement No. 414/CBG/JKT/2003 dated September 24, 2003, JTN obtained loan facility from Niaga. This agreement has been amended for several times, the latest was based on agreement No. 548/AMD/CBG/JKT/09 dated October 9, 2009 with details as follows:

The above facility represents the Bank Overdraft Facility which was used for working capital loan. This loan is using revolving basis. The balance of the above facility as of December 31, 2009 and 2008 are amounting to nil, respectively.

(viii) Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas dari Niaga. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian No. 525/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 2 Oktober 2009 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Bank Garansi dan/atau Usance LC & / Bank's Guarantee and/or Sight LC	Facility
Plafond	Setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000/up to Rp 100,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2010/ September 23, 2010	Maturity Date

Pada 31 Desember 2009 dan 2008, saldo hutang gainst atas fasilitas di atas gains masing-masing sebesar Rp 1.586.760.000 dan Rp 7.377.562.500.

(viii) Based on the agreement No. 462/AMD/CBG/JKT/07 dated September 11, 2007, JTN obtained credit facility from Niaga. The agreement has been amended based on agreement No. 525/AMD/CBG/JKT/09 dated October 2, 2009 with the details are as follows:

The balance of the above facility as of December 31, 2009 and 2008 are amounting to Rp 1,586,760,000 and Rp 7,377,562,500, respectively.

Jaminan untuk fasilitas Bank Garansi sama dengan Pinjaman Transaksi III dari Niaga.

The collaterals for Bank's Guarantee facility is the same with the collateral for Specific Transaction Loan III facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

(i) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa :

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 1 (K/L)/Local Credit – 1 (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	11 Oktober 2008 s/d 6 September 2009/ October 11, 2008 to September 6, 2009	Maturity Date
Tingkat suku bunga	11,75% p.a / 11.75% p.a (floating rate)	Interest Rate

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

(i) Based on Loan Agreement No. 2286/W09-ADM/2006 dated August 23, 2006 and the amendment, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership from JTI obtained credit facility are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
	Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty
b.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L-2)/Local Credit -2 (K/L-2)	b. Facility Type
	Plafon	Rp 5.000.000.000	Limit
	Jangka Waktu	11 Oktober 2008 s/d 6 September 2009/ October 11, 2008 to September 6, 2009	Maturity Date
	Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/11.75% p.a. (floating rate)	Interest Rate
	Provisi	0,5% per tahun/ 0,5% p.a.	Fee
	Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty
c.	Jenis fasilitas	Kredit Investasi 1 (K/I-1)/Investment Credit 1 (K/L-1)	c. Facility Type
	Plafon	Rp 1,250,000,000	Limit
	Jatuh Tempo	11 Oktober 2009	Maturity Date
	Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/11.50% p.a. (floating rate)	Interest Rate
	Provisi	0,5% per bulan/ 0.5% monthly	Fee
d.	Jenis fasilitas	Kredit Investasi 2 (K/I-2)/Investment Credit 2 (K/L-2)	d. Facility Type
	Plafon	Rp 5.000.000.000	Limit
	Jangka Waktu	3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani/ 3 years since the credit agreement been signed	Maturity Date
	Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/11.75% p.a. (floating rate)	Interest Rate
	Provisi	1% sekali pungut/ 1% once time	Fee
	Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty
	Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 30 Oktober 2009 dengan rincian sebagai berikut:	The agreement has been extended on October 30, 2009 with the details are as follows:	
a.	Jenis fasilitas	Kredit Lokal 1 (K/L)/Local Credit - 1 (K/L)	a. Facility Type
	Plafon	Rp 5,000,000,000	Limit
	Jangka Waktu	6 Desember 2009 s/d 6 September 2010/ December 6, 2009 to September 6, 2010	Maturity Date
	Tingkat suku bunga	12% p.a / 12% p.a (floating rate)	Interest Rate
	Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
	Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty
b.	Fasilitas kredit tambahan		b. Additional Credit Facility
	Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L-2)/Local Credit -2 (K/L-2)	Facility Type
	Plafon	Rp 5,000,000,000	Limit
	Jangka Waktu	6 Desember 2009 s/d 6 September 2010/ December 6, 2009 to September 6, 2010	Maturity Date
	Tingkat suku bunga	12% per tahun/12% p.a. (floating rate)	Interest Rate
	Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
	Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty
c.	Jenis fasilitas	Kredit Investasi 1 (K/I-1)/Investment Credit 1 (K/L-1)	c. Facility Type
	Plafon	Rp 3.055.555.556	Limit
	Jangka Waktu	22 Agustus 2011/August 22, 2011	Maturity Date
	Tingkat suku bunga	12,00% per tahun/12.00% p.a. (floating rate)	Interest Rate
	Provisi	0,50% sekali pungut/ 0.50% once time	Fee
d.	Jenis fasilitas	Installment Loan	d. Facility Type
	Plafon	Rp 3.000.000.000	Limit
	Jangka Waktu	3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani/ 3 years since the credit agreement been signed	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Tingkat suku bunga	12,00% per tahun/12.00% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Provisi	1% sekali pungut/ 1% once time	Fee
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 11.561.895.348 dan bagian yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun sebesar Rp 8.534.117.585.

The balance of the above credit facility on December 31, 2009 is amounting to Rp 11,561,895,348 which will due in one year amounting to Rp 8.534.117.585.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 14):

The collateral for all loan facilities are as follows (see Notes 5, 9 and 14):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000.

- *Two (2) units of Bulk Asphalt Installation Production in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara and in Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, East Nusa Tenggara;*
- *Machines and equipment;*
- *Vehicles;*
- *All inventories of Bulk Asphalt amounting to Rp 10,000,000,000; and*
- *All accounts receivable with minimum amount of Rp 2,000,000,000.*

(ii) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

(ii) *Based on Loan Agreement No. 5 dated September 16, 2005 from Notary Evonne B. Sinyal, SH, PT Sarana Lampung Utama (SLU), a subsidiary with indirect ownership from JTI obtained credit facility with the details are as follows:*

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp 7.750.000.000	Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	6 Juni 2008 s/d 6 September 2009/ <i>June 6, 2008 to September 6, 2009</i>	Maturity Date
Provisi	0,5%/ 0.5%	Fee
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving	b. Facility Type
Plafon	Rp 500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	12,00% per tahun/ 12.00% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	6 September 2008 s/d 6 Desember 2009/ <i>September 6, 2008 to December 6, 2009</i>	Maturity Date
Provisi	0,50% Pertahun/0.50% p.a.	Fee

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 30 Oktober 2009 dengan rincian sebagai berikut:

The agreement has been extended on October 30, 2009 with the details are as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp 7,750,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	12,00% per tahun/ 12.00% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	6 Desember 2009 s/d 6 September 2010/ December 6, 2009 to September 6, 2010	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving	b. Facility Type
Plafon	Rp 500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	12,00% per tahun/ 12.00% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	6 Desember 2009 s/d 6 September 2010/ December 6, 2009 to September 6, 2010	Maturity Date
Provisi	0,50% pertahun/0.5% p.a.	Fee

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 4.910.793.802 dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

The balance of the SLU loan as of December 31, 2009 is amounting to Rp 4,910,793,802 and will due in one year.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 14):

The collateral for all loan facilities were as follows (see Notes 5, 9 and 14):

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000;
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000.

- Office building amounting to Rp 371,000,000;
- Machines and equipment amounting to Rp 4,108,000,000;
- Vehicles amounting to Rp 1,240,000,000;
- Inventory of Bulk Asphalt amounting to Rp 5,500,000,000; and
- Accounts receivable amounting to Rp 4,000,000,000.

(iii) Berdasarkan surat dari BCA No.1398/ADM/WXII/2009 perihal Pemberian Kredit, Bank Central Asia menyetujui permohonan fasilitas kredit JBI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian No. 6192/ADM/WXII/2009 dengan rincian sebagai berikut:

(iii) Based on letter No. 1398/ADM/WXII/2009 from BCA, JBI obtained credit facility. The agreement has been amended based on agreement No. 6192/ADM/WXII/2009 with the details are as follows:

a. Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	a. Facility
Plafond	Rp 5,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	Sampai Dengan 5 Desember 2010 / Due to Date December 5, 2010	Maturity Date
Tingkat Bunga	12,25% per tahun/ 12.25% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Fasilitas	Time Loan Revolving	b. Facility
Plafond	Rp 10,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	Sampai dengan 5 Desember 2010/December 5, 2010	Maturity Date
Tingkat Bunga	12% per tahun/ 12% p.a.	Interest Rate
c. Fasilitas	L/C SKBDN Sight	c. Facility
Plafond	Rp 10,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 Desember 2010/December 5, 2010	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

d. Fasilitas	Kredit Investasi I/ <i>Investment Credit I</i>	d. Facility
Plafond	Rp 10,000,000,000	Limit
Outstanding per 9 Oktober 2009	Rp 2,395,637,625,23	Outstanding per October 9, 2009
Jangka Waktu	5 Desember 2013	Maturity Date
e. Fasilitas	Kredit Investasi III/ <i>Investment Credit II</i>	e. Facility
Plafond	Rp 7,557,000,000	Limit
Tingkat Bunga	12% per tahun/12% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	4 tahun, tanpa grace period/4 years without grace periode	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 14):

- Dua (2) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3 dan 4/Krikilan atas nama JBI di Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Empat (4) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3, 448, 453 dan 454/Rengas Palau atas nama JBI di Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; dan
- Jaminan kas sebesar 20% dari nilai pembukuan SKBDN.

JBI telah menerima kredit investasi sebesar Rp 2.116.057.902 pada tanggal 18 Februari 2009 dan Rp 326.553.010 pada tanggal 19 Februari 2009.

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 2.254.717.763 dan Rp 7.094.010.476.

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 14):

- Two (2) certificates of land and building (factory) Building Usage Right (HGB) No.3 & 4/ Krikilan; on behalf of JBI on Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Four (4) certificates of land and building (factory) Building Usage Right (HGB) No.3, 448, 453 and 454/Rengas Palau on behalf of JBI on Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; and
- Cash collateral amounting to 20% from book value of SKBDN.

JBI has received investment credit amounting to Rp 2.116.057.902 on February 18, 2009 and Rp 326,553,010 on February 19, 2009.

The balance of the above credit facility on December 31, 2009 and 2008 is amounting to Rp 2,254,717,764 and Rp 7,094,010,476, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0044/2009 tanggal 9 September 2009 perusahaan anak (JTI) mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Loan Agreement No. CBC.JTH.1/SPPK/0044/ 2009 dated September 9, 2009, PT JTI, obtained credit facility with the details are as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja revolving/ <i>Working Capital Credit</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp 14,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving basis</i>	Nature
Jatuh Tempo	5 Oktober 2010/ <i>October 5, 2010</i>	Maturity Date
Bunga	12,5% p.a / <i>12.5% p.a (floating rate)</i>	Interest
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Fixed Loan/ <i>Working Capital Fixed Loans</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving plafond</i>	Nature
Tanggal Jatuh Tempo	5 Oktober 2010/ <i>October 5, 2010</i>	Maturity Date
Tingkat Suku Bunga	<i>12,00% p.a</i>	Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 14):

- Persediaan senilai Rp26.000.000.000

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 5, 9, and 14):

- Inventory amounting to Rp 26,000,000,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

- Piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 40/Tarikolot a.n PT Kenrope Utama senilai Rp 8.677.000.000.
- Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 7.581.000.000.
- Kendaraan Bermotor PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 4.505.000.000.
- Mesin dan Peralatan a.n PT Kenrope Utama senilai Rp 4.462.000.000.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 44.000.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengajuan Kredit No. 147/OL/SW/JKTIV/VII/04, PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

a.	Fasilitas Plafond Jangka Waktu	Pinjaman Investasi/ Investment Loan Rp 7,000,000,000 12 bulan (sampai dengan Desember 2009)/ 12 months (Until December 2009)
b.	Fasilitas Plafond Jangka Waktu	Bank Garansi Line/ Line Bank Guarantee Rp 4,000,000,000 18 bulan (sampai dengan Desember 2009)/ 18 months (Until December 2009)

Kedua fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan 1 unit tanah/bangunan pabrik dengan SHGB No.38 dan HGB No.2 (lihat Catatan 14).

Merchant Traders Investments (MTI)

JCP, perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, utang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli utang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (cessie) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa MTI, suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

- Accounts receivable amounting to Rp 40,000,000,000.
- Land and Building with the certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot a.n PT Kenrope Utama amounting to Rp 8,677,000,000.
- Machines and equipment PT Sarana Jambi Utama amounting to Rp 7,581,000,000.
- Vehicles PT Sarana Jambi Utama amounting to Rp 4,505,000,000.
- Machines and equipment a.n PT Kenrope Utama amounting to Rp 4,462,000,000.

The balance of the above credit facility on December 31, 2009 is amounting to Rp 44,000,000,000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Proposal Approval Letter No. 147/OL/SW/JKTIV/VII/04, PT Jaya Celcon Prima (JCP), a subsidiary with indirect ownership from JBI obtained credit facility as follows:

a.	Fasilitas Plafond Jangka Waktu	Pinjaman Investasi/ Investment Loan Rp 7,000,000,000 12 bulan (sampai dengan Desember 2009)/ 12 months (Until December 2009)	a. Facility Limit Maturity Date
b.	Fasilitas Plafond Jangka Waktu	Bank Garansi Line/ Line Bank Guarantee Rp 4,000,000,000 18 bulan (sampai dengan Desember 2009)/ 18 months (Until December 2009)	b. Facility Limit Maturity Date

The Collateral of facilities as follows 1 land and building (factory) Building Usage Right (HGB) No.38 & 2 (see Note 14).

Merchant Traders Investments (MTI)

JCP, subsidiaries with indirect ownership through JBI has received loan from PT Bank Jaya, which has been taken over by the government and merged with PT Bank Danamon. Based on Letter from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 dated on October 9, 2002, the loan has been received to Elsikon Pte Ltd, which is located in 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

IBRA and Buyer has signed Sales Purchase Agreement dated on September 6, 2002 that was authorized by Notary Rachmat Santosa, SH, Jakarta with No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") and which based on Cessie No. 32 dated on November 13, 2002 that MTI, a Company established in Republic of Liberia and with a Head Office in 80 Broad Street, Monrovia, Liberia, has right of receivable amounting to Rp 5,321,179,280.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

The collaterals used for the loan are land and building at Cibadak Village, Tangerang regarding to Land Right and Building of Certificate No. 2 on behalf of PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, Machineries and personal guarantee from shareholders JCP.

Saldo hutang kepada MTI pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1.589.029.159 dan Rp 2.228.610.648.

The balance of loan to MTI as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 1,589,029,159 and Rp 2,228,610,648, respectively.

25. Hutang Sewa Pembiayaan

25. Lease Liabilities

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	9,016,372,537	10,960,947,021	<i>Related Party (See Note 36)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Oto Multi Artha	45,788,581	159,581,554	<i>PT Oto Multi Artha</i>
Sub Jumlah	45,788,581	159,581,554	<i>Sub Total</i>
<i>Dikurangi :</i>			
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	5,203,356,095	4,387,487,365	<i>Less : Current Portion</i>
Jumlah	3,858,805,023	6,733,041,210	<i>Total</i>

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(i) Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002		<i>Leasing Agreement No. LA 2007 - 002 (i)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	<i>Finance Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	<i>Type of Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	8 Unit Yale Forklift dan 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handler	<i>Asset Under Finance Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 1.830.992.360	<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 1.647.000.000	<i>Value of Financing</i>
Uang Tanggungan	Rp 183.992.360	<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	13% per tahun/ 13% p.a.	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan)	<i>Period</i>
(ii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 003		<i>Leasing Agreement No. LA 2008 - 003 (ii)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	<i>Finance Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	<i>Type of Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	8 Unit Yale Forklift	<i>Asset Under Finance Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 1.812.554.380	<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 1.450.000.000	<i>Value of Financing</i>
Uang Tanggungan	Rp 362.554.380	<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% p.a.	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	14 Mei 2008 - 13 Mei 2011 (36 bulan)	<i>Period</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005			<i>Leasing Agreement No. LA 2008 - 005 (iii)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama		<i>finance Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>		<i>Type of Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	2 unit Mitsubishi Fuso & tanki		<i>Asset Under Finance Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 635.000.000		<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 571.500.000		<i>Value of Financing</i>
Uang Tanggungan	Rp 63.500.000		<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	11% per tahun/ <i>11% p.a.</i>		<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan)		<i>Period</i>

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006			<i>Leasing Agreement No. LA 2008 -006 (iv)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama		<i>finance Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>		<i>Type of Lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel dan 1 Mitsubishi FE 71 MT		<i>Asset Under Finance Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 1.011.400.000		<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 910.260.000		<i>Value of Financing</i>
Uang Tanggungan	Rp 101.140.000		<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	11% per tahun/ <i>11% p.a.</i>		<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 17 Maret 2011 (36 bulan)		<i>Period</i>

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Kenrope Utama (KU), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 002			<i>Leasing Agreement No. LA 2008 - 002 (v)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama		<i>finance Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>		<i>Type of Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 3.970.200.000		<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 3.176.000.000		<i>Value of Financing</i>
Uang Tanggungan	Rp 794.200.000		<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	10,5% per tahun/ <i>10.5% p.a.</i>		<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	5 Juni 2008 - 5 Juni 2011 (36 bulan)		<i>Period</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

PT Toba Gena Utama (TGU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Toba Gena Utama (TGU), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007		<i>Leasing Agreement No. LA 2008 - 007 (vi)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	<i>finance Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	<i>Type of lease</i>
Aset Sewa Pembiayaan	4 Unit Truk Mitsubishi plus tanki	<i>Asset Under Finance Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 1.177.500.000	<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 1.059.750.000	<i>Value of Financing</i>
Uang Tanggungan	Rp 117.750.000	<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	11% per tahun/ <i>11% p.a.</i>	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)	<i>Period</i>

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JBI has obtained facility of sales and lease back with the details as follows:

(vii) Perjanjian Leasing No. 2009 - 002		<i>Leasing Agreement No. 2009 - 002 (vii)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	<i>Financial Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Lease - Sale and Lease Back</i>	<i>Type of Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 2.145.000.000	<i>Selling Price</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 1.930.500.000	<i>Acquisition Cost</i>
Uang Tanggungan	Rp 214.500.000	<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	13% per tahun/ <i>13% p.a.</i>	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	36 bulan	<i>Period</i>

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 2.145.000.000.

Based on above agreement, there were sales of fixed assets such as machineries and equipments with selling price amounting to Rp 2,145,000,000.

(viii) Perjanjian Leasing No. 2009 - 001		<i>Leasing Agreement No. 2009 - 001 (viii)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	<i>finance Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>finance Lease - Sale and Lease Back</i>	<i>Type of Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 1.375.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 1.237.500.000	<i>Value of Financing</i>
Uang Tanggungan	Rp 57.200.000	<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	15% per tahun/ <i>15% p.a.</i>	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	36 bulan	<i>Period</i>

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 1.375.000.000.

Based on above agreement, there were sales of fixed assets such as machineries and equipments with selling price amounting to Rp 1,375,000,000.

(ix) Perjanjian Leasing No. 2008 - 009		<i>Leasing Agreement No. 2008 - 009 (ix)</i>
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	<i>finance Company</i>
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>finance Lease - Sale and Lease Back</i>	<i>Type of Lease</i>
Nilai Perolehan	Rp 572.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Nilai Pembiayaan	Rp 514.800.000	<i>Value of Financing</i>
Uang Tanggungan	Rp 57.200.000	<i>Security Deposit</i>
Suku Bunga	14% per tahun/ <i>14% p.a.</i>	<i>Interest Rate</i>
Jangka Waktu	36 bulan	<i>Period</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 572.000.000 (lihat Catatan 14).

Based on the above agreement, there were sales of fixed assets such as machineries and equipments with selling price amounting to Rp 572,000,000 (see Note 14).

(x)	Perjanjian Leasing No. CF.024.07.02782		<i>Leasing Agreement No. CF.024.07.02782 (x)</i>
	Perusahaan Financing	PT Oto Multi Artha	finance Company
	Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
	Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Toyota Kijang Innova	Asset Under Finance Lease
	Nilai Pembiayaan	Rp 132.440.000	Value of Financing
	Suku Bunga	13,61% per tahun/ 13.61% p.a.	Interest Rate
	Jangka Waktu	36 bulan	Period
(xi)	Perjanjian Leasing No. 2006 - 005		<i>Leasing Agreement No. 2006 -005 (xi)</i>
	Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	finance Company
	Jenis Sewa Guna Usaha	<i>finance Lease - Sale and Lease Back</i>	Type of Lease
	Nilai Perolehan	Rp 1.089.000.000	Acquisition Cost
	Nilai Pembiayaan	Rp 980.100.000	Value of Financing
	Uang Tanggungan	Rp 108.900.000	Security Deposit
	Suku Bunga	BI rate + 4% per tahun / BI rate + 4% p.a.	Interest Rate
	Jangka Waktu	48 bulan	Period

Berdasarkan perjanjian (x) di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 1.089.000.000 (lihat Catatan 14).

Based on the above agreement (x), there were sales of fixed assets such as machineries and equipments with selling price amounting to Rp 1,089,000,000 (see Note 14).

(xii)	Perjanjian Leasing No. CF-024-06-02002		<i>Leasing Agreement No. CF-024-06-02002 (xii)</i>
	Perusahaan Financing	PT Oto Multi Artha	finance Company
	Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
	Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Toyota Kijang Innova	Asset Under Finance Lease
	Nilai Pembiayaan	Rp 128.240.000	Value of Financing
	Suku Bunga	10,39% per tahun/ 10.39% p.a.	Interest Rate
	Jangka Waktu	36 bulan	Period
(xiii)	Perjanjian Leasing No. 01.100.106.00.127725.1		<i>Leasing Agreement No. 01.100.106.00.127725.1 (xiii)</i>
	Perusahaan Financing	PT Astra Sedaya Finance	finance Company
	Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
	Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Isuzu Panther	Asset Under Finance Lease
	Nilai Pembiayaan	Rp 166.428.000	Value of Financing
	Suku Bunga	10,39% per tahun/ 10.39% p.a.	Interest Rate
	Jangka Waktu	36 bulan	Period

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JDC has obtained financial lease facilities are as follows:

(xvi)	Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	finance Company (xvi)
	Jenis Sewa Guna Usaha	<i>Sales & Lease Back</i>	Type of Lease
	Nilai Perolehan	USD 581,868	Acquisition Cost
	Nilai Pembiayaan	USD 467,570	Value of Financing
	Uang Tanggungan	USD 114,298	Security Deposit
	Nilai Sisa (Opsional Pembelian)	USD 114,298	residual value (Buying Option)
	Tingkat Suku Bunga	8% per tahun / (fixed rate) per annum	Interest rate
	Jangka Waktu	22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)	Period

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 (lihat Catatan 14).

Based on above agreement, there were sales of fixed assets such as machineries and concrete's factory equipments with selling price amounting to USD 581,868 (see Note 14).

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai uang tanggungan/*security deposit*. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 pada aset lain-lain (lihat Catatan 16). Saldo uang tanggungan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar Rp 1.074.401.200 dan Rp 1.251.563.100.

Based on the agreement above, residual value (Buying Option) is a security deposit. JDC recorded the security deposit amounting to USD 114,298 as other assets (see Note 16). Balance on December 31, 2009 and 2008 amounting to Rp 1,074,401,200 and Rp 1,251,563,100, respectively.

26. Laba Ditangguhkan

26. Deferred Income

Labanya ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

Deferred income represents gain from sales of subsidiaries' fixed assets (JTI, JBI, and JDC) generated from Sales and Leaseback transactions and will be amortized proportionally over the remaining estimated useful lives of the leased assets.

	2009 Rp	2008 Rp	
Labanya Ditangguhkan	6,118,492,864	5,447,556,351	<i>Deferred Income</i>
Penambahan selama Tahun Berjalan	--	318,936,510	<i>Addition During the Year</i>
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(4,069,359,550)</u>	<u>(2,782,248,332)</u>	<i>Less: Amortization</i>
Jumlah	<u>2,049,133,314</u>	<u>2,984,244,529</u>	<i>Total</i>

Mutasi amortisasi labanya ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Changes of deferred income amortization are as follow:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo Awal	2,782,248,332	1,612,816,906	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 34)	<u>1,287,111,218</u>	<u>1,169,431,426</u>	<i>Amortization During the Year (see Note 34)</i>
Saldo Akhir	<u>4,069,359,550</u>	<u>2,782,248,332</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

27. Modal Saham

27. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition on December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2009		Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	Shareholders
		Jumlah Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65	198,591,755,000	PT. Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22	6,510,576,000	Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	29,597,070	1.01	2,959,707,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	29,504,760	1.01	2,950,476,000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65	1,893,552,000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Edmund Eddy Sutisna	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Edmund Eddy Sutisna
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17	486,121,000	Ir. Indra Satria, SE
Drs. H. Moh. Slamet B		4,054,730	0.14	405,473,000	Drs. H. Moh. Slamet B
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12	356,488,000	Henny Subrata, SH
Sukardjo H.S, SH		3,327,040	0.11	332,704,000	Sukardjo H.S, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ir. Susilo Dewanto		1,133,670	0.04	113,367,000	Ir. Susilo Dewanto
Talit Dharmawati		1,567,480	0.05	156,748,000	Talit Dharmawati
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04	122,213,000	Ir. Arifin Pontas
Dorothea Samola		876,140	0.03	87,614,000	Dorothea Samola
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01	43,587,000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	433,810	0.01	43,381,000	Umar Ganda
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00	16,000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00	3,462,000	Okky Dharmosetio
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68	28,410,052,500	Deltaville Investment Ltd
Kingsford Holding Inc		137,311,400	4.68	13,731,140,000	Kingsford Holding Inc
Publik		253,359,130	8.63	25,335,913,000	Public
Jumlah		2,935,533,575	100.00	293,553,357,500	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Nama Pemegang Saham	2008				Shareholders
	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Capital Shares Total Rp	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65	198,591,755,000	PT. Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22	6,510,576,000	Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28	3,762,934,000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	29,597,070	1.01	2,959,707,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	29,504,760	1.01	2,950,476,000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65	1,893,552,000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Edmund Eddy Sutisna	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Edmund Eddy Sutisna
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53	1,559,185,000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17	486,121,000	Ir. Indra Satria, SE
Drs. H. Moh. Slamet B		4,054,730	0.14	405,473,000	Drs. H. Moh. Slamet B
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12	356,488,000	Henny Subrata, SH
Sukardjo H.S., SH		3,564,540	0.12	356,454,000	Sukardjo H.S., SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ir. Susilo Dewanto		1,605,670	0.05	160,567,000	Ir. Susilo Dewanto
Tatit Dharmawati		1,567,480	0.05	156,748,000	Tatit Dharmawati
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04	122,213,000	Ir. Arifin Pontas
Dorothea Samola		876,140	0.03	87,614,000	Dorothea Samola
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01	43,587,000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	433,810	0.01	43,381,000	Umar Ganda
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		230,660	0.01	23,066,000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00	3,462,000	Okky Dharmosetio
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68	28,410,052,500	Deltaville Investment Ltd
Kingsford Holding Inc		107,311,400	3.66	10,731,140,000	Kingsford Holding Inc
Publik		282,419,130	9.62	28,241,913,000	Public
Jumlah		2,935,533,575	100.00	293,553,357,500	Total

28. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

28. Additional Paid In Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn., on the Ammandement of Article Associate No. 119 dated July 25, 2007, about the approval on the paid capital increased, that partially comes from the issuance of 203,250 shares with par Rp 1,000. The shares was partially taken by all the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting Rp 4,000 per share. The difference from the par value was recorded as additional pain in capital amounting Rp 609,750,000.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting Rp 32,837,300,000, the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp 609,754,572.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In relation with initial public offering of 300,000,000 shares and as a result from conversion of Mandatory Convertible Bonds amounting to 284,100,525 shares on Deltaville Investment Ltd and amounting to 88,506,400 shares on Kingsford Holdings Inc, in each price is Rp 615 per share, Rp 160 per share and Rp 250 per share. The difference occurred was recorded as additional paid in capital amounting Rp 184,821,991,500.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp 5,703,180,021 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp 179,728,566,051.

29. Dividen

29. Dividend

Pada tahun 2009, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 30.823.102.538 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta Notaris Wahyu Nurani, SH. No. 4 mengenai persetujuan pembagian dividen 30,20 % dari laba bersih tahun 2008.

In 2009, the Company paid cash dividend amounting to Rp 30,823,102,538 based on Minutes of Shareholders' General Meeting dated May 19, 2009 of which has been notarized by Wahyu Nurani, SH. No.4 regarding dividend payment amounting to 30.20% from Companys' net income in 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 24.952.035.389 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2008 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.118, mengenai persetujuan pembagian dividen 29,85% dari laba bersih tahun 2007.

In 2008, the Company paid cash dividend amounting to Rp 24,952,035,389 based on Minutes of Shareholders' General Meeting dated May 16, 2008 of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn No.118 regarding dividend payment amounting to 29.85% from Companys' net income in 2007.

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

	2009 Rp	2008 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Pendapatan Kontrak	1,244,127,229,630	988,412,911,404	Contract Revenue
Penjualan Barang Dagang			Sales of Merchandises
Aspal	700,017,312,994	598,514,407,096	Asphalts
Gas	439,075,400,982	437,396,664,709	Gases
Pile dan Beton Pra Cetak	235,459,567,532	243,433,642,250	Piles and Concretes
Handling Equipment	11,230,194,883	20,978,152,552	Handling Equipments
Lain-lain			Others
Pendapatan Jasa	69,369,629,388	49,055,389,541	Services Revenue
Jumlah	2,699,279,335,409	2,337,791,167,552	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 81.344.877.568 dan Rp 85.093.888.638 (lihat Catatan 36).

Revenues generated from related parties are amounting to Rp 81,344,877,568 and Rp 85,093,888,638 as of December 31, 2009 and 2008, respectively (see Note 36).

31. Beban Pokok Pendapatan

31. Cost of Revenues

	2009 Rp	2008 Rp	
Beban Kontrak	1,136,893,074,873	618,692,321,399	Cost of Contracts
Beban Pokok Pendapatan Produk	1,127,034,888,902	1,353,905,360,914	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Pendapatan Jasa	47,954,407,868	22,603,636,474	Cost of Services
Jumlah	2,311,882,371,643	1,995,201,318,787	Total

32. Beban Usaha

32. Operating Expenses

	2009 Rp	2008 Rp	
BEBAN PENJUALAN			SELLING EXPENSES
Angkut	29,821,077,311	23,796,850,108	Transportation
Pemasaran	7,483,330,039	7,630,628,568	Marketing
Pemancangan	2,046,975,161	2,505,660,349	Installation
Sub Jumlah	<u>39,351,382,511</u>	<u>33,933,139,025</u>	Sub Total
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban Pegawai	87,393,242,628	72,236,099,178	Employees
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	19,024,909,268	20,516,805,373	Repair and Maintenance
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 14)	14,936,309,432	11,547,113,226	Depreciation (see Note 14)
Beban Perjalanan Dinas	10,892,640,665	10,621,834,530	Travelling
Beban Kesejahteraan Pegawai	3,825,666,670	3,613,477,797	Employee Benefit
Beban Kantor	3,148,665,650	3,942,835,564	Office
Air, Listrik dan Gas	2,799,262,926	1,172,053,810	Water, Electricity and Gas
Beban Rumah Tangga	2,423,146,271	2,215,345,444	Housing
Beban Pendidikan	2,339,401,424	1,793,931,748	Education and Training
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu (lihat Catatan 5)	2,746,298,657	1,212,722,536	Allowance for Doubtful Accounts (see Note 5)
Iuran dan Izin	2,150,856,407	1,758,098,261	Subscription and License
Beban Asuransi	1,896,463,531	1,591,455,182	Insurance
Beban Jasa Profesional	1,818,788,935	1,541,976,672	Professional Fees
Pos, Telepon dan Teleks	1,562,964,151	1,627,574,435	Postage, Telephone and Telex
Representasi dan Jamuan Tamu	1,184,309,768	1,187,778,758	Representation and Entertainment
Alat Tulis dan Cetak	1,019,922,868	691,777,330	Stationaries
Sewa Gudang, Kantor, Truk	913,935,702	960,353,830	Warehouse, Office and Truck Rent
Administrasi	336,615,028	355,458,046	Administration
Bahan Pembantu	132,104,430	117,711,925	Supplies
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (lihat Catatan 9)	264,102,383	323,541,451	Provision for Inventories Obsolescence (see Note 9)
Retest Tabung	53,271,500	58,732,000	Quality Control
Beban Lain-lain	4,255,721,160	3,643,520,001	Others
Sub Jumlah	<u>165,118,599,454</u>	<u>142,730,197,097</u>	Sub Total
Jumlah	<u>204,469,981,965</u>	<u>176,663,336,122</u>	Total

33. Pendapatan (Beban) Lain-lain

33. Other Income (Expenses)

	2009 Rp	2008 Rp	
Jasa Giro, Bunga Deposito dan Bunga Obligasi	12,497,618,840	5,487,209,012	<i>Interest on Bank Accounts, Time Deposits and Bond</i>
Pendapatan Sewa	6,815,962,189	1,913,212,520	<i>Rental Income</i>
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	2,527,723,819	3,759,489,698	<i>Management Fee (Billing Rate)</i>
Laba (Rugi) dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	1,883,250,000	(865,000,000)	<i>Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Value of Investment</i>
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	1,287,111,215	1,169,432,503	<i>Amortization of Deferred Income (see Note 27)</i>
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	1,028,669,059	408,446,294	<i>Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 14)</i>
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	1,172,774,224	882,090,271	<i>Provision (Reversal) of Allowance for Doubtful Accounts</i>
Klaim Asuransi	40,456,364	233,198,723	<i>Insurance Claim</i>
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	(43,563,568)	(9,790,573)	<i>Share in Net Loss from Associated Company</i>
Kekurangan Pembayaran Pajak	(260,249,745)	(717,731,123)	<i>Underpayment Tax</i>
Beban Administrasi Bank	(479,813,112)	(428,141,532)	<i>Bank's Administrations</i>
Beban Provisi Bank	(505,195,361)	(515,750,948)	<i>Bank's Provisions</i>
Denda dan Bunga Pajak	(526,019,831)	(342,612,976)	<i>Tax Interest and Penalties</i>
<i>Goodwill</i>	(1,549,371,292)	(1,549,371,292)	<i>Goodwill</i>
Rugi Kurs - Bersih	(2,118,843,990)	(3,955,066,009)	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Beban Bunga - Bersih	(15,648,391,360)	(8,141,385,476)	<i>Interest Expenses - Net</i>
Lain-lain - Bersih	(536,801,044)	(502,780,256)	<i>Others - Net</i>
Jumlah	5,585,316,407	(3,174,551,164)	Total

34. Laba Bersih per Saham Dasar

34. Basic Earnings per Share

	2009 Rp	2008 Rp	
Labar per Saham Dasar			<i>Net Income</i>
Labar Bersih	125,968,151,763	102,063,152,193	<i>Net Income</i>
Saham Beredar (Lembar)			<i>Outstanding Shares</i>
Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	<i>Amount of Outstanding Shares</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
Labar per Saham Dasar (Rp)	42.91	34.77	<i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

35. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

35. Pension Plan and Other Employee Benefits

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

- a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Nilai Kini Kewajiban Manfaat		
Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	71,489,679,486	59,861,643,495
Aset Program	(86,590,796,785)	(70,426,129,210)
Pendanaan	(15,101,117,299)	(10,564,485,715)
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria yang Belum Diakui	(1,514,114,022)	(6,883,635,078)
Batasan Aset	5,941,666,860	4,850,775,670
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan		
Karyawan - Pensiun	(10,673,564,461)	(12,597,345,123)

- b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

	2009 Rp	2008 Rp
Kewajiban Bersih Awal Tahun	(13,876,698,613)	(7,242,586,027)
Biaya Tahun Berjalan	10,496,389,964	207,131,333
Mutasi Masuk	710,453,949	--
Pembayaran luran Tahun Berjalan	(11,047,734,594)	(9,085,470,959)
Batasan Aktiva	3,044,024,833	3,523,580,530
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	(10,673,564,461)	(12,597,345,123)

Pension Plan

The Company and subsidiaries have defined benefit retirement plan covering all of their permanent, which is the defined benefit will be paid by calculating the pension basic income and employees term of work.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

The funding of DP3JG came from Companys' and subsidiaries (employer) and employees contributions. As of December 31, 2009 and 2008, employees' contribution are 2%-5% from Pension Basic Income and the remaining amount are from employer contributions.

- a. Total liabilities balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Present Value of Estimated Liabilities
for Employee Benefit - Pension
Benefit Program
Funding
Unrecognized Actuarial Gains (Losses)
Limit of Assets
Estimated Liabilities for Employee
Benefit - Pension

- b. The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

Balance at Beginning of the Year
Employee Benefit Expense Recognized
in Current Year
Benefit Payment in Current Year
Limit of Assets
Balance at the End of the Year

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,801,086,011	1,484,459,079	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,858,458,146	4,811,362,921	Interest Cost
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aset Program	(6,948,230,569)	(6,044,627,966)	Return on Benefit Program
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria yang Diakui	9,785,076,376	(44,062,701)	Recognized Actuarial Gains (Losses)
Biaya Jasa Lalu yang Diakui - Vested	--	--	Recognized Past Service Cost - Vested
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	10,496,389,964	207,131,333	Total Employee Benefit Expenses

c. *The employee benefits expenses – pension are as follows:*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of pension benefit expenses are as follow:

	2009	2008	
Tingkat Diskonto	10,00%	10,00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	Estimated Future Salary Estimated
Tingkat Cacat	1,00%	1,00%	Disability Rate

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries has calculated its liabilities regarding Labor Law No.13/2003.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Desember 2009 dan 2008 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (Konsultan Bestama Aktuaria) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

As of December 2009 and 2008 the Company and Subsidiaries computed the estimated liability for employee benefits based on the Independent Actuary's calculation (Konsultan Bestama Aktuaria) in accordance with the implementation of PSAK No.24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits using Projected Unit Credit Method.

a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. *Total liabilities balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:*

	2009 Rp	2008 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat			Present Value of Estimated Liabilities
Kesejahteraan Karyawan - Aktual	25,085,960,631	22,174,977,183	for Employee Benefit - Actual
Keuntungan Aktuaria yang Belum Diakui	(4,205,704,727)	(3,422,693,427)	Unrecognized Actuarial Gains (Losses)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - <i>Non Vested Benefit</i>	(1,228,022,966)	(1,626,066,362)	Unrecognized Past Service Cost - Non Vested Benefit
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	19,652,232,938	17,126,217,394	Estimated Liabilities for Employee Benefit-Severance

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Perusahaan anak (JTI) tidak melakukan perhitungan kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 berdasarkan hasil perhitungan aktuaria independent. Saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan JTI pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan hasil perhitungan manajemen JTI yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan yang dibentuk JTI pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 13.966.417.650 dan Rp 12.624.913.900.

Apabila JTI mengakui saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria, maka saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan JTI akan berkurang sebesar Rp 6.463.669.913 dan Rp 6.621.898.137 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Selain itu, aset pajak tangguhan akan berkurang sebesar Rp 1.615.917.478 dan Rp 1.854.131.478 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Regarding Labor Law No.13/2003, a subsidiary (JTI) have not calculate its liabilities based on actuarial computations. Estimated liability on employee benefits as of December 31, 2009 and 2008 were using subsidiaries' calculation which is calculated based on term of work of each employee until the date of financial report considering the severance payment, Gratuity and Compensation Payment. As of December 31, 2009 and 2008, balance of estimated liability for employee benefits is Rp 13,966,417,650 and Rp 12,624,913,900, respectively.

If the JTI recognizes the estimated liability on employee benefit based on the actuary calculation, then the estimated liability of JTI will decrease amounting to Rp 6,463,669,913 and Rp 6,621,898,137 as of December 31, 2009 and 2008, respectively. JTI deferred tax asset will decrease amounting to Rp 1,615,917,478 and Rp 1,854,131,478 as of December 31, 2009 and 2008.

b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

b. *The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:*

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo Awal	17,126,217,394	14,938,167,738	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Pengurangan Cadangan	102,244,877	5,613,172	<i>Deduction on Reserve</i>
Beban Periode Berjalan	4,734,516,398	4,700,743,613	<i>Employee Benefit Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(2,310,745,731)	(2,518,307,129)	<i>Recognized in Current Year</i>
Penambahan Cadangan karena Mutasi Masuk	--	--	<i>Employee Benefit Payment</i>
Saldo Akhir	19,652,232,938	17,126,217,394	<i>Addition on Mutation</i> <i>Balance at the End of the Year</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Beban Jasa Kini	2,092,441,081	1,781,302,667
Beban Bunga	2,366,852,878	2,263,354,483
Biaya Jasa Lalu (<i>Non-Vested</i>)	149,269,132	110,976,153
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested Benefit</i>	813,735	813,735
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	125,139,572	533,924,392
Biaya Pemutusan Kontrak kerja	--	10,372,183
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aktiva Program	--	--
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	4,734,516,398	4,700,743,613

c. *The employee benefits expenses – severance are as follows:*

<i>Current Service Cost</i>
<i>Interest Cost</i>
<i>Past Service Cost (Non-Vested)</i>
<i>Past Service Cost - Vested</i>
<i>Recognized Actuarial Gain (Loss)</i>
<i>Severance Cost</i>
<i>Return on Benefit Program</i>
<i>Total Employee Benefit Expense</i>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of severance benefit expenses are as follow:

	2009	2008	
Tingkat Diskonto	10,78%	12,21%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10,00%	11,06%	<i>Estimated Future Salary Estimated</i>
Tingkat Cacat	10,00%	10,00%	<i>Disability Rate</i>

36. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

36. Transactions and Balances with Related Parties

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

The Company and subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with same terms and conditions as with outside parties.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

	2009 Rp	2008 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities / Income or Expenses		2009 %	2008 %
Piutang Usaha						
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	7,240,232,413	4,519,325,884	0.47%	0.33%		
PT Jaya Real Property Tbk	6,830,770,500	12,476,231,114	0.44%	0.91%		
PT Ciputra Adigraha	2,902,986,000	--	0.19%	0.00%		
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	2,676,602,720	1,296,299,100	0.17%	0.09%		
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	1,135,478,950	4,661,912,400	0.07%	0.34%		
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1,094,632,755	2,728,796,814	0.07%	0.20%		
PT Bukit Semarang Jaya Metro	325,527,300	--	0.02%	0.00%		
PT Metropolitan Land	269,687,172	4,697,550	0.02%	0.00%		
PT Bumi Serpong Damai	201,544,181	999,802,040	0.01%	0.07%		
PT Taman Impian Jaya Ancol	132,271,700	--	0.01%	0.00%		
PT Alam Karya Cipta Selaras	119,666,014	17,537,041	0.01%	0.00%		
PT Jaya Land	98,589,290	133,410,131	0.01%	0.01%		
PT Ciputra Residence	33,053,003	522,061,559	0.00%	0.04%		
PT Jaya Celcon Prima	17,244,810	--	0.00%	0.00%		
Hotel Ciputra	9,625,000	9,625,000	0.00%	0.00%		
PT Pembangunan Jaya	3,362,500	--	0.00%	0.00%		
PT Ciputra Sentra	3,291,000	42,476,268	0.00%	0.00%		
PT Industri Tata Udara	--	3,103,000	0.00%	0.00%		
Jumlah	23,094,565,308	27,415,277,901	1.50%	2.00%		
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja						
Proyek Substruktur Ciputra World	9,421,462,297	--	0.61%	0.00%		
Proyek Pasar Senen Jaya	3,267,621,017	--	0.21%	0.00%		
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	2,847,610,572	8,455,506,765	0.19%	0.62%		
Perumahan Bintaro Jaya	2,452,687,840	237,585,450	0.16%	0.02%		
Proyek Pondok Indah Golf Apartment 3	2,169,732,051	346,406,197	0.14%	0.03%		
Proyek Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3	1,105,361,259	6,947,477,624	0.07%	0.51%		
Proyek KWK Jakarta Selatan	1,072,709,840	--	0.07%	0.00%		
Proyek Banjir Kanal Timur	1,051,295,907	--	0.07%	0.00%		
Proyek Gedung Jaya Lt. Dasar	440,420,000	--	0.03%	0.00%		
Proyek The Bukit Ancol	342,200,412	--	0.02%	0.00%		
Proyek Gedung SMA Unggulan	246,659,505	391,160,356	0.02%	0.03%		
Proyek Plaza Bintaro	181,161,815	25,784,460	0.01%	0.00%		
Proyek KWK Jakarta Timur	142,134,804	142,889,745	0.01%	0.01%		
Proyek Menara Cordova	137,044,022	27,270,000	0.01%	0.00%		
Proyek Metropolitan Kentjana	124,950,000	--	0.01%	0.00%		
Proyek Bumi Serpong Damai	98,994,633	63,323,600	0.01%	0.00%		
Proyek Ciputra Sentra	92,557,050	16,444,310	0.01%	0.00%		
Proyek Reklamasi Ancol	63,198,308	--	0.00%	0.00%		
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	56,254,600	0.00%	0.00%		
Proyek Dispora	52,113,193	52,113,193	0.00%	0.00%		
Proyek Citra Raya	21,414,300	322,949,050	0.00%	0.02%		
Proyek Mall Ciputra	18,000,000	8,550,000	0.00%	0.00%		
Proyek Jaya Land	15,362,200	11,508,140	0.00%	0.00%		
Proyek Graha Raya	11,761,750	132,924,000	0.00%	0.01%		
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	10,300,000	--	0.00%	0.00%		
Proyek KWK PLN	9,466,200	--	0.00%	0.00%		
Proyek Slipi Jaya Plaza	6,500,000	5,863,640	0.00%	0.00%		
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	5,500,000	15,747,000	0.00%	0.00%		
Proyek Slipi Plaza	5,272,727	--	0.00%	0.00%		
Proyek AGPI 3	4,989,400	--	0.00%	0.00%		
Proyek Ciputra Semarang	4,200,000	--	0.00%	0.00%		
Proyek Kantor Jaya Konstruksi	2,023,500	18,339,500	0.00%	0.00%		
Proyek KWK Jakarta Selatan	--	1,764,346,767	0.00%	0.13%		
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	--	808,235,853	0.00%	0.06%		
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	--	25,150,000	0.00%	0.00%		
Proyek Gedung Jaya	--	805,455	0.00%	0.00%		
Jumlah	25,480,959,202	19,876,635,705	1.66%	1.45%		
						Total
						<i>Accounts Receivable</i>
						PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
						PT Jaya Real Property Tbk
						PT Ciputra Adigraha
						JO Jaya Konstruksi Duta Graha
						JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta
						PT Metropolitan Kentjana Tbk
						PT Bukit Semarang Jaya Metro
						PT Metropolitan Land
						PT Bumi Serpong Damai
						PT Taman Impian Jaya Ancol
						PT Alam Karya Cipta Selaras
						PT Jaya Land
						PT Ciputra Residence
						PT Jaya Celcon Prima
						Hotel Ciputra
						PT Pembangunan Jaya
						PT Ciputra Sentra
						PT Industri Tata Udara
						<i>Total</i>
						<i>Gross Receivables to the Customers</i>
						Substruktur Ciputra World Project
						Pasar Senen Jaya Project
						Gedung Senen Jaya Blok IV Project
						Bintaro Jaya Residence
						Pondok Indah Golf Apartment 3 Project
						Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3 Project
						KWK Jakarta Selatan Project
						Banjir Kanal Timur Project
						Gedung Jaya Lt. Dasar Project
						The Bukit Ancol Project
						Gedung SMA Unggulan Project
						Plaza Bintaro Project
						KWK Jakarta Timur Project
						Cordova Tower Project
						Metropolitan Kentjana Project
						Bumi Serpong Damai Project
						Ciputra Sentra Project
						Reklamasi Ancol Project
						Discovery Bintaro Project
						Dispora Project
						Citra Raya Project
						Mall Ciputra Project
						Jaya Land Project
						Graha Raya Project
						Taman Impian Jaya Ancol Project
						KWK PLN Project
						Slipi Plaza Project
						Gelanggang Samudra Ancol Project
						Slipi Plaza Project
						AGPI 3 Project
						Ciputra Semarang Project
						Jaya Konstruksi Office Project
						KWK Jakarta Selatan Project
						Arteri Row 50 Segmen 4 & 5 Project
						Metropolitan Mall Bekasi Project
						Gedung Jaya Project

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities / Income or Expenses		
			2009 %	2008 %	
Piutang Lain-lain					<i>Other Receivables</i>
Proyek Kerjasama Operasi					Joint Operation Project
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)	5,563,122,732	19,101,391	0.36%	0.00%	JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	2,467,222,692	6,462,507,593	0.16%	0.47%	JO Jaya Konstruksi BBS (Pondok Indah Apartment Project)
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jalan Geumpang Tutut)	1,633,949,907	--	0.11%	0.00%	Jaya Bangun Cipta JO (Jalan Geumpang Tutut Project)
JO Wijaya Karya Jaya (Proyek Jalan Pangkalan Lada - Bun)	1,216,367,980	397,572,536	0.08%	0.03%	Wijaya Karya Jaya JO (Jalan Pangkalan Lada - Bun Project)
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jalan Tohpati Kusumba)	484,769,066	--	0.03%	0.00%	JO Jaya Duta Graha (Jalan Tohpati Kusumba Project)
JO Jaya Gragasi (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	170,374,831	498,347,002	0.01%	0.04%	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
JO Jaya Asiana Technologies (Proyek Trash Track Kali Cililung)	129,879,994	90,088,429	0.01%	0.01%	Jaya Asiana Technologies (Trash Track Kali Cililung Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek Proyek Busway Koridor 9)	1,795,360	73,291,332	0.00%	0.01%	Jaya Lampiri JO (Busway Koridor 9 Project)
JO Jaya Satwiga (Proyek Jl. Kerang Segendang - Tanjung Aru III)	668,812	22,414,287	0.00%	0.00%	Jaya Satwiga JO (Jl. Kerang Segendang - Tanjung Aru III Project)
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jalan Lolowau - Teluk Dalam)	--	1,429,557,613	0.00%	0.10%	Jaya Bangun Cipta JO (Jalan Lolowau Teluk - Dalam Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek Fly Over Yos Sudarso)	--	1,080,186,262	0.00%	0.08%	JO Jaya Lampiri (Fly Over Yos Sudarso Project)
JO Jaya Konstruksi BCK (Proyek Jalan Geumpang, Tutut)	--	224,929,057	0.00%	0.02%	Jaya Konstruksi BCK JO (Jalan Geumpang, Tutut Project)
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	--	141,394,848	0.00%	0.01%	Jaya Konstruksi JO (Gedung SMA Unggulan Project)
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Lahusa, Gomo Nias)	--	61,651,711	0.00%	0.00%	BCK Jaya Konstruksi JO (Jalan Lahusa, Gomo Nias Project)
JO PL Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	--	15,660,100	0.00%	0.00%	PL Jaya Lampiri JO (Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu Project)
PT Jaya Construction Management	--	1,518,166	0.00%	0.00%	PT Jaya Construction Management
Jumlah	11,668,151,374	10,518,220,327	0.76%	0.77%	<i>Total</i>
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi					<i>Advance for Joint Operations</i>
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Lolowau Teluk Dalam)	9,882,243,247	--	0.64%	0.00%	Jaya - Bangun Cipta JO (Proyek Jalan Lolowau Teluk Dalam)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Geumpang Tutut)	9,514,390,000	--	0.62%	0.00%	Jaya - Bangun Cipta JO (Proyek Jalan Geumpang Tutut)
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)	7,480,000,000	2,750,000,000	0.49%	0.20%	JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)
JO Jaya - Bangun Cipta (Proyek Jalan Lahusa Gomo Nias)	6,562,500,000	--	0.43%	0.00%	Jaya - Bangun Cipta JO (Jalan Lahusa Gomo Nias Project)
JO Waskita Jakon Bumirejo (Proyek Pati Rembang)	45,520,487	45,520,487	0.00%	0.00%	JO Waskita Jakon Bumirejo (Pati Rembang Project)
JO Jaya Waskita (Jalan Pangkalan Lada Project)	25,281,402	--	0.00%	0.00%	Jaya Waskita JO (Jalan Pangkalan Lada Project)
KSO-SWRO Ancol	15,561,387	--	0.00%	0.00%	KSO-SWRO Ancol
JO Jaya - Statika (Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan)	9,208,600	--	0.00%	0.00%	JO Jaya - Statika (Jalan Payakumbuh Pangkalan Project)
J (Proyek Jalan Lolowau Teluk Dalam) (Proyek Busway Koridor 9)	--	3,903,212,503	0.00%	0.29%	Jaya Lampiri JO (Busway Koridor 9 Project)
JO PL Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	--	997,071,871	0.00%	0.07%	PL Jaya Lampiri JO (Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu Project)
JO Waskita Jaya Nusantara (Proyek Siring Porong I)	--	52,500,000	0.00%	0.00%	JO Waskita Jaya Nusantara (Siring Porong I Project)
JO Jaya Gragasi (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	--	7,663,000	0.00%	0.00%	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
Jumlah	33,534,705,123	7,755,967,861	2.18%	0.57%	<i>Total</i>
Aset Lain-lain					<i>Other Assets</i>
Security Deposit - Sewa Guna Usaha					Security Deposit - Sewa Guna Usaha
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	2,202,547,940	2,099,656,640	0.14%	0.15%	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jumlah	2,202,547,940	2,099,656,640	0.14%	0.15%	<i>Total</i>
Hutang Usaha					<i>Accounts Payable</i>
PT Industri Tata Udara	--	330,167,741	0.00%	0.02%	PT Industri Tata Udara
PT Jaya Readymix - Jakarta	3,136,979,793	150,457,743	0.20%	0.01%	PT Jaya Readymix - Jakarta
PT Jaya Real Property	25,000,000	--	0.00%	0.00%	PT Jaya Real Property
Jumlah	3,161,979,793	480,625,484	0.21%	0.04%	<i>Total</i>
Hutang Lain-lain					<i>Other Payables</i>
Yuwono Kolopakung	4,160,000,000	2,560,000,000	0.27%	0.19%	Yuwono Kolopakung
PT Pembangunan Jaya	--	5,500,000,000	--	--	PT Pembangunan Jaya
JO Jaya Statika (Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan)	319,470,857	256,551,601	0.02%	0.02%	JO Jaya - Statika (Jalan Payakumbuh Pangkalan Project)
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jalan Lolowau Teluk Dalam)	552,828,637	--	0.04%	0.00%	JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Lolowau Teluk Dalam Project)
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jalan Lahusa Gomo Nias)	123,472,604	--	0.00%	0.00%	JO Jaya Bangun Cipta (Jalan Lahusa Gomo Nias Project)
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Proyek Jalan Pati Rembang)	91,040,993	--	0.01%	0.00%	JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Jalan Jalan Pati Rembang Project)
JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Unggulan)	80,800,434	--	0.01%	0.00%	JO Jaya Konstruksi (SMA Unggulan Project)
Jumlah	5,327,613,525	8,316,551,601	0.34%	0.21%	<i>Total</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities / Income or Expenses		
			2009 %	2008 %	
Pendapatan Diterima Dimuka					<i>Unearned Income</i>
Proyek Substruktur Ciputra World	4,557,002,000	--	0.30%	0.00%	Substruktur Ciputra World Project
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	--	7,016,613,159	0.00%	0.51%	Gedung Senen Jaya Blok IV Project
Proyek Jalan Pati Rembang	--	4,055,462,438	0.00%	0.30%	Jalan Pati Rembang Project
Proyek Jalan Karangampel Cirebon	--	2,523,819,734	0.00%	0.18%	Jalan Karang Ampel Cirebon Project
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	--	1,964,968,485	0.00%	0.14%	Jalan Payakumbuh Pangkalan Project
Jumlah	4,557,002,000	15,560,863,816	0.30%	1.14%	Total
Pendapatan Usaha					<i>Revenues</i>
PT Jaya Real Property	55,927,587,913	66,897,914,737	2.07%	2.86%	PT Jaya Real Property
PT Metropolitan Kenjana Tbk	12,361,229,344	10,256,198,991	0.46%	0.44%	PT Metropolitan Kenjana Tbk
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	7,074,908,898	157,707,294	0.26%	0.01%	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Bumi Serpong Damai	2,517,132,943	2,704,168,455	0.09%	0.12%	PT Bumi Serpong Damai
PT Jaya Land	1,518,128,322	119,554,363	0.06%	0.01%	PT Jaya Land
PT Taman Impian Jaya Ancol Tbk	554,759,625	30,336,000	0.02%	0.00%	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Ciputra Residence	552,853,000	2,142,396,727	0.02%	0.09%	PT Ciputra Residence
PT Bukit Semarang Jayametro	472,360,909	452,983,000	0.02%	0.02%	PT Bukit Semarang Jayametro
PT Metropolitan Land	133,869,250	56,399,332	0.00%	0.00%	PT Metropolitan Land
PT Ciputra Sentra	132,833,728	291,234,417	0.00%	0.01%	PT Ciputra Sentra
PT Pembangunan Jaya	51,733,636	--	0.00%	0.00%	PT Pembangunan Jaya
PT Ciputra Semarang	28,000,000	19,596,250	0.00%	0.00%	PT Ciputra Semarang
Hotel Ciputra	17,500,000	7,291,666	0.00%	0.00%	Hotel Ciputra
Yayasan Pendidikan Jaya	1,980,000	89,607,476	0.00%	0.00%	Yayasan Pendidikan Jaya
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	--	1,239,136,659	0.00%	0.05%	JO Jaya Konstruksi Duta Graha
PT Puribrasali Realindo	--	427,498,184	0.00%	0.02%	PT Puribrasali Realindo
PT Alam Karya Ciptaselaras	--	167,817,000	0.00%	0.01%	PT Alam Karya Ciptaselaras
PT Sumber Jaya Kelola Indonesia	--	33,025,087	0.00%	0.00%	PT Sumber Jaya Kelola Indonesia
Mal Ciputra Seraya	--	1,023,000	0.00%	0.00%	Mal Ciputra Seraya
Jumlah	81,344,877,568	85,093,888,638	3.01%	3.64%	Total
Pembelian Bahan Baku dan Jasa Lainnya					<i>Purchase of Raw Material and Other Services</i>
PT Jaya Readymix	17,649,906,600	15,815,638,350	0.76%	0.79%	PT Jaya Readymix
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	--	12,118,711,009	0.00%	0.61%	PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator
Jumlah	17,649,906,600	27,934,349,359	0.76%	1.40%	Total
Beban Bunga					<i>Interest Expense</i>
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	353,139,239	18,678,796	0.17%	0.01%	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jumlah	353,139,239	18,678,796	0.17%	0.01%	Total

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Hutang kepada PT Pembangunan Jaya sebagai pemegang saham pada 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 5.500.000.000. Atas hutang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

Hutang kepada Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, pemegang saham minoritas perusahaan anak (KU) dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI, dikenakan bunga pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 11,05% - 14,25% per tahun dan 11,03% - 14,25% per tahun.

Other receivables to JO represent a contribution of the Company's profits that has not been paid by the Joint Operations.

Payable to PT Pembangunan Jaya as shareholder amounting to Nil and Rp 5,500,000,000 on December 31, 2009 and 2008. There is no interest charged and term of payment for the payable.

Payable to Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, a minority shareholder of a subsidiary with indirect ownership through JTI, on 2009 and 2008 is charged by interest range from 11.05% - 14.25% per annum and 11.03% - 14.25% per annum respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Nature of relationship of related parties transactions are as follow:

No./ No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ <i>Nature of Account/transaction</i>
1	Hotel Ciputra	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
2	PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>
3	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Lain-lain/Other Receivable
4	JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
5	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
6	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
7	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
8	JO Satwiga	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Payable</i>
9	PT Augerindo Nugratama	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Hubungan Istimewa/ <i>Receivable from Related Parties</i>
10	PT Barotoindo	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Hubungan Istimewa/ <i>Receivable from Related Parties</i>
11	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
12	PT Ciputra Residence	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
13	PT Ciputra Sentra	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
14	PT Industri Tata Udara	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Beban Kontrak/ <i>Account Receivable and Payable, Contract Expenditure</i>
15	PT Jatraniaga Pratama	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Hubungan Istimewa/ <i>Receivable from Related Parties</i>
16	PT Jaya Construction Management	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
17	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Usaha/ <i>Other Assets, Leasing Payables</i>
18	PT Jaya Land	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivable, Contract Revenue</i>
19	PT Jaya Readymix	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Hutang Usaha/ <i>Account Payable</i>
20	PT Jayagas Teknik Prima	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang hub istimewa/ <i>Receivable from Related Parties</i>
21	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivable, Contract Revenue</i>
22	PT Metropolitan Land	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
23	PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivable and Payables, Contract Revenue</i>
24	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa
25	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
26	PT Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ <i>Account Receivables, Contract Revenue</i>
27	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Hutang Usaha/ <i>Account Payables</i>
28	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi/ <i>Joint Operation</i>	Piutang dan Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivables and Payables</i>
29	PT Jaya Obayashi	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Trade Receivables, Revenue</i>
30	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Trade Receivables, Revenue</i>
31	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Trade Receivables, Revenue</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

38. Ikatan dan Perjanjian Penting

38. Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, adalah sebagai berikut:

a. The Company has significant commitments for completing the construction of the project, which details are as follow:

No	Nama Proyek/Project Name	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	40,771,580,048	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Indragiri Hilir	12/12/2006	12/12/2008
2	Busway Koridor 9	35,483,750,034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	8/31/2007	8/12/2008
3	Gedung SMA Unggulan	47,064,500,000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	10/4/2007	7/30/2008
4	Apartement Pondok Indah 3 - JO	25,728,864,360	PT Metropolitan Kentjana Tbk	10/5/2007	3/28/2009
5	Jl Mandrehe - Sirombu Nias	21,796,920,909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kab. Nias	10/31/2007	10/31/2008
6	Jl Semarang Demak - JO	80,426,753,494	Dinas Pekerjaan Umum RI	11/30/2007	11/19/2009
7	Jl Karang Ampel Cirebon - JO	59,726,304,365	Dinas Pekerjaan Umum RI	11/30/2007	11/19/2009
8	Banjir Kanal Timur	130,395,324,267	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	12/3/2007	11/22/2009
9	Gedung Serbaguna Berau	18,065,167,951	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Berau	12/5/2007	9/30/2008
10	Kantor Bupati Tanah Bumbu	45,575,094,371	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Tanah Bumbu	12/5/2007	2/27/2009
11	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	132,600,000,000	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	12/7/2007	6/19/2009
12	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	119,409,887,083	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	12/7/2007	6/19/2009
13	Kantor Bupati Kep. Riau	234,902,844,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	12/15/2007	6/1/2010
14	Sarana Busway Koridor 9	123,337,372,000	Dinas Perhubungan DKI	12/27/2007	8/28/2008
15	Jl Lolowau Teluk Dalam	65,469,330,570	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	2/25/2008	2/24/2009
16	Jl Santan Bontang VII	111,611,990,001	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	3/10/2008	10/20/2008
17	Jl Muara Laung - Tb Lahung	21,564,290,000	Departemen PU Dirjen Bina Marga Kalimantan Tengah	4/8/2008	12/4/2008
18	Jl Payakumbuh Pangkalan	33,077,744,000	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Sumatera Barat	4/11/2008	8/19/2009
19	Jl Pati Rembang	29,436,587,910	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	4/11/2008	11/2/2009
20	Jl KM50 - Puruk Cahu	11,536,027,273	Departemen PU Dirjen Bina Marga	4/14/2008	12/9/2008
21	Jl Geumpang - Tutut	48,248,311,458	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	4/21/2008	4/21/2009
22	Gedung Senen Jaya Blok IV	56,382,741,303	PT Jaya Real Property Tbk	5/15/2008	5/15/2009
23	Jl Pangkalan Lada	5,905,427,904	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	5/23/2008	2/7/2010
24	Gerbang Tol Pondok Gede	151,968,886,364	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6/23/2008	3/20/2009
25	Jl Segmen 4 & 5 Row 50	2,080,792,000	PT Jaya Real Property Tbk	7/9/2008	10/14/2008
26	Rusun Cakung Barat II	16,520,181,818	DPP DKI Jakarta	8/11/2008	12/15/2008
27	Trash Rack Kali Ciliwung	9,770,048,000	DPU Dirjen Cipta Karya	8/11/2008	12/19/2008
28	Hotmix Jl Semarang Demak	7,542,805,585	JK - Duta Graha	9/1/2008	11/30/2009
29	Drainase Lhokseumawe	104,423,897,273	Procurement Committee for Water & Sanitation	9/1/2008	2/23/2010
30	Jl Kemang Cs	2,229,143,170	Sudin PU - Jaksel	9/10/2008	11/23/2008
31	Jl Gandaria Cs	2,303,653,000	Sudin PU - Jaksel	9/10/2008	11/23/2008
32	Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	24,555,084,858	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	9/10/2008	3/10/2009
33	Jl Lahusa - Gomo Nias	59,409,818,428	Procurement Committee for Water & Sanitation	9/11/2008	12/4/2009
34	Tutup Lubang Jl DKI	36,875,777,273	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	10/20/2008	9/4/2009
35	Bandara Pulau Panjang	10,213,517,273	Pemerintah Kab. Administrasi Kepeluan Seribu	11/5/2008	12/20/2008
36	Pemel Jl Lingkar Kudus	35,480,792,613	Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala SNVT Tertentu Preservasi Jalan	11/26/2008	1/19/2010
37	Normalisasi Kali Sabi	63,000,380,000	DPU Dirjen Sumber Daya Air Satker NVT Sumber Daya Air Ciliwung	12/3/2008	7/20/2010
38	Jl Tohpati - Kusumba Bali	90,409,714,648	DPU Dirjen Bina Marga Satker Non Vertikal Tertentu Pemb Jalan & Jembatan	12/5/2008	12/5/2010
39	GOR Sarolangun	61,663,909,091	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kab. Sarolangun	12/9/2008	4/3/2010
40	Utility PLTU 1 Banten	15,024,633,000	PT Rekayasa Industri	2/24/2009	9/23/2009
41	By Pass Sumbawa Besar	65,010,404,770	Bendahara SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	3/5/2009	8/26/2010
42	Jl Bontang Sangatta I	8,667,067,225	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	3/11/2009	10/6/2009
43	Jl Bontang Sangatta II	8,697,756,197	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	3/11/2009	10/6/2009
44	Jl KM50 - Puruk Cahu II	12,429,098,182	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng	3/14/2009	11/8/2009
45	Jl Sincin Malalak	21,545,116,364	Bendahara Pengeluaran Dinas Prasarana Jalan & Tarkim	5/5/2009	10/11/2010
46	Pemeliharaan Tol Ciawi	19,021,645,455	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5/12/2009	11/8/2010
47	Pemeliharaan Tol Kanci	5,843,399,016	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6/3/2009	10/31/2009
48	Perawatan Jl Jakpus Zona 2	17,914,227,273	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	6/4/2009	10/2/2009
49	Tol Tangerang Merak	15,272,727,273	PT Marga Mandala Sakti	6/4/2009	1/4/2010
50	Tol Tangerang Merak II	14,090,909,091	PT Marga Mandala Sakti	6/4/2009	1/4/2010
51	Jl Bontang Sangatta III	11,527,636,364	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	6/17/2009	11/23/2009
52	Substruktur Ciputra World	61,753,283,000	PT Ciputra Adigraha	6/29/2009	9/26/2009
53	Gedung Mess Penghubung Aceh	59,887,493,274	Bendahara Pengeluaran Kantor Penghubung Pemereintah Aceh	6/29/2009	9/26/2009

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
54	Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	15,303,515,455	PT Jasa Marga (Persero)	6/18/2009	12/15/2009
55	Pemeliharaan Tol Ulujami	4,143,009,091	PT Jasa Marga (Persero)	6/19/2009	9/17/2009
56	Jl Muara Teweh - Puruk Cahu	12,940,909,091	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	7/11/2009	12/18/2009
57	Jl Muara Laung - TB Lahung 2	11,462,863,636	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	7/11/2009	12/18/2009
58	Gedung Bandara Fisabilillah	38,473,909,091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	7/31/2009	5/27/2010
59	Jl Kanci - Losari	28,981,814,692	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	8/10/2009	12/15/2009
60	Jl Pamanukan - Lohbener	26,448,702,802	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	8/10/2009	12/16/2009
61	Gedung Kantor DPRD Sumut	155,643,128,182	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	9/4/2009	11/27/2010
62	Saringan Sampah Cipinang	19,643,476,364	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	8/27/2009	12/15/2009
63	Pengerukan Sungai Jakpus	21,404,599,091	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	9/14/2009	12/15/2009
64	Break Water Muara Angke	66,538,842,727	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	9/24/2009	12/15/2009
65	Jalan Sumbawa Paliv Km70	72,802,136,500	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	12/9/2009	9/12/2011
66	Gedung DPRD & Balaikota DKI	356,277,295,591	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	12/31/2009	12/15/2012
67	Jalan Bontang Sangatta IV	11,189,763,636	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	2/9/2010	11/5/2010
68	Jalan Bontang Sangatta V	11,189,239,091	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	2/9/2010	11/5/2010
69	Underpass Arteri Row50	2,350,709,000	PT Jaya Real Property Tbk	1/27/2010	4/27/2010
70	Tanggul Jedi Ancol Timur	37,987,000,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	3/1/2010	8/28/2010

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 September 2008, sesuai dengan addendum III atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006. Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2009, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, sesuai dengan addendum VI atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006. Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2010, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 300.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

- c. Fasilitas *Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada 20 November 2008, sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No 03, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 20 November 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009.

Sehingga total Fasilitas Non Cash Loan dan Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

- b. *Bank Guarantee Facility and Non Cash Loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

On September 9, 2008, based on the amendment III for the change of Non Cash Loan Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006. The Company obtained credit term facility extension up to October 1, 2009 and addition of credit limit amounting to Rp 40,000,000,000 there of the new credit limit is Rp 100,000,000,000.

On October 30, 2009, based on the amendment III for the change of Non Cash Loan Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006. The Company obtained credit term facility extension up to October 1, 2010 and addition of credit limit amounting to Rp 200,000,000,000 there for the new credit limit is Rp 300,000,000,000.

The objectives of the facility above is as Bank Guarantee for Bidding Deposits, Execution Deposits, Advance Deposits, and Counter Guarantee for Joint Operations Project and Standby Letter of Credit.

- c. *Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk.*

On November 20, 2008, based on Working Capital Credit Agreement No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No. 03, the Company obtained Transactional Working Capital Credit (switchable) Non Cash Loan Facility amounting to Rp 100,000,000,000 for period from November 20, 2008 up to October 1, 2009.

The total Non Cash Loan and Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2010

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Agunan utama berupa piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 114% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 600.000.000.000.
- b. Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- d. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

1. **JO Jaya Lampiri – Proyek Peningkatan Busway Koridor 9**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan dan peningkatan busway Koridor 9 di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

2. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha – Proyek Jalan Semarang Demak**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

3. **PL Jaya Lampiri – Proyek Busway Kampung Rambutan – Kampung Melayu**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan dan peningkatan busway Koridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

The Company obtained credit term facility extention up to October 1, 2010

The collaterals used for the facility are as follow:

- a. Entire trade receivables that exist and will exist with guarantee 114% from Non Cash Loans limit or amounting Rp 600,000,000,000.
- b. Two (2) land and buildings as follow :
 - Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.137 with the total area of 12,910 m², located in subdistrict Cakung, Village Jatinegara, East Jakarta;
 - Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.993 with the total area of 6,830 m², located in subdistrict Pesanggrahan, Village Bintaro, South Jakarta.
- d. Joint Operation Agreements which consists as follows:

1. **JO Jaya Lampiri – Peningkatan Busway Koridor 9 Project**

Based on Joint Operation Agreement dated February 2, 2006, Company and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation for construction and elevation of busway road corridor 9 in Jakarta with income share of 60% and 40%, respectively.

2. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha – Jalan Semarang Demak Project**

Based on Joint Operation Agreement dated September 3, 2007, notarized by Wartiana, SH, Company and PT Duta Graha Indah entered into a Joint Operation for construction of Strategic Roads Infrastructure Project on Semarang Demak with income share of 55% and 45%, respectively.

3. **PL Jaya Lampiri – Kampung Rambutan – Kampung Melayu Busway Project**

Based on Joint Operation Agreement dated February 2, 2006, Company and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation for busway corridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu project with income share of 60% and 40%, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

4. **JO Waskita Jakon Bumirejo – Proyek Pati Rembang**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 7 Desember 2007 dari notaris Muhammad Hafidh, SH, Perusahaan, PT Waskita, dan PT Bumirejo membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Pati Rembang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 40%, dan 30%.
 5. **JO Jaya Gragasi – Proyek Peningkatan Jalan Sekayu Mangun Jaya – Lubuk Siberuk**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 12 Desember 2005, Perusahaan dan PT Gragasi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Peningkatan Jalan Sekayu Mangun Jaya di Sumatera Selatan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
 6. **JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP – Proyek Jalan Karangampel – Cirebon**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 Oktober 2007 dari Notaris Ediwarman Gucci, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya serta PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Karangampel – Cirebon dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Utama Karya, 30% untuk PT Istaka Karya dan 30% untuk Perusahaan.
 7. **JO Jaya Konstruksi PT Satwiga Mustika Naga – Proyek Jalan Kerang Segandang, Tanjung Aru III**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.02/JSJO/III/2006 tanggal 8 Maret 2006, Perusahaan dan PT Satwiga Mustika Naga membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Jalan Kerang Segandang, Tanjung Aru III di Kabupaten Pasir I Kalimantan Timur dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
 8. **JO BCK Jaya Konstruksi– Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%.
4. **JO Waskita Jakon Bumirejo – Pati Rembang Project**
Based on Joint Operation Agreement dated December 7, 2007, notarized by Muhammad Hafidh, SH, Company and PT Waskita and Bumirejo entered into a Joint Operation for construction of Pati Rembang Project with income share of 30%, 40% and 30%, respectively.
 5. **JO Jaya Gragasi – Sekayu Mangun Jaya Road Elevation Project – Lubuk Siberuk**
Based on Joint Operation Agreement dated Desember 12, 2005, Company and PT Gragasi entered into a Joint Operation for road elevation project of Jalan Sekayu Mangun Jaya with income share of 55% and 45%, respectively.
 6. **JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP – Jalan Karangampel – Cirebon Project**
Based on Joint Operation Agreement dated October 3, 2007, notarized by Ediwarman Gucci, SH, Company and PT Utama Karya also PT Istaka Karya entered into a Joint Operation for construction of Strategic Roads Infrastructure Project on Karangampel – Cirebon with income share of 40% for PT Utama Karya, 30% for PT Istaka Karya and 30 % for Company, respectively.
 7. **JO Jaya Konstruksi PT Satwiga Mustika Naga – Jalan Kerang Segandang, Tanjung Aru III Project**
Based on Joint Operation Agreement No.02/JSJO/III/2006 dated March 8, 2006, Company and PT Satwiga Mustika Naga entered into a Joint Operation for Jalan Kerang Segandang, Tanjung Aru III Project on Pasir I on East Kalimantan with income share of 55% and 45%, respectively.
 8. **JO BCK Jaya Konstruksi– Lolowau – Teluk dalam Project**
Based on Joint Operation Agreement dated September 28, 2008 notarized by Wartiana, SH, Company and PT Bangun Cipta Kontraktor entered into a Joint Operation for Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 Project with income share of 65% and 35%, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

9. **JO Jaya Konstruksi BCK– Proyek Jalan Geumpang Tutut**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
10. **JO BCK Jaya Konstruksi– Proyek Jalan Lagusa-Gomo**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek *Reconstruction of Lagusa-Gomo* dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
11. **JO Jaya Konstruksi– Proyek Jalan Payakumbuh – Pangkalan**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 14 January 2008 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH., M.Kn. Perusahaan dan PT Statika Mitrasarana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Paket Payakumbuh-Pangkalan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.
12. **JO Jaya Konstruksi Asiana Technologies– Proyek Trash Track Kali Kali Ciliwung**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 1 July 2008 dari gainst Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Asiana Technologies Lestary membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembuatan Mechanical Screen (*Trash Track*) Kawasan Kali Ciliwung dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
13. **PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Pebruari 2008 dari notaris Achmad Syahroni, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

9. **JO Jaya Konstruksi BCK– Jalan Geumpang Tutut Project**
Based on Joint Operation Agreement dated September 28, 2008 notarized by Wartiana, SH, Company and PT Bangun Cipta Kontraktor entered into a Joint Operation for Jalan Geumpang – Tutut Km 54,08 Project with income share of 60% and 40%, respectively.
10. **JO BCK Jaya Konstruksi– Jalan Lagusa-Gomo Project**
Based on Joint Operation Agreement dated April 11, 2008 notarized by Wartiana, SH, Company and PT Bangun Cipta Kontraktor entered into a Joint Operation for Reconstruction of Lagusa-Gomo and Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads Project with income share of 60% and 40%, respectively.
11. **JO Jaya Konstruksi– Jalan Payakumbuh Pangkalan Project**
Based on Joint Operation Agreement dated January 14, 2008 notarized by Rosida Rajagukguk Siregar, SH., M.Kn., Company and PT Statika Mitrasarana entered into a Joint Operation for Jalan Payakumbuh – Pangkalan Project with income share of 70% and 30%, respectively.
12. **JO Jaya Konstruksi Asiana Technologies– Proyek Trash Track Kali Kali Ciliwung**
Based on Joint Operation Agreement dated July 1, 2008 notarized by Rosida Wartiana, SH., the Company and PT Asiana Technologies Lestary entered into a Joint Operation for construction of trash track of Kali Ciliwung Area with income share of 55% and 45%, respectively.
13. **PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada**
Based on Joint Operation Agreement dated February 21, 2008 notarized by Achmad Syahroni, SH., the Company and PT Wijaya Karya entered into a Joint Operation for construction of Jalan Pangkalan Lada Project with income share of 40% and 60%, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

**14. JO Jaya Duta Graha - Proyek Jalan Tohpati
Kusamba Bali**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Wartiana, SH, MKn Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Jalan Tohpati Kusamba Bali, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**14. JO Jaya Duta Graha - Jalan Tohpati Kusamba Bali
Project**

Based on Joint Operation Agreement dated August 6, 2008 notarized by Wartiana, SH, MKn., the Company and PT Duta Graha Indah Tbk entered into a Joint Operation for construction of Jalan Tohpati Kusamba Bali Project with income share of 55% and 45%, respectively.

39. Informasi Segmen

39. Segment Information

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

a. Primary Segment

The Company and subsidiaries' primary segment is classified based on type of business / products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business / product are as follow:

	2009								
	Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,244,127,229,630	41,685,721,359	231,383,618,533	709,651,139,092	22,868,727,637	445,486,950,159	4,075,948,999	2,699,279,335,409	REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	1,085,585,174,506	25,066,970,010	192,321,432,060	600,962,754,110	15,000,306,479	390,979,151,758	1,966,582,720	2,311,882,371,643	COST OF REVENUES
HASIL SEGMENT	158,542,055,124	16,618,751,349	39,062,186,473	108,688,384,982	7,868,421,158	54,507,798,401	2,109,366,279	387,396,963,766	SEGMENT PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	8,016,388,747	--	--	--	--	--	--	8,016,388,747	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	166,558,443,871	16,618,751,349	39,062,186,473	108,688,384,982	7,868,421,158	54,507,798,401	2,109,366,279	395,413,352,513	PROFIT FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA	--	--	--	--	--	--	--	204,469,981,965	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	--	--	--	--	--	--	--	190,943,370,548	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	--	--	--	--	--	--	--	5,585,316,408	OTHER INCOME (EXPENSE)
LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	--	196,528,686,955	INCOME BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	--	(71,469,850,774)	ESTIMATED INCOME TAX
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	--	125,058,836,181	NET INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	--	909,315,582	Minority Interest
LABA BERSIH SETELAH HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	--	125,968,151,763	NET INCOME AFTER MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH								<u>125,968,151,763</u>	NET INCOME
	2009								
	Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset									Assets
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	17,990,225,017	777,935,751	497,078,060	3,812,081,670	17,244,810	--	--	23,094,565,308	Related parties
Pihak Eksternal	71,341,386,030	7,010,701,041	46,704,882,976	129,522,607,907	4,289,353,048	47,067,655,578	4,730,322,300	310,666,908,880	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--	--	Related parties
Pihak Eksternal	11,727,991,120	--	--	--	--	--	--	11,727,991,120	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	25,480,959,202	--	--	--	--	--	--	25,480,959,202	Related parties
Pihak Eksternal	154,158,003,557	--	--	--	--	--	--	154,158,003,557	Third Parties
Persediaan	25,050,754,970	3,817,715,488	53,512,330,468	48,850,832,365	5,381,622,841	7,486,460,000	--	144,099,716,132	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	869,454,261,686	Unallocated Assets
Jumlah Aset								<u>1,538,682,405,885</u>	Total Assets
Kewajiban									Liabilities
Hutang Usaha									Account Payables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3,161,979,793	--	--	--	--	--	--	3,161,979,793	Related Parties
Pihak Ketiga	72,202,953,734	1,037,302,856	53,455,601,314	1,096,108,551	285,493,091	709,076,867	1,036,211,892	129,822,748,305	Third Parties
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	731,180,828,381	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban								<u>864,165,556,479</u>	Total Liabilities

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

	2008							Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN USAHA	988,412,911,404	35,630,319,110	231,811,771,408	598,514,407,096	29,717,930,375	442,081,957,317	11,621,870,842	2,337,791,167,552	REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	885,622,606,141	22,603,636,474	174,112,918,232	496,905,666,075	22,422,532,961	384,290,061,708	9,243,897,196	1,995,201,318,787	COST OF REVENUES
HASIL SEGMENT	102,790,305,263	13,026,682,636	57,698,853,176	101,608,741,021	7,295,397,414	57,791,895,609	2,377,973,646	342,589,848,765	SEGMENT PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	7,514,354,247	--	--	--	--	--	--	7,514,354,247	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	110,304,659,510	13,026,682,636	57,698,853,176	101,608,741,021	7,295,397,414	57,791,895,609	2,377,973,646	350,104,203,012	PROFIT FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA	--	--	--	--	--	--	--	176,663,336,122	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	--	--	--	--	--	--	--	173,440,866,890	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	--	--	--	--	--	--	--	(3,174,551,164)	OTHER INCOME (EXPENSE)
LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	--	170,266,315,726	INCOME BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	--	(67,969,143,388)	ESTIMATED INCOME TAX
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	--	102,297,172,338	NET INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	--	(234,020,145)	Minority Interest
LABA BERSIH SETELAH HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	--	102,063,152,193	NET INCOME AFTER MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH								<u>102,063,152,193</u>	NET INCOME

	2008							Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset									Assets
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	17,969,031,382	--	2,260,973,544	5,958,211,500	--	--	1,227,061,475	27,415,277,901	Related parties
Pihak Eksternal	87,349,591,455	--	42,338,997,175	96,763,015,874	4,133,725,736	38,046,859,778	--	268,632,190,018	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--	--	Related parties
Pihak Eksternal	778,347,113	--	--	--	--	--	--	778,347,113	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	19,876,635,705	--	--	--	--	--	--	19,876,635,705	Related parties
Pihak Eksternal	319,535,029,149	--	--	--	--	--	--	319,535,029,149	Third Parties
Persediaan	26,770,510,875	--	49,501,793,259	48,200,280,759	6,168,299,165	7,213,473,908	1,568,091,818	139,422,449,784	Inventories
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	593,489,003,242	Unallocated Assets
Jumlah Aktiva								<u>1,369,148,932,912</u>	Total Assets
Kewajiban									Liabilities
Hutang Usaha									Account Payables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	480,505,844	119,640	--	--	--	--	--	480,625,484	Related Parties
Pihak Ketiga	57,654,313,697	1,551,511,475	44,165,702,773	2,968,681,542	452,847,606	780,854,612	--	107,573,911,705	Third Parties
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	673,074,130,669	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban								<u>781,128,667,858</u>	Total Liabilities

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Secondary Segment

The Company and subsidiaries' secondary segment is classified based on geographical area.

Segment information based on geographical area are as follow:

	2009 Rp	2008 Rp	
Aset			Assets
Sumatera	223,471,740,819	163,611,129,869	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,224,417,293,367	1,130,567,321,323	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Sulawesi, Maluku dan Papua	22,872,040,976	10,684,863,630	Sulawesi, Maluku dan Papua
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasi	67,935,330,723	64,285,618,090	Unallocated Assets
Jumlah	<u>1,538,696,405,885</u>	<u>1,369,148,932,912</u>	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

	2009 Rp	2008 Rp	
Kewajiban			<i>Liabilities</i>
Sumatera	92,628,142,737	37,943,889,144	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	483,103,452,202	535,577,481,921	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Sulawesi, Maluku dan Papua	14,892,416,842	1,923,218,715	Sulawesi, Maluku dan Papua
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasi	273,541,544,698	205,684,078,078	Unallocated Liabilities
Jumlah	864,165,556,479	781,128,667,858	
Pendapatan			<i>Revenues</i>
Sumatera	560,524,270,276	436,091,774,905	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,909,511,048,470	1,719,430,733,984	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan	111,085,937,466	86,830,081,295	Kalimantan
Sulawesi, Maluku dan Papua	118,158,079,197	95,438,577,368	Sulawesi, Maluku dan Papua
Jumlah	2,699,279,335,409	2,337,791,167,552	<i>Total</i>

40. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

40. Subsequent Events

- a. Pada tanggal 10 Pebruari 2010, Perusahaan telah mendaftarkan kepada Bapepam dalam rangka membeli kembali saham yang telah dikeluarkan dengan surat permohonan No. 047/WPD/JK/II/2010 tanggal 10 Februari 2010 kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan RI, sebagai pemberitahuan atas rencana *Buy Back* tersebut.
- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:
- Proyek Underpass, di lokasi ROW 50 Segmen 5-Makro Emerald Discovery dengan nilai kontrak Rp 2.350.270.000.
 - Pekerjaan Tanggul Disposasi Proyek Jedi Ancol Timur, dengan nilai kontrak Rp 37.987.000.000
 - Proyek Pembangunan Jalan Bontang – Sangatta IV, dengan nilai kontrak Rp 11.189.736.636 dan Proyek Pembangunan Jalan Bontang – Sangatta V, dengan nilai kontrak Rp 11.189.239.091.
- a. On February 10, 2010, the Company has registered to The Chairman of the Capital Market Supervisory and Financial Institution Agency (Bapepam-LK) in its letters No. 047/WPD/JK/II/2010 for the Company's planning to buy back share.
- b. The Company is entered into several agreements with third parties as follows:
- Underpass Project, located in Row 50 Segment 5 Makro Emerald Discovery with contract value amounting to Rp 2,350,270,000.
 - Pekerjaan Tanggul Disposasi Project Jedi Ancol Timur, with contract value amounting to Rp 41,785,700,000
 - Pembangunan Jalan Bontang – Sangatta IV Project with contract value amounting to Rp 11,189,736,636 and Pembangunan Jalan Bontang – Sangatta V Project with contract value amounting to Rp 11,189,239,091.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

- c. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 dan 2008 sebagai berikut:

- c. In 2010, The Company has received result of tax examination for fiscal year 2009 and 2008 as follows:

Jenis Tagihan/ Type of Invoice	No/ No	Tanggal/ Dated	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Jumlah/ Amount Rp
SKPN	00006/507/08/054/10	12 Januari 2010	Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober - Nopember 2008	--
SKPN	00001/507/09/054/10	3 Maret 2010	Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Februari 2009	--
SKPLB	00047/407/08/054/10	12 Januari 2010	Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2008	6,268,803,913
SKPLB	00003/407/09/054/10	1 Maret 2010	Pajak Pertambahan Nilai Masa Maret 2009	5,444,548,535
Jumlah				11,713,352,448

- d. Berdasarkan perjanjian kredit No. 756/AMD/CBG/JKT/09 tertanggal 7 Januari 2010, JTI memperbarui fasilitas pinjaman dari PT CIMB Niaga Tbk berupa:

- d. Based on credit Agreement No. 757/AMD/CBG/JKT/09 On January 7, 2010, the subsidiary (JTI) has renewed the loan facility from PT CIMB Niaga Tbk as follows:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran/ Fixed Loans	Facility
Plafon	Rp 3,000,000,000	Limit
Bunga	11,75%/11.75%	Interest Rate
Provisi	0,5% per tahun/0.5% p.a.	Fee
Jatuh Tempo	11 April 2011/April 11, 2011	Maturity Date

- e. Berdasarkan perjanjian kredit No. 757/AMD/CBG/JKT/09 tertanggal 7 Januari 2010, JTI memperbarui fasilitas pinjaman dari PT CIMB Niaga Tbk berupa:

- e. Based on credit Agreement No. 757/AMD/CBG/JKT/09 On January 7, 2010, the subsidiary (JTI) has renewed the loan facility from PT CIMB Niaga Tbk as follows:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap/ Fixed Loans	Facility
Plafon	Rp 80,000,000,000	Limit
Jatuh Tempo	11 April 2011/April 11, 2011	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

41. Reklasifikasi Akun

41. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2009 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

Several accounts presented in 2008 financial statements has been reclassified in accordance with 2009 financial statements for comparison purposes with detail as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i> Rp	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i> Rp	
Beban Pokok Pendapatan Produk	1,356,411,021,263	1,353,905,360,914	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Pemancangan	--	2,505,660,349	<i>Installation</i>
	<u>1,356,411,021,263</u>	<u>1,356,411,021,263</u>	

42. Informasi Penting Lainnya

42. Other Important Informations

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia

In 1997, JTI received the result of tax examination for fiscal year 1995 as follow:

Jenis Surat/ <i>Type</i>	No/ <i>No.</i>	Tanggal/ <i>Date</i> <i>of Issuance</i>	Jenis Pajak/ <i>Tax Object</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997/ <i>June 18, 1997</i>	PPh Badan/ <i>Withholding Tax</i>	1,149,918,433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997/ <i>June 23, 1997</i>	PPh pasal 23/ <i>Income Tax Art 23</i>	1,130,909,640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997/ <i>June 23, 1997</i>	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>VAT</i>	9,028,496,118
			<i>Jumlah/ Total</i>	<u>11,309,324,191</u>

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

In 2001, JTI received Tax Collection Letter (STP) No. 00016/109/00/023/01 dated July 26, 2001 amounting to Rp 381,491,283 regarding interest penalty on Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 1995 above.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

JTI proposed objection to Tax Directorate General on SKPKB of Corporate Income tax, SKPKB of Income Tax Article 23 and SKPKB of Value Added Tax listed above. On August, 28, 1998, the Tax Directorate General has refused the objection based on the Decision Letter No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, and No.KEP-449/PJ.55/1998.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
 (In Full Rupiah)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat <i>Type</i>	No <i>No.</i>	Tanggal <i>Date</i> <i>of Issuance</i>	Jenis Pajak <i>Tax Object</i>	Jumlah <i>Total</i> <i>Rp</i>
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	PPh Badan/ Withholding Tax	4,514,750,139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	PPh pasal 23/ Income Tax Art 23	85,746,483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	Pajak Pertambahan Nilai/ VAT	1,724,741,247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	Pajak Pertambahan Nilai/ VAT	184,490,342
			Jumlah/ Total	6,509,728,211

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Based on the rejection above, JTI proposed another appeal to Board of Tax Arbitrate (BPSP). On January 14, 2000, BPSP refused the JTI's objection based on Decision Letter No.00003/BPSP/AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000 and No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000, stated that appeal request against Decisions Letter from Tax Authority was not accepted, while appeal requirement that payment of SKPKB was not granted

Based on rejection above, on February 22, 2000, JTI proposed lawsuit against BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT and No.44/G/2000/PT.TUN.JKT to void BPSP decision letter regarding the rejection of JTI's objection and to issued SKPKB Nil of Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax in 1995.

The decision of the registrations above was issued by PTTUN on October 24, 2000 which granted JTI's lawsuit.

On 1998, JTI Tax Collection Letter (STP) No.00019/109/95/023/98 regarding interest penalty of SKPKB of fiscal year 1995 above is amounting to Rp 361,891,084.

In 2000, JTI has received result of tax examination for fiscal year 1996 as follows:

In 2001, JTI received Tax Collection Letter (STP) No. 00057/109/97/023/01 dated Juli 26, 2001 amounting to Rp 1,040,436,869 regarding interest penalty on Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 1996 above.

JTI proposed objection and tax appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax 1996. On July 21, 2001, BPSP refused JTI's tax appeal based on decision letter No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan No. 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan no.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

Based on rejection above, on August 29, 2001, JTI proposed lawsuit against BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No. 253/G/2001/PT.TUN/JKT. On January 28, 2002, PTTUN issued a decision to grant JTI's lawsuit which granted JTI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter that refused appeal and to issue SKPKB Nil.

On December 3, 2001, BPSP proposed appeal to Supreme Court (MA) of Republic of Indonesia on its letter No.W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. On October 7, 2003, the Supreme Court issued decision letter No.146K/TUN/2003 to rejected BPSP's appeal because had expire time limit for proposed appeal to Supreme Court (MA).

JTI also proposed rejection and tax appeal regarding SKPKB of Value Added Tax and SKPKB of Income Tax Article 23 for fiscal year 1996. BPSP refused JTI's tax appeal based on decision letter No.Put.0364/BPSP/M.III/ 16/2001 on May 17, 2001 and No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 on July 26, 2001.

Based on rejection of appeal letters above, JTI proposed lawsuit against BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No.208/G/2001/PT.TUN.JKT on July 18, 2002 and 254/G/2001/PT.TUN/JKT on August 29, 2001. On January 15, 2002, PTTUN issued a decision to grant JTI's lawsuit to cancel BPSP's letter and issued SKP Nil of Value Added Tax. The same decision was given to JTI's lawsuit regarding BPSP's rejection to JTI's objection for SKPKB of Income Tax Article 23 for fiscal year 1996.

Based on JTI's lawyer, that for several PTTUN's decision which have not been objected by BPSP, and based on article 46 (2) of law No.14 year 1985 regarding Supreme Court that was amended with law No.4 year 2004, PTTUN decisions have legal power. However there is no guarantee and assurance that cases which have not been given a verdict by the Supreme Court tht will be given the same verdict as the verdict for similar cases.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Pada tahun 2009, JTI melakukan pembayaran atas STP No.00021/107/09/073/09

Pada tanggal 6 Maret 2009, JTI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebagai berikut

Jenis Tagihan/ Type of Invoice	No/ No	Tanggal/ Dated
STP	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001
STP	00019/109/95/023/98	19 Des 1998
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997
STP	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000
Jumlah		

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

If PTTUN's decision regarding Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of income tax year 1995 and 1996 is executed, tax letter invoice of interest penalty of Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of income tax that is received on 2001 is automatically cancelled.

During the legal process, JTI have paid several SKPKB and STP amounting to Rp 4,824,133,346, hence the balance of tax letter invoice on KPP Central Jakarta amounting to Rp 14,778,738,292.

On 1998, JTI has paid their Tax Collection Letter (STP) No.00021/107/09/073/09

On 1998, JTI received residue list from Tax Collection Letter from KPP Madya Jakarta Pusat with details as follows :

Jenis Pajak/ Type of Taxes	Jumlah/ Amount Rp
Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	381,266,283
Bunga Tagihan	361,891,084
PPh pasal 23	922,087,531
Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996	1,040,436,869
PPh Badan	4,096,487,186
PPh Badan	844,034,267
Pajak Pertambahan Nilai	4,989,072,119
Pajak Pertambahan Nilai	1,694,741,247
	14,330,016,586

Until now, JTI still waiting for the follow-up of the legal process regarding PTTUN decisions to canceled BPSP letter and refused of appeal to issue SKPKB Nil.

PT Jaya Gas Indonesia

On July 3, 1997 and August 1, 1997, JGI received SKPKB of Value Added Tax amounting to Rp 3,877,032,242, SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 378,131,472 and SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 amounting to Rp 4,647,061,176. JGI proposed objection regarding SKPKB mentioned above. The Directorate General of Tax refused JGI's objection based on letter No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 and No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 on April 15, 2001 which all stated to refuse the objection submitted by JGI.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

On July 24, 2001, JGI proposed tax appeal to BPSP for the letter of rejection on JGI's objection regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992. Meanwhile the tax appeal regarding the objection on rejection of SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 was issued on November 19, 2001.

On September 13, 2001, BPSP refused JGI's appeal regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 based on decision letter No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 and No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001. BPSP also refused JGI's appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 based on its letter No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 on November 19, 2001.

Based on rejection above, JGI proposed lawsuit againsts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) to cancel BPSP's decision letter.

On May 15, 2002, PTTUN issued decision letter No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT and No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Value Added Tax. On September 4, 2002, PTTUN issued decision letter No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Corporate Income Tax.

On April 20, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen which declares that remaining tax bill is Nil.

On August 7, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen amounting to Rp 675,800,115. List for the notification is in clarification process related to notification on April 20, 2007.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

**43. Perkembangan Terakhir Standar
Akuntansi Keuangan**

Berikut ini merupakan ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

- c. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tanggal 23 Desember 2009, mengeluarkan beberapa PSAK baru yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

43. New Accounting Pronouncements

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. *SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and the identification of information that should be disclosed.*

The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, in financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification related to interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This standard requires the disclosures, among others, of information about factors affecting the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows related to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50 "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for financial statements.

- b. *SFAS No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.*

This standard provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements.

- c. *On December 23, 2009, the Indonesian Institute of Accountant (IAPI) released several new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which will be effective on January 1, 2011, as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

- a) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b) PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama suatu periode.
- c) PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- d) PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- e) PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2009 and 2008
(In Full Rupiah)

- a) *PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements". Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.*
- b) *PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows". Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities*
- c) *PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*
- d) *PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets". Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.*
- e) *PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

The Company is still evaluating and has not determined the effects of these revised SFASs on its financial statements.

**44. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan**

**44. Management Responsibility
to Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2010.

The management of the Company is responsible for the content and presentation of financial statements that were completed on March 23, 2010.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2009
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

*The Statement Letter of Board Commissioners and Directors to the Responsibility on The 2009
Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan 2009 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

We the undersigned state that we are responsible for the preparation and the presentation of the 2009 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2010 / April' 2010

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



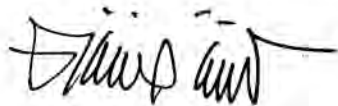
Dr. (HC) Ir. Ciputra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ir. Soekrisman
Komisaris
Commissioner



Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris
Commissioner



Ir. Sjaiful Arifin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Nizam R Hasibuan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

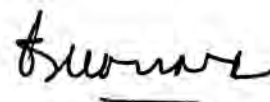
DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



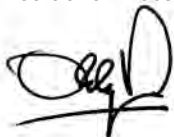
Trisna Muliadi
Presiden Direktur
President Director



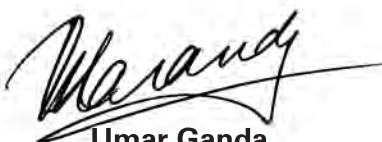
Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



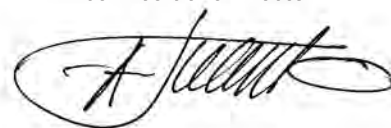
Edmund E. Sutisna
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Andreas Ananto Notorahardjo
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Ida Bagus Rajendra
Direktur
Director



Zali Yahya
Direktur
Director

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jl. Bintaro Raya - Jakarta 12330 - Indonesia
Telp. 62-21-736 3939 Fax. 62-21-736 3959